



LAPORAN PROGRESS REPORT REKTOR UIN ANTASARI TAHUN 2023



LAPORAN PROGRESS REPORT REKTOR UIN ANTASARI TAHUN 2023

**LAPORAN PROGRESS REPORT
REKTOR UIN ANTASARI TAHUN 2023**

Pengumpul Data:

Ali Akbar, S.Ag., M.Pd.I

Penyelaras:

Noor Hasanah, MA

Tata Letak:

Baiti Rahmi, S.Kom.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	5
SEJARAH SINGKAT UIN ANTASARI	7
VISI DAN MISI.....	9
FILOSOFI KEILMUAN	11
JUMLAH PROGRAM STUDI.....	12
PERINGKAT AKREDITASI PRODI.....	13
PERKEMBANGAN AIPT	14
JUMLAH KUTIPAN GOOGLE SCHOLAR.....	15
DATA GURU BESAR.....	16
AKREDITASI JURNAL.....	17
DATA TENAGA PENDIDIK BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL (PNS)	18
AKREDITASI PROGRAM STUDI UIN ANTASARI BANJARMASIN PADA BAN-PT	19
PENUTUP	20
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1	
BAGIAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN.....	24
LAMPIRAN 2	
ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN UIN ANTASARI BANJARMASIN	30
LAMPIRAN 3	
LEMBAGA PENJAMIN MUTU (LPM)	45

LAMPIRAN 4	
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)	56
LAMPIRAN 5	
FAKULTAS SYARIAH.....	68
LAMPIRAN 6	
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA	90
LAMPIRAN 7	
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN.....	108
LAMPIRAN 8	
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI....	119
LAMPIRAN 9	
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM.....	125
LAMPIRAN 10	
PERPUSTAKAAN	153
LAMPIRAN 11	
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA.....	171
LAMPIRAN 12	
UNIT PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARIER.....	181
LAMPIRAN 13	
MA'HAD AL-JAMI'AH	188
LAMPIRAN 14	
UNIT PENGEMBANGAN BISNIS	195

PENDAHULUAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Para pendiri bangsa (*founding fathers*) dengan cemerlang telah merumuskan pemikiran visioner berkenaan dengan ikhtiar membangun sebuah bangsa yang maju dan modern di masa depan. Di dalam Pembukaan UUD 1945, mereka menulis amanat sejarah bahwa negara berkewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum. Pemerintah mempunyai tugas penting dan mulia untuk menunaikan amanat sejarah yang termaktub di dalam konstitusi tersebut melalui pembangunan pendidikan yang berkualitas bagi segenap warga negara.

Pendidikan dapat mendorong suatu bangsa mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Pendidikan dapat melahirkan insan-insan terpelajar yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan serta menguasai teknologi, penggerak utama dalam proses transformasi sosial menuju masyarakat yang maju, makmur, dan sejahtera.

Dewasa ini tantangan UIN Antasari semakin berat. Tantangan itu dapat diungkapkan dengan upaya terus menerus dalam meningkatkan mutu dan memperkuat kelembagaan pendidikan tinggi Islam, yang terdiri atas:

- Menjadi institusi yang modern dan unggul;
- Memadukan antara khazanah tradisi Islam klasik yang kaya dengan metodologi akademik dan keilmuan modern yang merujuk tradisi Barat, untuk meningkatkan produktivitas pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Melahirkan lulusan-lulusan berkualitas dengan daya saing tangguh, yang tercermin pada peningkatan pengetahuan

dan penguasaan teknologi, dengan tetap merujuk pada nilai-nilai Islam.

- Melahirkan pemikiran Islam moderat, progresif, dan inklusif di tengah-tengah pergaulan antarbangsa dengan mengembangkan dialog antarperadaban.
- Membangun harmoni sosial di tengah pluralitas agama dan diversitas budaya, untuk mewujudkan masyarakat madani yang demokratis.
- Mengembangkan kemampuan beradaptasi di tengah-tengah modernitas zaman dengan tetap memegang teguh prinsip-prinsip Islam. Lembaga pendidikan tinggi Islam harus dapat berkembang menjadi institusi modern dengan tetap memperkuat akar Islam dan memelihara tradisi Islam.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat berperan dalam dinamika ekonomi global yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*). Untuk itu, perlu memperluas bidang keilmuan dari *soft sciences* dan kajian keislaman ke *hard sciences*; dan
- Menjadi penjaga gawang nilai (dengan memperkuat lembaga-lembaga sosial Islam) di era global, yang cenderung permisif dan mengabaikan etika keagamaan.

Alhasil, *progress report* ini merupakan refleksi dari upaya dan dealektika UIN Antasari dalam menghadapi tantangan tersebut. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Wassalam.

Banjarmasin, April 2024
Rektor

Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA

SEJARAH SINGKAT UIN ANTASARI

Berawal dari kesadaran akan pentingnya keberadaan perguruan tinggi dalam rangka menjawab tantangan dan memenuhi kebutuhan Masyarakat Kalimantan Selatan pada tahun 1940-an, UIN Antasari akhirnya didirikan dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Meningkatkan kesempatan bagi lulusan Madrasah Aliyah dan sederajat untuk dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi;
2. Perubahan di masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan memunculkan beragam masalah baru dalam kehidupan beragam dan bermasyarakat, sehingga menuntut insan-insan terdidik yang kompeten untuk memecahkannya.

Gubernur H. Maksid waktu itu langsung turun tangan dengan menugaskan bupati-bupati untuk membidani lahirnya fakultas agama di kabupaten. Akhirnya, pada September 1961 berdirilah Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Adab di Kandungan.

Selanjutnya, melalui Keputusan Menteri Agama RI No. 28 Tahun 1960 tanggal 24 November 1960 Fakultas Islamologi yang ada di Universitas Lambung Mangkurat diresmikan menjadi Fakultas Syariah sebagai cabang dari Al-Jami'ah al Islamiyah al Hukumiyah Yogyakarta dan resmi dinegerikan pada 15 Januari 1961.

Berdasarkan kesepakatan masyarakat dan pemerintah daerah, Fakultas Syariah itu akan digabungkan dengan tiga fakultas lainnya yang ada di kabupaten untuk mendirikan Universitas Islam Antasari (UNISAN). Berdirinya UNISAN secara resmi diumumkan oleh H. Maksid pada 17 Mei 1962 di Barabai. Setelah

melalui perjuangan berat dan panjang, Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Ushuluddin di Amuntai, dan Fakultas Syariah di Kandangan akhirnya juga bisa dinegerikan.

Kemudian, melalui keputusan Menteri Agama no. 89 Tahun 1964, UNISAN akhirnya diresmikan menjadi IAIN AL-Jami'ah Antasari yang berkedudukan di Banjarmasin. Terhitung sejak April 2017, IAIN Antasari pun beralih status menjadi UIN Antasari Banjarmasin melalui Perpres No. 36 Tahun 2017.

VISI DAN MISI

Visi:

“Menjadi Universitas yang Unggul dan Berakhlak”

Universitas yang unggul

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yakni istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024

Berakhlak

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri.

Misi:

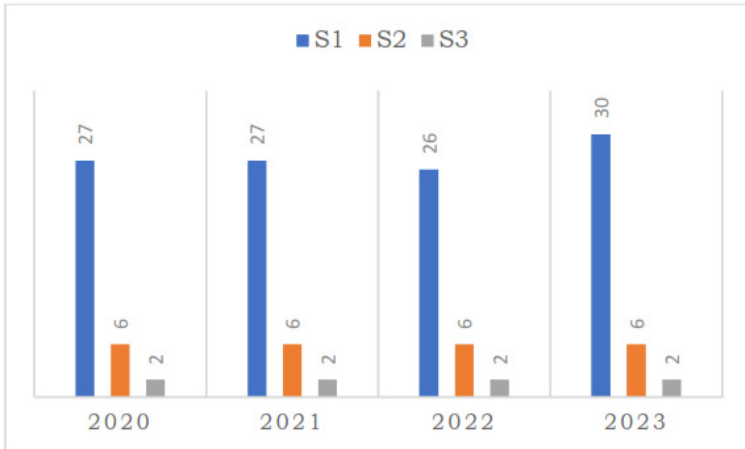
1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berdaya saing internasional;
2. Melaksanakan pendidikan akhlak dan spiritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan;
3. Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat
4. Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat;

5. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;
6. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder.

FILOSOFI KEILMUAN

- **Integrasi Dinamis**
Integrasi ilmu yang memadukan ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora dengan ilmu-ilmu keislaman, sehingga saling memperkaya (*mutually enriching*), saling memperbarui (*mutually renewing*), saling mencerahkan (*mutually illuminating*).
- **Integrasi Islam dan Kebangsaan**
Nilai-nilai keislaman yang mengakui eksistensi negara bangsa, sehingga menjadi titik-temu antara nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Integrasi Islam dan kebangsaan penting dalam orientasi kajian-kajian ilmiah agar selaras dengan Pancasila dan UUD 1945
- **Berbasis Lokal**
Kajian keilmuan yang berdasarkan pada kebutuhan dan tuntutan lingkungan alam dan sosial di masyarakat Banjar secara regional; dan berbasis pada nilai kearifan lokal (*local wisdom*), yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.
- **Berwawasan Global**
Kajian-kajian keilmuan diperkaya dengan wawasan yang mendunia sebagai konsekuensi kehidupan modern era informasi dan globalisasi. Dengan demikian UIN Antasari diproyeksikan mampu berkontribusi bagi peradaban global.

JUMLAH PROGRAM STUDI

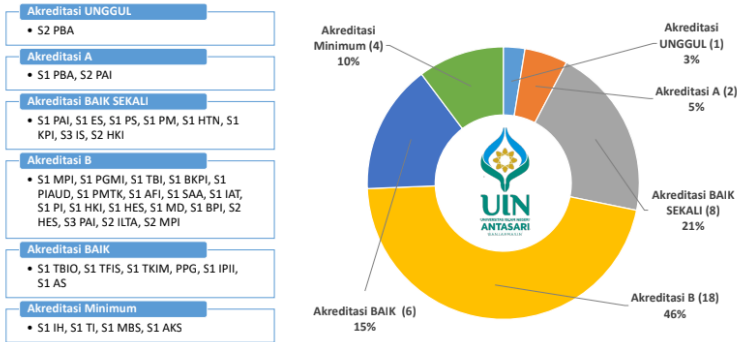


Sejak awal didirikan hingga hari ini UIN Antasari Banjarmasin sudah memiliki 38 prodi, meliputi 30 prodi pada jenjang Strata-1 (S1), 6 prodi pada jenjang Strata-2 (S2) dan 2 prodi pada jenjang Strata-3 (S3).

Jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya setelah dibukanya prodi S1 Teknologi Informasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, prodi S1 Manajemen Bisnis Syariah dan prodi S1 Akuntansi syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan prodi S1 Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

PERINGKAT AKREDITASI PRODI

STATUS APS SAAT INI (3 MARET 2024)

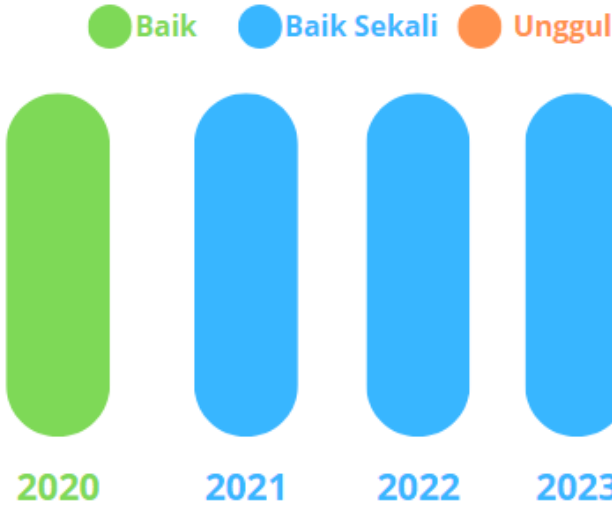


www.uin-antasari.ac.id | *Berkas Lohak Berimanasi Obrolak*

(Sumber: LPM, Maret, 2024)

UIN Antasari memiliki 38 program studi yang sudah terakreditasi Unggul sebanyak 1 prodi, terakreditasi A sebanyak 2 prodi, terakreditasi Baik Sekali sebanyak 8 prodi, terakreditasi B sebanyak 18 prodi, terakreditasi Baik sebanyak 6 prodi, dan terakreditasi Minimum sebanyak 4 prodi.

PERKEMBANGAN AIPT

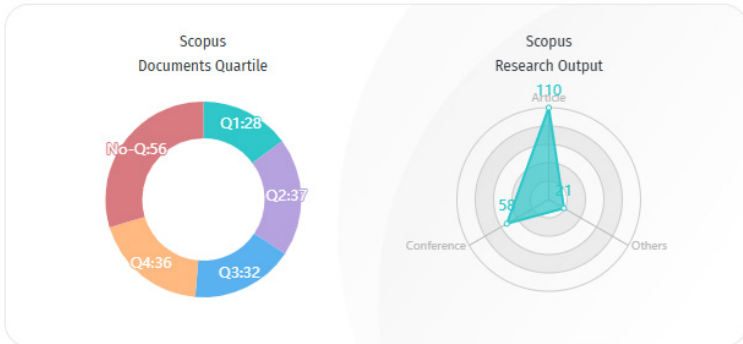


(Sumber: LPM, Maret, 2024)

UIN Antasari Banjarmasin (dulu: IAIN) telah memperoleh akreditasi institusi pada tahun 2015 dengan predikat B. Selanjutnya, merespon transformasi kelembagaan menjadi UIN (berdasarkan Perpres Nomor 36 Tahun 2017) BAN PT melakukan surveilen AIPT kepada UIN Antasari dengan hasil penilaiakn akhir tetap terakreditasi dengan peringkat B hingga 27 Juni 2020.

Untuk menjaga sekaligus meningkatkan tingkat akuntabilitas kelembagaan, maka pada akhir 2019 UIN Antasari telah melakukan pengiriman Borang Akrditasi 9 Standar dan dilakukan penilaian lapangan secara daring pada tahun 2021. Hasil penilaian akhir menetapkan peringkat AIPT UIN Antasari Banjarmasin adalah Baik Sekali sejak tahun 202 s.d tahun 2025.

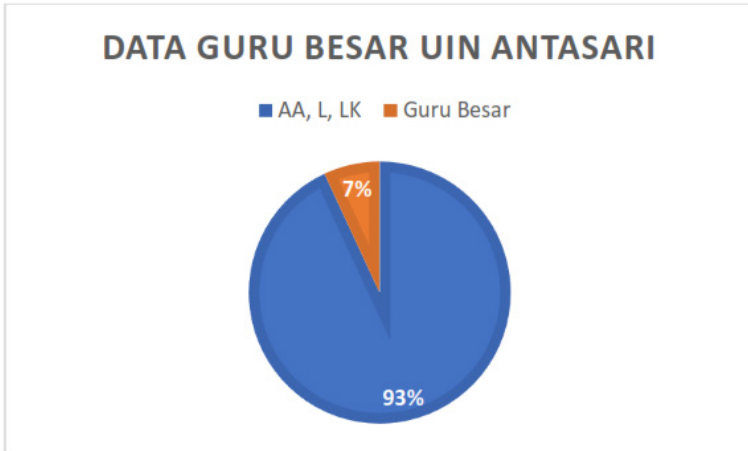
JUMLAH KUTIPAN GOOGLE SCHOLAR



	Scopus	GScholar	WOS	Garuda
Documents	189	5.999	2	660
Citation	586	64.473	0	7
Cited Document	109	2.208	0	6
Citation Per Researchers Divided Lecturer of PDDikti	1,65	181,10	0	0,02

Last update -2024-06-28 03:57:28

DATA GURU BESAR

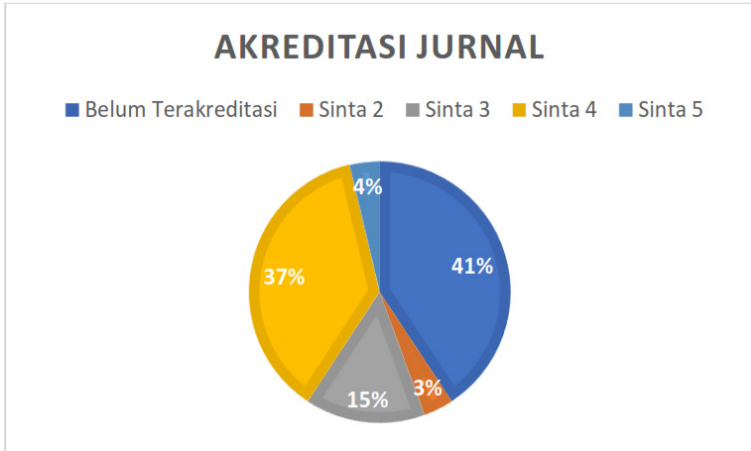


(Sumber: Tim Organisasi dan Kepegawaian, Desember 2023)

Jumlah Guru Besar di UIN Antasari Banjarmasin berjumlah pada tahun 2023 sebanyak 25 orang atau 7% dari total dosen UIN Antasari Banjarmasin. Jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 17 orang Guru Besar.

Pada tahun 2023 dikukuhkan 9 Guru Besar dalam berbagai bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, Bidang Ilmu Pendidikan Islam, Bidang Ilmu Tafsir, Bidang Ilmu Manajemen Bimbingan dan Penyuluhan, Bidang Ilmu Linguistik, Guru Besar Bidang Ilmu Hukum, Bidang Ilmu Bahasa Arab, Bidang Ilmu Hak Asasi Manusia, Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan.

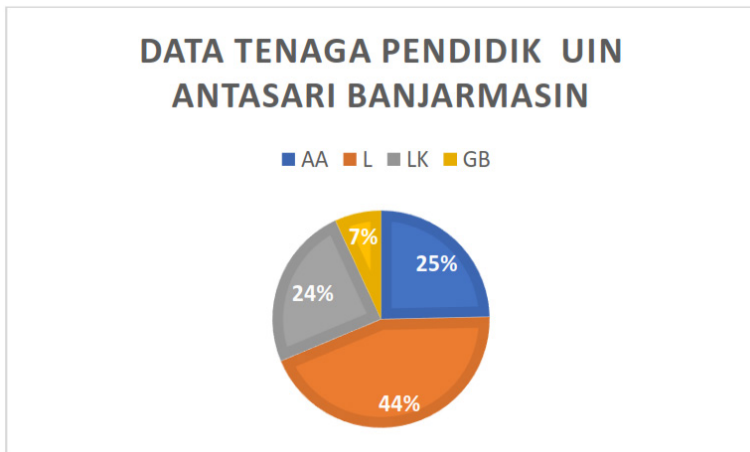
AKREDITASI JURNAL



Jurnal yang dimiliki oleh UIN Antasari Banjarmasin tahun 2023 berjumlah 27 jurnal. Jurnal yang telah terakreditasi Sinta 2 sebanyak 1 jurnal atau 3%, jurnal yang telah terakreditasi Sinta 3 sebanyak 4 jurnal atau 15%, jurnal yang telah terakreditasi Sinta 4 sebanyak 10 jurnal atau 37%, jurnal yang terakreditasi Sinta 5 1 jurnal sebanyak 4%, dan belum terakreditasi sebanyak 11 jurnal atau 41%.

Jika ditotalkan, maka jumlah jurnal terakreditasi di UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 26 jurnal (59%) dan yang belum terakreditasi sebanyak 11 jurnal (41%).

DATA TENAGA PENDIDIK BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL (PNS)



Jumlah tenaga pendidik di UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 361 orang terdiri dari Asisten Ahli sebanyak 89 orang, Lektor sebanyak 159 orang, Lektor Kepala sebanyak 88 orang, dan Guru Besar sebanyak 17 orang.

AKREDITASI PROGRAM STUDI UIN ANTASARI BANJARMASIN PADA BAN-PT

LAPORAN AKREDITASI PRODI SE UIN ANTASARI BANJARMASIN PER DESEMBER 2023

NAMA PRODI	STATUS AKREDITASI	MASA AKREDITASI
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	B	05/05/25
Pendidikan Agama Islam	BAIK SEKALI	14/04/26
Pendidikan Bahasa Arab	A	05/01/26
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	B	24/03/26
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	B	06/04/26
Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	BAIK	04/05/26
Manajemen Pendidikan Islam	B	05/05/25
Pendidikan Matematika	B	05/05/25
Tadris Bahasa Inggris	B	22/12/25
Tadris Biologi	BAIK	31/10/24
Tadris Fisika	BAIK	27/08/24
Pendidikan Profesi Guru (PPG)	BAIK	18/11/25
Perbandingan Mazhab	BAIK SEKALI	22/06/26
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	B	05/05/25
Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syahsiyyah)	B	05/05/25
Hukum Tatanegara Islam (Sivasah Syar'iyah)	BAIK SEKALI	06/07/26
Aqidah dan Filsafat Islam	BAIK SEKALI	04/01/28
Psikologi Islam	B	23/04/24
Studi Agama Agama	B	07/04/26
Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	B	22/12/25
Ilmu Hadis	-	-
Bimbingan dan Penyuluhan Islam	B	23/06/25
Komunikasi dan Penyiaran Islam	BAIK SEKALI	04/09/25
Manajemen Dakwah	B	02/12/26
Teknologi Informasi	-	-
Perbankan Syariah	BAIK SEKALI	11/05/26
Ekonomi Syariah	BAIK SEKALI	10/11/26
Asuransi Syariah	BAIK	04/05/26
Manajemen Bisnis Syariah	-	-
Akuntansi Syariah	-	-
Hukum Ekonomi Syariah	B	05/08/25
Hukum Keluarga (Akhwal Syahsiyyah)	BAIK SEKALI	13/09/27
Ilmu Tasawuf	B	05/05/25
Manajemen Pendidikan Islam	B	28/10/26
Pendidikan Agama Islam	A	12/01/26
Pendidikan Bahasa Arab	UNGGUL	01/08/27
Ilmu Syariah	BAIK SEKALI	31/08/26
Pendidikan Agama Islam	B	14/05/24

(Sumber: LPM, Maret, 2024)

PENUTUP

Kami menyadari bahwa UIN Antasari telah berhasil meraih beberapa kemajuan. Meskipun demikian, masih ada beberapa program yang belum berjalan sebagaimana diharapkan. Hal ini akan dijadikan basis evaluasi untuk kemajuan di masa akan datang. Tentu, untuk pengembangan UIN Antasari ke depan, dilakukan beberapa upaya penguatan dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Akreditasi Lembaga

Akreditasi lembaga merupakan kunci untuk meraih reputasi dan meningkatkan daya tawar, baik program studi maupun universitas. Kualitas akreditasi lembaga juga akan menentukan keberlangsungan lembaga dan daya serap alumni.

2. Kualitas Sumber Daya Manusia

Peningkatan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia, meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah mutlak. Kualitas kinerja administratif dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi akan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, kebebasan dan dukungan untuk mengikuti beragam kegiatan Pendidikan lanjut, pelatihan, workshop dan sebagainya akan menentukan pengembangan kualitas SDM.

3. Pengembangan Lembaga

Pengembangan lembaga meliputi pembukaan fakultas dan penambahan prodi-prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja.

4. Kemampuan Bahasa Asing

Penguasaan bahasa asing baik bahasa Arab maupun Bahasa Inggris merupakan syarat untuk dapat berpartisipasi aktif sebagai masyarakat global (global citizen). Bagi sivitas akademika, penguasaan bahasa asing akan membuka kesempatan yang lebih luas untuk berkarir, berkarya dan berinteraksi secara global.

5. Kekhasan Kajian

Kekhasan kajian suatu perguruan tinggi selain menjadi ciri khas perguruan tinggi itu sendiri juga akan menambah daya tawar dan reputasi

6. Penelitian dan Publikasi

Jumlah penelitian menjadi salah satu indikator utama reputasi suatu perguruan tinggi, utamanya penelitian-penelitian kolaboratif dan khas. Begitu juga dengan publikasi. Jumlah publikasi dosen pada jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi nasional hingga bereputasi internasional adalah menjadi tuntutan di era kompetisi global ini. Oleh karena itu, penguatan keduanya adalah prioritas.

7. Pengabdian kepada Masyarakat

Perguruan tinggi harus menegaskan peran dan manfaatnya bagi masyarakat agar tidak dianggap sebagai menara gading. Penelitian-penelitian berbasis pengembangan komunitas serta pengabdian masyarakat jangka panjang adalah upaya untuk mengoptimalkan manfaat keberadaan perguruan tinggi, termasuk UIN Antasari Banjarmasin.

8. Sarana dan Prasarana

Kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi akan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kelengkapan sarana dan prasarana, utamanya pembelajaran. Oleh karena

itu, peningkatan kualitas dan kelengkapan sarana dan prasarana harus dijadikan prioritas setiap tahunnya

9. Daya Serap Alumni

Era kompetisi global dewasa ini tidak lagi menjadikan ijazah atau gelar akademik sebagai syarat utama mendapat kerja, melainkan kualitas kompetensi. Kompetensi yang berdaya saing secara otomatis akan meningkatkan daya tawar alumni di pasar kerja. Oleh karena itu, penguatan soft skills dan hardskills yang dimiliki mahasiswa merupakan salah satu prioritas program kerja di tahun mendatang.

10. Kerja Sama

Kerja sama antar lembaga pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional secara umum dan meningkatkan kualitas SDM merupakan keharusan. Begitupun dengan kerja sama dengan lembaga-lembaga swasta, Lembaga kemasyarakatan dan industri.

Demikian laporan perkembangan yang telah berhasil dicapai oleh UIN Antasari selama tahun 2021. Semuanya dapat diraih berkat adanya tanggung jawab, kerjasama, dan dukungan dari semua pihak, baik mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen serta tenaga fungsional lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, Rektor UIN Antasari Banjarmasin mengucapkan terima kasih kepada para senator dan semua pihak atas saran dan kritik serta kerjasama yang baik. Semoga kerjasama ini dapat dibina terus hingga tahunberikutnya, agar kita dapat mewujudkan program-program yang belum terlaksana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

BAGIAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

A. PENDAHULUAN

Bagian akademik dan kemahasiswaan (Bagian Mikwa) merupakan salah satu unsur pelaksana administrasi pada Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam pasal 40 huruf b Peraturan Menteri Agama RI nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi dan pengelolaan informasi akademik dan kemahasiswaan, pengembangan bakat dan minat mahasiswa, serta pemberdayaan alumni sesuai pasal 55 Peraturan Menteri Agama RI nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin.

Layanan akademik memiliki tugas, peran dan fungsi yang sangat penting dan strategis sebagai pendukung pemenuhan kualitas, penyelesaian, dan informasi studi mahasiswa. Kegiatan terhadap layanan akademik ini dilaksanakan mulai dari awal seperti sosialisasi penerimaan mahasiswa baru sampai dengan akhir studi melayani status kelulusan mahasiswa pada unit terkait, ditambah dengan informasi layanan akademik berupa sistem informasi akademik. Dan layanan akademik akan selalu diupayakan peningkatan kualitasnya baik dari segi akurasi data, efektifitas dan efisiensi keakademikan.

Sedangkan layanan kemahasiswaan satu kesatuan bidang co/ekstra kurikuler dan kegiatan akademik (kurikuler) yang

bertujuan untuk membangun sumber daya manusia utamanya mahasiswa dalam rangka mewujudkan visi universitas. Pembinaan kemahasiswaan yang dipedukan dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas, maju dan mandiri yaitu dapat dilakukan melalui pemberian peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif serta produktif untuk mengamalkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni bagi pembangunan masyarakat, bangsa dan negaranya. pembinaan mahasiswa dari segi akademik dengan peningkatan prestasi keilmiah dan segi non akademik dengan menumbuhkembangkan kemampuan pertandingan dan lomba. Sisi lain dari kemahasiswaan berupa bidang kesejahteraan dalam bentuk beasiswa baik dari pemerintah dan pihak ketiga, sehingga pola pengembangan kemahasiswaan diarahkan kepada:

1. Pengetahuan (*knowledge*) berbudaya akademik,
2. Keterampilan (*skill*) pengembangan keorganisasian dan kepemimpinan,
3. Sikap (*attitude*) sebagai teladan dan siap menghadapi berbagai perubahan zaman. Dipadu dengan potensi kecerdasan intelektualnya (IQ), kecerdasan emosinya (EQ) dan sekaligus kecerdasan spiritualnya (SQ) secara seimbang.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai pegawai sebanyak 10 orang terdiri atas: 1 orang Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan 2 orang Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda yang membantu dalam mengkoordinir pelaksanaan di Bidang Akademik dan pelaksanaan di Bidang Kemahasiswaan 7 orang pelaksana terdiri 2 orang ASN, 2 orang PPPK dan 3 orang tenaga Pramubakti

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

Untuk kondisi eksternal Bagian Akademik dan Kemahasiswaan berhubungan dengan pelayanan kepada mahasiswa di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin dengan melakukan koordinasi dengan Unit Teknologi dan Pangkalan Data, serta mikwa Fakultas dan Pascasarjana. Bagian akademik dan kemahasiswaan juga melakukan koordinasi kepada pihak Bank Syariah Indonesia terkait pembayaran UKT, UPB, Mahad, Tesis, Disertasi dan wisuda (khusus magister dan doktor). Serta koordinasi dengan pihak lain terkait dengan kegiatan kemahasiswaan.

D. PROGRAM KERJA (SESUAI RENSTRA DAN RENOP)

NO	PROGRAM KERJA	BANYAKNYA KEGIATAN
1	Melaksanakan Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru UIN Antasari Banjarmasin	6 Kegiatan/Zona
2	Melaksanakan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru UIN Antasari Banjarmasin	5 Jalur/Kegiatan
3	Melaksanakan Ujian UM-PTKIN*	1 Kegiatan
4	Melaksanakan Ujian Masuk Mandiri	1 Kegiatan
5	Melaksanakan kegiatan Daftar Ulang dan Pembayaran UKT Mahasiswa Baru	5 kegiatan
6	Melaksanakan Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan (PBAK) Tahun 2023	1 Kegiatan
7	Melaksanakan Wisuda Sarjana UIN Antasari Tahun 2023	4 Kegiatan
8	Melaksanakan Seleksi Mahasiswa Teladan Tingkat Universitas	1 Kegiatan
9	Melaksanakan Rekrutmen Penerima Beasiswa Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Tahun 2023	1 Kegiatan
10	Melaksanakan Penyaluran Beasiswa Bidikmisi On Going UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022	2 semester
11	Melaksanakan Penyaluran Beasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2023	1 semester
12	Melaksanakan Pemilihan Mahasiswa melalui Elektronik Voting (E-Voting) Mahasiswa	1 Kegiatan
13	Melaksanakan Pencetakan Blanko Ijazah, Transkrip, Duplikat Ijazah	1 Paket
14	Melaksanakan Kegiatan OESA Tahun 2023	1 Kegiatan
15	Melaksanakan Kegiatan BUAF	1 Kegiatan
16	Melaksanakan Perkemahan Wirakarya PTKIN Tahun 2023	1 Kegiatan
17	Melaksanakan Pelayanan di Bidang Akademik	11 Layanan
18	Melaksanakan Pelayanan di Bidang Kemahasiswaan	6 Layanan

*Sumber data dari Panitia Nasional SPAN-UM-PTKIN tahun 2023

E. REALISASI PROGRAM

NO	PROGRAM KERJA	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Melaksanakan Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 6 kegiatan/Zona yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Zona Hulu Sungai 1 (Kab. Balangan, Tabalong, Barito Timur) - Zona Hulu Sungai 2 (Kab. HST dan HSU) - Zona Hulu Sungai 3 (Kab. HSS dan Tapin) - Zona Tanah Bumbu (Kab. Tanah Bumbu dan Kotabaru) - Zona Pulang Pisau (Kab. Pulang Pisau, Kapuas, Kota Palangka Raya, dan Sampit) - Zona Banjarmasin (Banjarmasin, Banjarbaru, Kab. Banjar, Tanah Laut dan Barito Kuala) 	28 Januari 2023 31 Januari 2023 02 Februari 2023 04 Februari 2023 06 Februari 2023 08 Februari 2023
2	Melaksanakan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru UIN Antasari Banjarmasin 5 Jalur yaitu <ul style="list-style-type: none"> - SNBP (Khusus Prodi TI) - SPAN-PTKIN - SNBT (Khusus Prodi TI) - UM-PTKIN - UM-Mandiri 	14 Feb. - 28 Maret 2023 20 Feb. - 03 April 2023 23 Maret - 20 Juni 2023 10 April - 23 Juni 2023 12 Juni - 27 Juli 2023
3	Melaksanakan Ujian UM-PTKIN *	23 Juni 2023
4	Melaksanakan Ujian Masuk Mandiri Pelaksanaan Ujian SSE Tahap I Pelaksanaan Ujian SSE Tahap II	04 Juli 2023 25 Juli 2023
5	Melaksanakan Daftar Ulang dan Pembayaran UKT mahasiswa Baru <ul style="list-style-type: none"> - Daftar Ulang SNBP dan SPAN-PTKIN - Pembayaran UKT SNBP dan SPAN-PTKIN - Daftar Ulang SNBT dan UM-PTKIN - Pembayaran SNBT dan UM-PTKIN - Daftar Ulang UM-Mandiri - Pembayaran UM-Mandiri 	11 - 30 April 2023 08 - 26 Mei 2023 27 Juni - 05 Juli 2023 13 - 22 Juli 2023 28 Juli - 03 Agus.2023 05 - 16 Agustus 2023
6	Melaksanakan Pengenalan Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan (PBAK) Tahun 2023	17 – 23 Agustus 2023
7	Melaksanakan Wisuda Sarjana UIN Antasari Tahun 2023 sebanyak 4 kegiatan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Wisuda Sarjana ke-75 dan Pascasarjana ke-45 - Wisuda Sarjana ke-76 dan Pascasarjana ke-46 - Wisuda Sarjana ke-77 dan Pascasarjana ke-47 - Wisuda Sarjana ke-78 dan Pascasarjana ke-48 	21 Maret 2023 21 Juni 2023 16 September 2023 25 November 2023

NO	PROGRAM KERJA	TANGGAL PELAKSANAAN
8	Melaksanakan Seleksi Mahasiswa Teladan Tingkat Universitas	30 Okt. – 1 Nov. 2023
9	Melaksanakan Rekrutmen Penerima Beasiswa Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Tahun 2023 - Pendaftaran - Seleksi Wawancara - Survei ke lokasi - Pengumuman Hasil Penerima Beasiswa KIP - Permohonan SK Penerima Beasiswa KIP	06 – 15 September 2023 29 Sept. – 06 Okto. 2023 30 – 31 Oktober 2023 02 Nopember 2023 06 Nopember 2023
10	Melaksanakan Penyaluran Beasiswa Bidikmisi On Going UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022	Maret 2023, Juli 2023 dan September 2023
11	Melaksanakan Penyaluran Beasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2023	November 2023
12	Melaksanakan Pemilihan Mahasiswa melalui Elektronik Voting (E-Voting) Mahasiswa	14 Maret 2023
13	Melaksanakan Pencetakan Blanko Ijazah, Transkrip, Duplikat Ijazah	1 Paket
14	Melaksanakan Kegiatan OESA Tahun 2023	14-17 Juni 2023
15	Melaksanakan Kegiatan BUAF di IAIN Palangka Raya	11 – 14 September 2023
16	Melaksanakan Perkemahan Wirakarya PTKIN Tahun 2023 di Gorontalo	22 - 27 Mei 2023
17	Melaksanakan Pelayanan di Bidang Akademik sebanyak 11 layanan	Januari s.d. Desember 2023
18	Melaksanakan Pelayanan di Bidang Kemahasiswaan sebanyak 6 layanan	Januari s.d. Desember 2023

F. KENDALA

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di bagian akademik dan kemahasiswaan adalah berkaitan dengan terbentuknya dengan keediaan dana yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan.

G. SOLUSI

Dari beberapa catatan dalam pelaksanaan kegiatan, bersama ini kami sampaikan rekomendasi untuk perbaikan kedepan adalah:

1. Memberikan salinan DIPA ke Fakultas dan bagian- bagian serta unit lebih awal, tanpa diminta, sehingga petaksanaan kegiatan bisa dilaksanakan seawal.
2. Memberikan dana talangan kepada bagian yang melaksanakan kegiatan, yang memerlukan dan besar.

H. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja sama UIN Antasari Banjarmasin 2023 untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN 2

ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN UIN ANTASARI BANJARMASIN

A. PENDAHULUAN

Dalam era dinamika perubahan yang terus berkembang, UIN Antasari Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam terus berupaya untuk meningkatkan kualitasnya dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. UIN Antasari Banjarmasin memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki integritas, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kemajuan organisasi dan kepegawaian menjadi sangat krusial untuk menjamin pencapaian visi dan misi lembaga.

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran tentang perkembangan organisasi dan kepegawaian di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pencapaian, perubahan, dan tantangan yang dihadapi dalam bidang organisasi dan kepegawaian serta memberikan gambaran menyeluruh tentang progres organisasi dan kepegawaian UIN Antasari Banjarmasin.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

Dari segi infrastruktur, UIN Antasari Banjarmasin terus melakukan perbaikan dan pengembangan fasilitas pendidikan. Pembangunan ruang kelas, laboratorium, dan sarana penunjang lainnya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

dan memenuhi kebutuhan mahasiswa. Fasilitas akademis dan administratif telah ditingkatkan, termasuk pembangunan ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi modern, perpustakaan yang diperluas, serta fasilitas penunjang lainnya. Ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan administrasi.

Pengelolaan keuangan dan administrasi UIN Antasari Banjarmasin juga menunjukkan progres yang signifikan. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana institusi telah ditingkatkan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih efisien dan teratur.

Dari segi kepegawaian, UIN Antasari Banjarmasin fokus pada pengembangan sumber daya manusia. Program pelatihan dan pengembangan telah diimplementasikan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja staf akademik maupun administratif. Evaluasi kinerja rutin juga dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pegawai tetap berada pada jalur yang sesuai dengan visi dan misi institusi.

Dalam hal kurikulum, UIN Antasari Banjarmasin terus beradaptasi dengan perkembangan terkini dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman memberikan mahasiswa kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, UIN Antasari Banjarmasin juga aktif dalam memperkuat kerjasama dengan pihak eksternal, termasuk dunia industri, lembaga pemerintah, dan masyarakat. Keterlibatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi oleh UIN Antasari Banjarmasin juga teridentifikasi dalam laporan ini.

Beberapa di antaranya termasuk peningkatan kompetisi di dunia pendidikan tinggi, perubahan regulasi, dan kebutuhan untuk terus berinovasi guna menjaga daya saing.

Secara keseluruhan, ini mencerminkan komitmen UIN Antasari Banjarmasin untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, pelayanan, dan kontribusinya dalam mengembangkan potensi masyarakat.

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

Pada tahun 2023, UIN Antasari Banjarmasin menghadapi berbagai dinamika dalam konteks eksternal yang secara signifikan memengaruhi kemajuan organisasi dan kepegawaian. Beberapa aspek penting yang perlu dicermati dalam menggambarkan kondisi objektif eksternal ini melibatkan faktor-faktor berikut:

1. Peningkatan Jumlah Mahasiswa:

Kondisi objektif eksternal yang signifikan adalah pertumbuhan jumlah mahasiswa. Misalnya, jika terjadi peningkatan pendaftaran mahasiswa baru, hal ini bisa dianggap sebagai indikator positif untuk organisasi. Sebaliknya jika terjadi penurunan, hal ini bisa memicu pertanyaan dan evaluasi terhadap strategi penerimaan mahasiswa. Selain itu, hal ini mencerminkan reputasi yang baik dan daya Tarik institusi dalam memberikan pendidikan tinggi berkualitas di bidang keagamaan dan ilmu pengetahuan.

2. Dukungan Pemerintah dan Pihak Eksternal:

- UIN Antasari Banjarmasin menerima dukungan yang kuat dari pemerintah daerah, lembaga-lembaga pemerintah terkait, dan pihak eksternal lainnya. Ini termasuk alokasi dana yang memadai, kerja sama dalam

proyek-proyek penelitian, dan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat.

- Ketergantungan UIN Antasari Banjarmasin pada anggaran pemerintah atau sumber keuangan eksternal lainnya dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk menyelenggarakan kegiatan akademik dan pengembangan sumber daya manusia. Perubahan dalam dukungan keuangan dapat menciptakan tantangan atau peluang bagi proyek dan inisiatif organisasi.

3. Persaingan di Dunia Pendidikan Tinggi:

- Tercatat adanya peningkatan persaingan di dunia pendidikan tinggi, baik dari institusi dalam negeri maupun luar negeri. UIN Antasari Banjarmasin terus berupaya meningkatkan daya saingnya dengan mengembangkan program studi unggulan, fasilitas modern, dan peningkatan kualitas pengajaran.
- Progres akademik dan penelitian UIN Antasari Banjarmasin dapat tercermin dalam kondisi akademik dan penelitian di tingkat nasional. Misalnya, apakah dosen dan peneliti dari UIN Antasari Banjarmasin terlibat dalam proyek-proyek nasional atau apakah terdapat peningkatan dalam jumlah publikasi ilmiah.

4. Tren Inovasi Teknologi Pendidikan:

- Adanya tren inovasi teknologi pendidikan yang terus berkembang mempengaruhi pendekatan pengajaran dan pembelajaran di UIN Antasari Banjarmasin. Institusi ini terus beradaptasi dengan perubahan ini melalui pengembangan kurikulum digital dan fasilitas pembelajaran online.
- Kemajuan teknologi dan infrastruktur pendidikan di Banjarmasin atau di tingkat nasional dapat memengaruhi

kemampuan UIN Antasari Banjarmasin untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas. Ketersediaan teknologi:

5. Kondisi Ekonomi Regional:

Kondisi ekonomi regional juga turut memengaruhi kondisi keuangan mahasiswa dan daya beli masyarakat. UIN Antasari Banjarmasin menjalankan program beasiswa dan bantuan keuangan untuk mendukung mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi.

6. Kondisi Ketenagakerjaan dan Persaingan Pekerjaan:

Kondisi pasar tenaga kerja, terutama di sekitar Banjarmasin, dapat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas tenaga pendidik dan kepegawaian UIN Antasari Banjarmasin. Persaingan pekerjaan di sektor pendidikan Islam juga dapat memengaruhi rekrutmen dan retensi staf akademik dan administratif.

a. Kondisi Ekonomi Regional

b. Kondisi Ketenagakerjaan dan Persaingan Pekerjaan

Dengan memahami kondisi objektif eksternal ini, UIN Antasari Banjarmasin dapat merancang strategi dan kebijakan yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan kepegawaian, sehingga dapat tetap relevan dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan bangsa.

D. PROGRAM KERJA (SESUAI RENSTRA DAN RENOP)

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, kami dengan penuh semangat menyusun Program Kerja yang sejalan dengan Rencana Strategis

(RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) organisasi. Program ini dirancang untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, baik dalam aspek akademis maupun kepegawaian.

1. Program Kerja Bidang Pendidikan

a. Pengembangan Kurikulum:

- Melakukan evaluasi kurikulum berbasis RENSTRA untuk memastikan relevansi dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pasar kerja.
- Mengimplementasikan peningkatan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran.

b. Peningkatan Kualitas Dosen:

- Melakukan pelatihan dan workshop berkala bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademik.
- Menerapkan sistem pengembangan karir yang memberikan insentif bagi dosen yang mencapai prestasi akademik tertentu.

c. Optimalisasi Sarana dan Prasarana:

Merencanakan dan mengimplementasikan perbaikan infrastruktur pendidikan berdasarkan RENOP, termasuk pemeliharaan ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan.

d. Penguatan kualitas Pendidikan:

Melaksanakan berbagai inovasi dan peningkatan metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di UIN Antasari. Menyenggarakan pelatihan bagi dosen agar mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

e. Pengembangan penelitian dan Pengabdian Masyarakat:

Mendorong dosen untuk aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai bidang keahliannya. Memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan riset dan pengabdian masyarakat.

f. Optimalisasi Tata Kelola dan Manajemen:

Melanjutkan upaya perbaikan tata kelola dan manajemen internal untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas organisasi. Mengimplementasikan sistem informasi yang memadai untuk mendukung proses administrasi.

2. Program Kerja Bidang Kepegawaian

a. Peningkatan Sumber Daya Manusia:

- Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan pegawai berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan.
- Menerapkan kebijakan insentif dan reward untuk pegawai yang mencapai target kinerja sesuai dengan RENSTRA.

b. Peningkatan Kesejahteraan Pegawai:

- Melakukan peninjauan kembali kebijakan kesejahteraan pegawai sesuai dengan ketentuan RENOP dan kebijakan pemerintah.
- Meningkatkan fasilitas kesejahteraan seperti kesehatan, tunjangan, dan fasilitas lainnya untuk mendukung produktivitas pegawai.

c. Pengembangan Karir:

Menyusun program pengembangan karir berbasis

meritokrasi. Mendorong pegawai untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan lanjutan guna meningkatkan kualifikasi dan kemampuan dalam pekerjaan.

d. Penerapan Sistem Evaluasi Kinerja:

Mengimplementasikan sistem evaluasi kinerja yang objektif dan transparan. Memberikan umpan balik secara berkala dan memberikan reward atau sanksi sesuai dengan hasil evaluasi kinerja pegawai.

E. REALISASI PROGRAM KERJA

Sebagai bagian dari komitmen UIN Antasari Banjarmasin untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional, sejumlah program kerja telah berhasil direalisasikan selama periode laporan ini. Fokus utama terletak pada pengembangan organisasi dan peningkatan kesejahteraan kepegawaian guna mencapai visi dan misi institusi.

- 1. Pengembangan Sistem Manajemen Kepegawaian:** Sebagai langkah awal, UIN Antasari Banjarmasin berhasil merancang dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kepegawaian yang terintegrasi. Sistem ini tidak hanya mempermudah pengelolaan data kepegawaian tetapi juga memberikan transparansi yang lebih besar terkait dengan kinerja individu, penugasan, dan perkembangan karir.
- 2. Peningkatan Kualifikasi Pegawai:** Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan, UIN Antasari Banjarmasin telah berhasil melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan. Sejumlah staf akademik dan administratif telah mengikuti kursus, workshop, dan pelatihan berkelanjutan, yang berkontribusi pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme.

3. **Optimalisasi Struktur Organisasi:** UIN Antasari Banjarmasin juga mengalami restrukturisasi organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan divisi yang lebih spesifik dan penyesuaian tanggung jawab telah membawa perubahan positif dalam alur kerja dan pengambilan keputusan di tingkat institusi.
4. **Implementasi Sistem Evaluasi Kinerja:** Guna memastikan akuntabilitas dan peningkatan kinerja, telah diimplementasikan sistem evaluasi kinerja yang terstruktur. Proses ini melibatkan evaluasi rutin terhadap capaian kinerja individu dan tim, yang menjadi dasar untuk pengembangan rencana pengembangan pribadi dan institusional.
5. **Peningkatan Kesejahteraan Pegawai:** UIN Antasari Banjarmasin juga memberikan perhatian serius terhadap kesejahteraan pegawai. Melalui revisi kebijakan kompensasi dan fasilitas kesejahteraan, institusi ini berusaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan memberikan insentif yang sesuai untuk mendorong motivasi pegawai.
6. **Partisipasi dalam Program Peningkatan Mutu Pendidikan:** UIN Antasari Banjarmasin aktif terlibat dalam berbagai program peningkatan mutu pendidikan. Kerjasama dengan institusi terkait dan partisipasi dalam akreditasi institusi merupakan bukti komitmen institusi terhadap peningkatan standar pendidikan tinggi.

Melalui realisasi berbagai program di atas, UIN Antasari Banjarmasin percaya bahwa institusi ini telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan organisasi dan kesejahteraan kepegawaian. Langkah-langkah ini sejalan dengan misi untuk menjadi pusat unggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. UIN Antasari Banjarmasin

berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi dalam menghadapi dinamika perubahan zaman.

F. KENDALA

Seiring dengan upaya UIN Antasari Banjarmasin untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan prestasi organisasi, berbagai kendala telah diidentifikasi dalam pelaksanaan program-program pengembangan organisasi dan manajemen kepegawaian. Dalam periode ini, beberapa tantangan muncul yang memerlukan perhatian serius untuk memastikan kesinambungan progres yang optimal.

1. **Ketidakseimbangan Beban Kerja:** Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah ketidakseimbangan beban kerja di antara kepegawaian. Beberapa unit kerja mengalami peningkatan tugas dan tanggung jawab tanpa mendapatkan penambahan sumber daya manusia yang memadai. Hal ini menyebabkan kelelahan dan penurunan produktivitas di beberapa area, sementara di tempat lain masih terdapat potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan.
2. **Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan:** Meskipun telah dilakukan upaya untuk meningkatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan pegawai, terdapat kendala dalam implementasinya. Terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan anggaran untuk pelatihan dan kesulitan menyelaraskan jadwal pelatihan dengan kesibukan operasional sehari-hari.
3. **Sistem Evaluasi Kinerja yang Tidak Optimal:** Evaluasi kinerja masih dihadapkan pada beberapa hambatan, termasuk kriteria yang tidak selalu mencerminkan kontribusi sebenarnya, serta proses evaluasi yang terkadang kurang transparan. Hal ini dapat menghambat motivasi pegawai

dan mengurangi efektivitas pengelolaan kinerja secara keseluruhan.

4. **Infrastruktur Teknologi dan Akses Informasi:** Kemajuan teknologi informasi sangat penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas organisasi. Namun, terdapat kendala terkait infrastruktur teknologi yang belum sepenuhnya memadai dan akses informasi yang masih terbatas. Hal ini dapat menghambat kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi terkini. Selain itu Beberapa kendala terkait infrastruktur teknologi, seperti keterbatasan perangkat keras dan perangkat lunak, menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan dan analisis data untuk laporan progres. Hal ini dapat berdampak pada akurasi dan kecepatan pelaporan.
5. **Koordinasi Antar Unit:** Koordinasi antar unit dan kolaborasi masih menjadi tantangan, terutama dalam pelaksanaan program-program strategis. Beberapa proyek bersifat lintas unit, namun kurangnya komunikasi dan koordinasi dapat menghambat pencapaian tujuan secara bersama-sama.
6. **Perubahan Kebijakan Internal:** Terjadinya perubahan kebijakan internal di UIN Antasari Banjarmasin menciptakan tantangan dalam menyusun laporan progres. Pegawai harus beradaptasi dengan kebijakan baru, yang dapat memperlambat proses pelaporan dan mengakibatkan ketidakpastian dalam pengelolaan kegiatan organisasi.
7. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia:** Kondisi kekurangan tenaga kerja di beberapa unit kerja kunci telah membebani kepegawaian. Keterbatasan sumber daya manusia menyulitkan pelaksanaan tugas sehari-hari dan

menghambat kemampuan untuk mencapai target progres yang diinginkan.

- 8. Tidak Adanya Ketua Tim pada Unit Kerja:** Sulitnya koordinasi dengan pimpinan pada unit yang tidak ada kepala unitnya, khususnya tim yang langsung di bawah kepala biro membuat tidak ada perpanjangan tangan langsung kepada atasan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, tim organisasi dan kepegawaian sedang mengidentifikasi solusi-solusi yang efektif dan merancang langkah-langkah perbaikan yang dapat diimplementasikan. Diharapkan dengan upaya bersama, UIN Antasari Banjarmasin dapat terus meningkatkan kualitas organisasi dan kepegawaian demi mencapai tujuan strategisnya.

G. SOLUSI

Pada tahun 2023, UIN Antasari Banjarmasin merencanakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja organisasi dan kepegawaian guna mencapai tujuan utama pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Melalui kerjasama antara pimpinan, dosen, dan staf administratif, berbagai solusi telah diimplementasikan untuk memastikan perkembangan positif dalam laporan progres organisasi dan kepegawaian.

1. Penguatan Sistem Manajemen Kepegawaian:

Untuk meningkatkan efisiensi kepegawaian, UIN Antasari Banjarmasin melaksanakan pembaruan dalam sistem manajemen kepegawaian. Penerapan teknologi informasi menjadi kunci utama untuk mengelola data kepegawaian, mempermudah pengelolaan absensi, evaluasi kinerja, dan pengelolaan data pribadi karyawan. Hal ini tidak hanya mengurangi beban administratif, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan kepegawaian.

2. Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Pendidik:

Merangkul program pelatihan dan pengembangan menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas dosen dan tenaga pendidik. UIN Antasari Banjarmasin menyelenggarakan berbagai workshop, seminar, dan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan bahwa para pendidik terus berkembang dan mengikuti perkembangan terkini dalam bidang keilmuannya. Penilaian kinerja rutin juga diterapkan untuk memberikan umpan balik konstruktif guna meningkatkan metode pengajaran.

3. Optimalisasi Rencana Strategis Organisasi:

Dalam melangkah menuju tujuan strategis, UIN Antasari Banjarmasin memastikan bahwa rencana strategis organisasi diperbarui secara berkala. Melibatkan stakeholder utama dalam proses perencanaan, memastikan bahwa setiap langkah diarahkan pada pencapaian visi dan misi institusi. Monitoring dan evaluasi berkala juga menjadi bagian integral dari upaya ini untuk memastikan progres yang berkelanjutan.

4. Penguatan Kolaborasi Antar Unit:

Untuk memastikan kelancaran operasional, UIN Antasari Banjarmasin aktif mempromosikan kolaborasi antar unit. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara berbagai unit kerja menjadi kunci untuk menghindari hambatan operasional. Pertemuan rutin, forum diskusi, dan implementasi sistem komunikasi internal yang efektif menjadi strategi utama dalam memperkuat sinergi antar unit.

5. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia:

Pengembangan sumber daya manusia tidak hanya terbatas pada dosen dan tenaga pendidik. UIN Antasari Banjarmasin juga fokus pada pemberdayaan karyawan non-akademis

melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan. Peningkatan kesejahteraan dan motivasi karyawan menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan positif.

Dengan penerapan berbagai solusi ini, UIN Antasari Banjarmasin optimis untuk mencapai progres yang signifikan dalam laporan organisasi dan kepegawaian. Melalui kolaborasi yang kuat, pemberdayaan sumber daya manusia, dan fokus pada peningkatan kualitas, institusi ini siap menghadapi tantangan masa depan dan memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan di Banjarmasin.

H. PENUTUP

1. Kesimpulan:

Dengan berakhirnya periode pelaporan ini, dapat diambil beberapa kesimpulan yang signifikan terkait dengan perkembangan organisasi dan kepegawaian di UIN Antasari Banjarmasin. Secara umum, terlihat bahwa upaya-upaya pembenahan dan peningkatan yang telah diimplementasikan selama periode ini telah memberikan dampak positif. Proses transformasi organisasi dan pengembangan sumber daya manusia terus berlangsung, menciptakan fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan jangka panjang kami.

Peningkatan kinerja staf dan kegiatan organisasi tercermin dalam berbagai indikator kinerja yang kami pantau. Hal ini mencakup peningkatan produktivitas, peningkatan kualitas layanan, dan upaya berkelanjutan dalam menggali potensi kreativitas dan inovasi dari setiap anggota tim. Kinerja akademis dan administratif juga menunjukkan tren positif, memberikan harapan akan pencapaian prestasi lebih lanjut di masa depan.

Namun demikian, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan pembenahan dalam upaya mencapai standar tertinggi. Evaluasi terus-menerus atas kebijakan kepegawaian, pengembangan kurikulum, dan peningkatan infrastruktur masih menjadi fokus utama. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, seiring dengan memperkuat komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan pegawai.

2. Penutup:

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh komponen UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkontribusi dalam mencapai progres yang telah dicapai selama periode ini. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerjasama, dedikasi, dan semangat kerja keras seluruh anggota organisasi.

Kami melihat masa depan dengan optimisme dan keyakinan bahwa UIN Antasari Banjarmasin akan terus berkembang menjadi pusat pendidikan dan penelitian unggul. Dengan mempertahankan semangat kolaboratif dan semangat inovatif, kami yakin bahwa setiap tantangan adalah peluang untuk tumbuh dan meningkatkan kualitas pelayanan kami kepada masyarakat dan mahasiswa.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam perjalanan ini. Semoga setiap langkah yang kami ambil dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kemajuan UIN Antasari Banjarmasin ke depannya

LAMPIRAN 3

LEMBAGA PENJAMIN MUTU (LPM)

A. PENDAHULUAN

Laporan evaluasi tahunan ini adalah instrumen yang penting dalam memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kinerja dan pencapaian LPM UIN Antasari Banjarmasin. Dengan merujuk pada data, analisis, dan hasil evaluasi yang diperoleh selama tahun 2023, laporan ini akan menggambarkan secara objektif kondisi dan capaian kinerja LPM UIN Antasari Banjarmasin dalam berbagai aspek, termasuk akademik, manajerial, dan pengembangan institusi.

Diharapkan laporan evaluasi ini dapat menjadi panduan yang berharga bagi pengambil keputusan dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih efektif guna meningkatkan mutu dan relevansi lembaga dalam menjawab tuntutan dan perkembangan mendatang. Melalui laporan evaluasi ini, diharapkan juga dapat terjadi transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam menjalankan roda kegiatan LPM, serta mendorong Upaya perbaikan berkelanjutan demi mencapai standar keunggulan yang diinginkan.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

Gambaran kondisi objektif LPM UIN Antasari Banjarmasin tahun 2023 dapat dilihat dari berbagai aspek yang mencakup struktur organisasi, manajemen sumber daya dan pengembangan institusi. Berikut adalah beberapa poin yang dapat menjelaskan kondisi tersebut:

1. Struktur Organisasi

Sejak pelantikan pengelola LPM periode 2021-2025 pada akhir tahun 2021, struktur organisasi LPM terdiri dari:

- a. Ketua,
- b. Sekretaris,
- c. Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu,
- d. Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu,
- e. Kepala Pusat Pengembangan Mutu Kemahasiswaan,
- f. Kepala Sub-bagian,
- g. Staf yang terdiri dari 2 tenaga kependidikan dalam menangani administrasi dan 2 dari dosen non-PNS yang diperbantukan sebagai staf ahli kepala pusat.

Namun sejak awal tahun 2023 karena kebutuhan pengembangan kelembagaan dan perubahan kewenangan Rektor dalam menambahkan koordinator pusat dalam lembaga, maka dilantiklah kembali 3 koordinator pusat baru dan melantik kembali kepala pusat menjadi koordinator pusat dengan sedikit perubahan pada penamaan dan tupoksi:

- a. Koordinator pusat pengembangan sistem mutu,
- b. Koordinator Pusat Audit dan Pengendalian Mutu,
- c. Koordinator Pusat Pengembangan Mutu Kemahasiswaan,
- d. Koordinator Pusat Manajemen Kurikulum dan Integrasi Ilmu,
- e. Koordinator Pusat Manajemen Akreditasi dan Sertifikasi, dan
- f. Koordinator Pusat Kerjasama dan Hubungan Internasional

Terdapat tiga penambahan koordinator pusat dalam struktur LPM, beberapa tupoksi LPM bertambah dan terurai dari pengelola sebelumnya serta termarger dari unit lain. Pusat Manajemen Kurikulum dan Integrasi Ilmu yang awalnya berupa Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran dan tidak termuat dalam ortaker. Pusat Manajemen Akreditasi dan Sertifikasi yang semula tupoksi dikoordinir oleh Sekretaris dan dibantu seluruh kepala pusat karena saling terkait. Sedangkan Koordinator Pusat Kerjasama dan Hubungan Internasional yang semula termasuk dalam struktural dalam koordinasi langsung dengan Kabiro AAKK dan dikelola oleh tenaga kependidikan.

Selain itu Kasubag pada LPM juga beralih fungsi berdasarkan regulasi terbaru menjadi JFT Arsiparis. Pada periode triwulan pertama, salah satu dosen non-PNS yang diperbantukan sebagai staf ahli koordinator pusat pengembangan sistem mutu resign karena melanjutkan kariernya pada PT lain di kota Yogyakarta, oleh karenanya LPM menambah staf ahli baru dari unsur Dosen PNS. Adapun di luar struktur ini terdapat unit yang sangat berkontribusi dalam keberlanjutan mutu di tingkat fakultas dengan menjalankan fungsi dalam siklus PPEPP yakni Unit Penjaminan Mutu Fakultas. Hanya saja unit ini belum termasuk dalam struktur organisasi baik di tingkat universitas maupun di Tingkat fakultas dengan beban kerja dan kontribusi yang cukup signifikan.

2. Manajemen Sumber Daya

Evaluasi mencakup manajemen sumber daya manusia dan keuangan. Penilaian dilakukan terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, kecukupan SDM dan pendanaan. LPM dengan seluruh perangkatnya memiliki tupoksi masing-masing dan saling berkoordinasi. Meskipun demikian, berdasarkan hasil evaluasi internal bahwa beberapa tupoksi pada setiap koordinator pusat

belum optimal serta sebagian hubungan aksi dan reaksi kinerja antar koordinator belum terkoordinir dengan baik.

- a. **Koordinator pusat pengembangan sistem mutu** masih berfokus pada pengembangan dan penetapan dokumen mutu di tingkat PT dan belum melakukan koordinasi dan pendampingan terhadap pelaksanaannya di tingkat unit kerja yang bekerjasama dengan UPM dan GPM pada fakultas, prodi dan unit kerja.
- b. **Koordinator Pusat Audit dan Pengendalian Mutu** masih berfokus pada kegiatan pelaporan BKD dan AMI dan belum menjamah secara komprehensif bagaimana tindaklanjut dari setiap temuan audit maupun hasil laporan BKD dan monev lainnya sehingga masih banyak terdapat temuan audit yang berulang setiap tahunnya.
- c. **Koordinator Pusat Pengembangan Mutu Kemahasiswaan** masih berfokus pada monitoring dan evaluasi kepuasan stakeholder internal terhadap layanan kampus serta mutu kemahasiswaan yang telah dilakukan melalui sistem terpadu dalam aplikasi e-mutu. Hanya saja hasil tersebut belum ditindaklanjuti dengan melakukan koordinasi dengan unit lainnya. Selain ini koordinator ini juga mengambil peran dalam pengembangan kualitas mahasiswa melalui program MBKM yang berkoordinasi dengan pusat manajemen kurikulum dan integrasi ilmu, namun peran koordinator ini yang terlampau dominan dalam mendukung program rintisan ini, menjadikan sebagian tupoksinya terlewatkan.
- d. **Koordinator Pusat Manajemen Kurikulum dan Integrasi Ilmu** telah mengkoordinir pengembangan pedoman integrasi ilmu dan sosialisasinya kepada dosen

dan tendik meskipun belum maksimal. Untuk tahun 2023, konsentrasi juga banyak terfokus pada program rintisan MBKM internal yang cukup menyita waktu karena mengkoordinir perkuliahan antar prodi seluruh UIN, meskipun dalam hal ini juga banyak dibantu oleh oleh TIM Pokja MBKM. Oleh karenanya beberapa tupoksi lain terkait dengan pengelolaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum internal serta konsorsium keilmuan belum optimal.

- e. **Koordinator Pusat Manajemen Akreditasi dan Sertifikasi** telah melakukan pemataan dan pendampingan terhadap peningkatan pemeringkatan Akreditasi Program Studi dan status konversi serta berperan dalam pengelolaan sertifikasi. Namun berdasarkan hasil evaluasi pendampingan APS bahwa pendampingan masih dinilai belum optimal oleh prodi karena terkesan hanya meminta tagihan kinerja, meskipun LPM telah melakukan berbagai pendampingan dengan menghadirkan pemateri eksternal dan pendampingan bersama. Dalam hal sertifikasi, masih lebih banyak dikoordinir oleh ketua dan sekretaris karena kegiatan pendampingan sertifikasi ISO memang dilaksanakan tahun 2022 sebelum dibentuknya koordinator ini sehingga perlu penyesuaian.
- f. **Koordinator Pusat Kerjasama dan Hubungan Internasional** saat ini lebih banyak fokus pada kegiatan penandatanganan kerjasama serta administrasi mahasiswa asing yang sangat menyita waktu, terlebih koordinator juga seorang dosen yang mempunyai tugas lainnya sebagai dosen. Oleh karenanya perencanaan kerjasama yang relevan untuk mendukung kinerja dan reputasi institusi belum didesain dengan optimal, selain

monev terhadap pelaksanaan kerjasama di tingkat unit kerja juga belum optimal. Tindaklanjut koordinasi dengan WDbidang kerjasama dan kemahasiswaan dan keterbatasa SDM dari unsur tenaga kependidikan yang dalam mengelola administrasi kerjasama maupun mahasiswa asing tentu sangat dibutuhkan, selain rencana hasil kinerja pada Biro AAKK tentu belum dapat tereksekusi dengan baik dengan hilangnya struktur dan fungsi yang langsung di bawah koordinasi Biro AAKK.

g. JFT Arsiparis

JFT arsiparis selama ini di LPM lebih banyak berorientasi pada tugas internal seperti pengamprahan keuangan dan membantu pengarsipan beberapa dokumen pada koordinator kerjasama walaupun belum optimal. Sedangkan tupoksi arsiparis lainnya pada lembaga ini maupun gabungan tim kerja sesama arsiparis belum berfungsi secara maksimal.

h. Staf Ahli dan Administrasi

Staf administrasi dari unsur tendik dan staf ahli dari unsur dosen dengan status PNS maupun bukan PNS nonjabatan pada LMP mempunyai tupoksi masing-masing. Dua orang staf administrasi melakukan tugas pengadministrasian dan membantu koordinator Pusat Audit dan Pengendalian Mutu dan d. Koordinator Pusat Managemen Kurikulum dan Integrasi Ilmu serta Koordinator Pusat Pengembangan Mutu Kemahasiswaan dalam hal teknis. Sedangkan 4 orang staf ahli membantu koordinator Pusat Managemen Kurikulum dan Integrasi Ilmu dan Koordinator Pusat Kerjasama dan hubungan internasional serta pengelola website LPM. Mengngat staf ahli dari unsur dosen yang

cukup berkompeten dalam membantu koordinator pusat dalam hal substansi disamping mereka memiliki kewajiban tridharma PT, maka masih dinilai kurang dalam hal SDM terlebih setelah salah satu staf ahli LPM yang semula membantu Koordinator pusat pengembangan sistem mutu pindah tugas ke kampus lain. Terlebih dengan perubahan berbagai aturan dan berkembangnya sistem penjaminan mutu dalam lingkup internal dan eksternal, maka staf ahli dan administrasi dinilai masih diperlukan, terlebih kaitannya dengan fungsi kerjasama yang dinilai tepat dari unsur tenaga kependidikan.

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam evaluasi kondisi eksternal LPM UIN Antasari Banjarmasin antara lain:

Regulasi dan Kebijakan Pemerintah: Evaluasi mencakup analisis terhadap peraturan dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, termasuk regulasi terkait akreditasi, pendanaan, dan standar mutu pendidikan. Perubahan dalam regulasi tersebut memengaruhi strategi dan operasional LPM. Dengan adanya program MBKM dengan berbagai mekanismenya yang perlu direspons, maka beberapa kegiatan yang sebelumnya belum direncanakan harus dilaksanakan. Selain itu perubahan aturan terkait pemeringkatan akreditasi menjadikan perencanaan plotting pengajuan APS juga mengalami perubahan. Hal ini juga berdampak pada pengembangan kegiatan internal maupun keterlibatan eksternal serta pendanaan.

Persaingan dan Tren Industri Pendidikan: Kondisi pasar pendidikan tinggi, termasuk persaingan dengan institusi-institusi pendidikan lainnya di dalam dan di luar negeri bahkan dalam di tingkat lokal dan regional kalimantan. Salah satu yang paling disoroti

adalah terkait pemeringkatan akreditasi institusi maupun prodi. Dimana ULM sebagai PT dalam satu propinsi mengungguli UIN Antasari dengan peringkat akreditasi Unggul. Selain itu prodi yang tersedia di berbagai perguruan tinggi yang serupa dengan UIN Antasari sehingga memberi ancaman dan sekaligus peluang. Di samping itu, tuntutan dan Harapan Stakeholder: Evaluasi mempertimbangkan harapan dan tuntutan dari berbagai stakeholders, termasuk mahasiswa, alumni, industri, dan masyarakat umum. Pemahaman terhadap kebutuhan dan ekspektasi pihak terkait menjadi dasar untuk menyesuaikan program dan layanan lembaga. Hanya saja Langkah nyata dari harapan ini belum optimal ditindaklanjuti.

D. KENDALA

1. SDM: Salah satu SDM yang dipindahkan di LPM berkinerja, berhubung tupoksi pegawai yang bersangkutan kurang signifikan di LPM. Selain itu, masih terdapat penumpukan pekerjaan pada Sebagian personil karena masih terdapat pegawai yang belum optimal melakukan tugasnya.
2. Kegiatan yang memang seharusnya dilakukan seperti Audit Mutu Internal sempat dihapuskan, meskipun akhirnya dimasukkan Kembali pada POK LPM saat revisi. Pemangkasan anggaran sepihak tanpa mempertimbangkan skala prioritas menjadi catatan agar mempertimbangkan prioritas unit kerja.
3. Beberapa kegiatan yang membutuhkan kinerja SDM di luar tupoksinya namun masih bekerja saat jam kerja tidak dapat diberikan intensif, seperti Auditor mutu internal, Asesor, Pengembang SPMI, UPM, pembuat laporan survey dan monitoring EDOM, pengumpul dokumen ISO serta pengembang beberapa pedoman

4. Beberapa indikator utama yang terdapat di LPM merupakan kolaborasi antar unit kerja. Ketika unit kerja mitra belum optimal, maka akan menjadi Kendal di internal LPM seperti monev renstra, AMI, Pemantauan prestasi mahasiswa ,ISO serta realisasi Kerjasama yang telah ditandatangani belum ditindaklanjuti secara optimal.
5. Himbauan untuk paperless dilakukan oleh LPM melalui aplikasi salam maupun email, namun masih banyak keluhan dari unit kerja yang belum menerima surat atau informasi lainnya jika tidak dikirimkan via WA. Hal ini menjadikan informasi yang seharusnya dapat disampaikan dengan cepat menjadi terlampir karena kurangnya perhatian terhadap aplikasi maupun email.
6. LPM tidak mempunyai SDM dengan kapasitas sebagai programmer. Mengingat LPM mengelola beberapa aplikasi yang membutuhkan SDM yang intens dan cepat serta tepat dalam mengatasi problem yang dihadapi ataupun kendala yang terjadi realtime Ketika aplikasi digunakan. Bahkan LPM mengalami kendala Ketika berencana membuat aplikasi yang terintegrasi karena juknis bagi tim pranata computer yang dinilai belum jelas dalam memfasilitasi keberadaan inovasi baru.

E. SOLUSI

1. Optimalisasi tim kerja JFT dengan target dan capaian kinerja yang terukur serta memberkan pelatihan yang mampu secara signifikan meningkatkan kompetensi JFT. Jika pegawai sudah tidak memberikan kontribusi yang berarti maka pimpinan dapat memberikan funishment berupa pencapaian target pada kurun waktu tertentu maupun sanksi efek jera secara bertahap sesuai aturan.

2. Refokusing anggaran awal tahun ataupun di tengah tahun diharapkan dapat melibatkan unit kerja dengan memberikan batas anggaran namun prioritas ditetapkan oleh unit kerja.
3. Dalam hal pemantauan prestasi mahasiswa, masa lulusan tepat waktu sebaiknya terkoneksi dengan SKPI sehingga memaksa mahasiswa untuk mengisi. Pembinaan prestasi mahasiswa belum berjalan dengan maksimal, fasilitas penunjang prestasi mahasiswa masih minim sehingga mahasiswa belum bisa mengembangkan dirinya. Selain itu pembinaan perlu dilakukan secara berjenjang dari prodi sampai universitas dengan melibatkan pembina atau pelatih yang profesional dan ada dana yang memadai terkait hal tersebut. Perlu adanya perlombaan atau Pekan Olahraga Mahasiswa yang tersistem sebagai bagian dari penjangkaran dan pembinaan mahasiswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik. Serta tindaklanjut aplikasi ADAB yang dikolaborasikan dengan pembimbingan oleh dosen PA / prodi agar hasil identifikasi awal dapat ditindaklanjuti.
4. Perlunya aplikasi *all in one system* sehingga dosen, mahasiswa serta tenaga kependidikan dapat mengakses dan menginput data dan dokumen pendung pada satu aplikasi dan jika dibutuhkan oleh unit ataupun Lembaga lainnya akar terkoneksi dengan key word tertentu. Diharapkan UIN Mempunyai system yang dengan bergantinya pengelola Lembaga, data dan dokumen yang terdapat dalam system tetap terjaga dan didokumentasikan dengan baik.
5. Ketika LPM diberikan mandate untuk mencapai target capaian kinerja pimpinan yang tidak hanya mengelola unit kerja LPM namun interkoneksi dengan unit lainnya, maka dalam hal ini LPM memerlukan SDM yang handal, berkomitmen dengan capaian kinerja Bersama serta loyal terhadap pimpinan. Dengan ini besar harapan LPM,

Ketika penempatan SDM pada unit ini, pimpinan dapat mengkomunikasikan dengan baik. Terlebih pada tahun 2024 ini merupakan tahun dengan target capaian yang cukup signifikan yakni target capaian pemeringkatan akreditasi program studi dan Pt serta surveyland ISO dan rencana akreditasi internasional.

F. PENUTUP

Dengan menganalisis secara objektif kondisi internal, kondisi eksternal serta target dan capaian kinerja LPM seperti yang disebutkan di atas, evaluasi ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kekuatan dan kelemahan LPM, serta memberikan landasan bagi perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan.

LAMPIRAN 4

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

A. PENDAHULUAN

Perkembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin tidak terlepas dari perkembangan universitas yang menaunginya. Universitas merupakan tempat penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermanfaat untuk melatih, mendidik dan mengembangkan sikap dan kehidupan dengan budaya ilmiah. LP2M, sebagai salah satu unit di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, memiliki peran besar dalam membantu civitas akademi untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan melakukan pengabdian di masyarakat demi kepentingan, kemajuan, dan kesejahteraan bangsa. LP2M UIN Antasari berupaya menjadi lembaga di bawah naungan UIN Antasari yang dapat memberikan solusi permasalahan bangsa sebagai kontribusi nyata dari ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Sikap dan kehidupan yang berbudaya ilmiah di lingkungan UIN Antasari diwujudkan dengan pengembangan program dan kegiatan, salah satunya pelaksanaan program penelitian dengan distingsi yang berbeda dari perguruan tinggi lainnya, yakni berbasis 4 pilar keilmuan UIN Antasari Banjarmasin, yakni integrasi dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, dan berwawasan global.

LP2M UIN Antasari Banjarmasin adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat,

serta memberikan pelayanan administrasi dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan. Fungsi LP2M UIN Antasari adalah sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan ataupun program penelitian dan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa, baik yang diselenggarakan secara mandiri maupun kelompok. Di sini, LP2M juga memiliki peran untuk memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat integratif, multi, antar, dan lintas bidang yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, LP2M juga berfungsi sebagai wadah dan pusat konsultasi persoalan-persoalan pengembangan masyarakat, terutama berkaitan dengan konsultasi pembinaan dan pengembangan desa, serta pengembangan usaha mikro bagi masyarakat kecil dan menengah, selain itu juga pendidikan dan edukasi orangtua dan anak, pemberdayaan perempuan, dan pemberian solusi masyarakat dalam ruang lingkup budaya dan agama. LP2M, dalam kaitannya dengan penelitian, memiliki Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, yang dimaksudkan sebagai wadah pengembangan penelitian yang memiliki unsur kerjasama kelembagaan dan memiliki kekhasan penelitian baik berdasarkan ruang lingkup maupun fungsinya. Fungsi wadah ini sebenarnya tidak hanya sekedar sebagai tempat menampung kegiatan penelitian dan pengkajian dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi dan fakultas di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin semata, tetapi juga sebagai ujung tombak keberadaan dan keberlangsungan peran UIN Antasari dalam kaitannya pengembangan ilmu pengetahuan.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

1. Bidang Penelitian

Pusat Penelitian LP2M UIN Antasari memiliki sejumlah kekuatan yang menjadi fondasi utama dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan riset. Salah satu kekuatan terpenting terletak pada keberagaman fokus penelitian yang tercermin melalui tiga kelompok riset yang dikembangkan. Kehadiran kelompok riset ini memberikan warna multi-disiplin dan mendukung pengembangan pengetahuan yang holistik. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M memiliki rencana strategis (renstra) sebagai panduan pengembangan penelitian. Keberadaan renstra ini menunjukkan keseriusan lembaga dalam merencanakan langkah-langkah pengembangan yang terukur dan terarah. Rencana strategis ini menjadi landasan yang kuat untuk mengarahkan upaya riset menuju pencapaian tujuan jangka Panjang yang lebih besar.

Selanjutnya, konten nilai kearifan lokal dalam kurikulum menjadi kekuatan yang signifikan. Integrasi antara keilmuan agama dan umum, serta distingsi keilmuan dengan kekhasan budaya Banjar, menciptakan pusat informasi unggul terkait Islam dan masyarakat Banjar. Hal ini tidak hanya memberikan dimensi lokal pada penelitian, tetapi juga menjadikan Pusat Penelitian sebagai pusat pengetahuan yang relevan dengan kearifan budaya setempat. Buku-buku seperti “Islam dan Masyarakat Banjar”, “Ensiklopedia Ulama Banjar, “Quran Terjemah Bahasa Banjar”, menjadi poin kekuatan dengan menciptakan daya tarik dan memberikan keunggulan kompetitif. Pencapaian kinerja dalam penelitian, khususnya melalui buku-buku tersebut, tidak hanya meningkatkan reputasi lembaga, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada literatur keilmuan terkait Islam dan masyarakat Banjar.

Namun demikian, Pusat Penelitian juga dihadapkan pada beberapa kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Pelaksanaan riset belum berjalan secara optimal karena kendala sosialisasi renstra dan ketidaksesuaian pelaksanaan dengan target. Keterlambatan proses pelaksanaan penelitian disebabkan oleh lambatnya hasil review dan keterbatasan waktu proses review menjadi hambatan utama dalam menjalankan kegiatan riset. Pelaporan penelitian juga menjadi titik lemah dengan keterlambatan yang signifikan disebabkan oleh berbagai persoalan di lapangan. Adanya kompromi dalam pelaporan penelitian mencerminkan kekurangan dalam ketegasan Pusat Penelitian terhadap peneliti. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki system pelaporan agar lebih efisien dan akurat. Khususnya, dalam hal publikasi jurnal, masih terdapat kendala. Tidak semua luaran jurnal terealisasi karena persepsi peneliti terkait durasi waktu publikasi yang panjang. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi intens terkait kewajiban publikasi jurnal sebagai luaran dari penelitian. Penyediaan dukungan dan sumber daya untuk memfasilitasi proses publikasi jurnal juga menjadi langkah yang strategis.

Adapun peluang yang dapat dioptimalkan oleh Pusat Penelitian adalah melalui sosialisasi dan pelatihan. Peluang untuk meningkatkan sosialisasi renstra kepada seluruh civitas akademika UIN Antasari menjadi langkah strategis dalam memastikan semua pihak terlibat dan memahami arah pengembangan riset. Pelatihan dan pendampingan kepada para peneliti untuk memahami proses pelaksanaan penelitian juga menjadi peluang yang dapat mendukung peningkatan kinerja. Kerjasama dan keterlibatan reviewer juga menjadi peluang yang signifikan. Dengan meningkatkan jumlah reviewer penelitian dan memberikan waktu koreksi yang lebih panjang, Pusat Penelitian dapat mempercepat proses review. Membangun kerjasama

dengan reviewer juga menjadi strategi untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan proses review.

Intensifikasi sosialisasi terkait kewajiban publikasi jurnal merupakan peluang untuk meningkatkan pemahaman peneliti. Menyediakan dukungan dan sumber daya untuk memfasilitasi proses publikasi jurnal dapat memberikan dorongan positif bagi peneliti dalam memenuhi kewajiban publikasi. Namun, Pusat Penelitian juga dihadapkan pada beberapa ancaman yang perlu diantisipasi. Keterbatasan waktu penelitian dapat menjadi hambatan dalam memenuhi target pelaporan penelitian, sementara adanya kompromi dalam pelaporan penelitian dapat mengancam integritas dan kualitas hasil penelitian. Kurangnya sosialisasi dan kegiatan terkait distingsi keilmuan dan pelestarian budaya Banjar dapat mengurangi dampak positifnya. Begitu pula, kurangnya event atau kegiatan yang berkaitan dengan kearifan lokal bisa menghambat pengenalan dan pemanfaatan distingsi keilmuan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kekayaan budaya setempat.

Persepsi peneliti terkait durasi waktu publikasi yang panjang juga menjadi ancaman. Persepsi ini dapat menghambat upaya untuk meningkatkan luaran jurnal, terutama jika tidak didukung oleh motivasi yang cukup dari pihak peneliti. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk merespon dan mengatasi ancaman tersebut. Dengan memahami dan merespons berbagai aspek tersebut, Pusat Penelitian LP2M UIN Antasari dapat lebih efektif dalam mengoptimalkan kekuatan dan peluang yang dimilikinya, sambil tetap mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman. Ini akan memberikan landasan yang kokoh untuk mengarahkan lembaga menuju pencapaian visi dan misi riset yang lebih besar dan berdampak positif pada masyarakat dan keilmuan.

2. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam menganalisis internal pada bidang pengabdian kepada masyarakat di UIN Antasari Banjarmasin, terdapat sejumlah kelebihan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang perlu dipertimbangkan.

Dari segi kelebihan (*Strengths*), integrasi Islam dan lokalitas menjadi fondasi yang kuat dalam menopang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Legalitas dan proses review yang ketat memberikan validitas dan kredibilitas pada kegiatan tersebut, memastikan bahwa setiap pengabdian berbasis integrasi Islam dan lokalitas dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Penggunaan double review pada proposal pengabdian juga menjaga objektivitas dan kualitas pelaksanaan, menegaskan komitmen terhadap standar yang tinggi. Selanjutnya, keterampilan keagamaan mahasiswa menjadi kelebihan signifikan. Adanya tes keterampilan keagamaan mencerminkan komitmen UIN Antasari terhadap kualitas keagamaan mahasiswa. Kebijakan ini memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa yang ikut program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk menjalankan kegiatan dengan penuh keagamaan.

Di sisi lain, terdapat beberapa kelemahan (*Weaknesses*) yang perlu diperhatikan. Tantangan perubahan masyarakat menjadi hambatan dalam Menyusun program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan aktual. Keterbatasan dalam mengakomodasi perkembangan dan perubahan masyarakat menekankan perlunya pembaruan dokumen dan pedoman pengabdian agar relevan dengan dinamika masyarakat. Kurangnya formalitas dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen, yang masih bersifat informal, menuntut peningkatan formalitas dan perencanaan yang lebih terarah. Perlunya dokumen pelaporan yang komprehensif juga menegaskan kebutuhan akan pedoman

yang lebih jelas. Sementara itu, terdapat peluang (*Opportunities*) yang dapat dijelajahi. Pembaruan pedoman dan dokumen PkM dapat dilakukan untuk mengakomodasi perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Pembaruan ini tidak hanya akan membantu dosen dan mahasiswa mengikuti tren, tetapi juga menjadikan kegiatan pengabdian lebih responsif terhadap tuntutan perkembangan masyarakat.

Formalisasi dan terarahnya PkM memberikan kesempatan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif pada masyarakat. Penciptaan pedoman PkM yang formal dapat meningkatkan arah dan pengelolaan kegiatan pengabdian. Sementara itu, terdapat ancaman (*Threats*) yang perlu diwaspadai. Tuntutan dan anggapan masyarakat terhadap kemampuan mahasiswa KKN dapat menjadi beban dan menuntut pembekalan keterampilan keagamaan yang lebih efektif.

Tantangan dalam memenuhi ekspektasi masyarakat dapat menjadi ancaman terhadap reputasi UIN Antasari. Ancaman terhadap keterampilan keagamaan mahasiswa menuntut perhatian khusus dan upaya pembekalan yang lebih efektif. Diperlukan program pembekalan yang lebih intensif untuk memastikan mahasiswa memiliki keterampilan keagamaan yang memadai.

C. KONDISI EKSTERNAL OBJEKTIF

1. Bidang Penelitian

Pusat Penelitian LP2M UIN Antasari mendapati dirinya terletak dalam lingkungan eksternal yang terdiri dari faktor-faktor makro dan mikro yang dapat memengaruhi dinamika dan perkembangannya. Dalam konteks makro, Pusat Penelitian memiliki kelebihan berupa integrasi ilmu keislaman dan kemodernan. Secara politik, dukungan pemerintah terhadap integrasi ini memberikan kekuatan tambahan, memperkokoh

posisi UIN Antasari sebagai pusat pendidikan tinggi yang relevan di tingkat nasional.

Di sisi lain, kondisi sosial-budaya yang terbuka mendukung visi berwawasan global dan berbasis lokal. Kerjasama lokal dengan pemerintah daerah pun memperkuat akar lembaga ini pada tingkat lokal. Namun demikian, tantangan juga muncul dalam hal integrasi ilmu. Perbedaan pandangan politik dapat menciptakan hambatan, sementara keterbatasan dana dan infrastruktur di tingkat mikro menjadi kendala dalam mewujudkan integrasi ilmu secara menyeluruh. Infrastruktur dan teknologi, yang menjadi kelemahan lain, juga terkait erat dengan kebijakan pemerintah. Melangkah ke peluang, Pusat Penelitian memiliki potensi pengembangan program berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dukungan pemerintah untuk program berbasis SDGs menciptakan kesempatan untuk mengukir capaian positif. Selain itu, tekanan global terhadap keberlanjutan membuka peluang untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya, sementara kemitraan strategis di Tingkat mikro dapat meningkatkan daya saing lembaga. Meskipun peluang ada, ancaman juga muncul. Perubahan kondisi eksternal, terutama dalam hal ketidakpastian politik dan ekonomi, dapat memengaruhi alokasi dana pendidikan dan jumlah pendaftar mahasiswa. Persaingan global, yang didukung oleh peraturan pemerintah yang mendukung keterbukaan lembaga Pendidikan terhadap globalisasi, menempatkan tantangan tinggi.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan relevansi program pendidikan menjadi imperatif. Pemahaman mendalam terhadap kondisi eksternal, baik pada tingkat makro maupun mikro, memberikan dasar untuk perencanaan strategis yang matang. Pusat Penelitian LP2M UIN Antasari perlu merespon dengan bijak terhadap dinamika yang ada, memanfaatkan kelebihan,

mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman guna mencapai visi dan misi riset yang lebih besar.

2. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam mengamati bidang pengabdian kepada masyarakat di UIN Antasari Banjarmasin, terdapat sejumlah faktor internal dan eksternal yang perlu diperhatikan. Kelebihan utama yang dimiliki lembaga ini adalah integrasi ilmu keislaman dan kemodernan, yang didukung oleh kualitas dosen dan kurikulum yang komprehensif. Pendekatan ini memberikan keunggulan kompetitif dan menciptakan lingkungan akademis yang holistik.

Visi lembaga yang berwawasan global dan berbasis lokal juga menjadi kekuatan yang signifikan. Dalam konteks makro, kondisi sosial-budaya Masyarakat yang terbuka terhadap nilai-nilai global mendukung visi ini. Di tingkat mikro, Kerjasama lokal dengan pemerintah daerah memperkuat basis lokal lembaga, menciptakan dampak positif di tingkat lokal.

Namun, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diatasi, seperti tantangan dalam mengintegrasikan ilmu keislaman dan keterbatasan dana serta infrastruktur.

Perbedaan pendapat politik mengenai integrasi ilmu dapat menciptakan hambatan di tingkat makro, sementara keterbatasan dana dan infrastruktur di tingkat mikro menekankan perlunya strategi pembiayaan yang lebih kreatif. Di sisi peluang, terdapat potensi pengembangan program berbasis SDGs yang didukung oleh pemerintah, serta kesempatan untuk memimpin inisiatif keberlanjutan melalui *Islamic Green Environment*. Kemitraan strategis dengan lembaga-lembaga internasional juga membuka peluang untuk meningkatkan kualitas program dan penelitian. Namun, terdapat ancaman dari perubahan kondisi eksternal, seperti ketidakpastian politik dan ekonomi yang dapat

mempengaruhi alokasi dana pendidikan. Persaingan global juga menjadi ancaman yang perlu diperhatikan, dengan peningkatan kualitas dan relevansi program menjadi suatu keharusan untuk bersaing di tingkat internasional.

D. PROGRAM KERJA LP2M

1. Penelitian BOPTN
2. Pelatihan Pengelolaan Website dan Literasi Media Sosial
3. Pembinaan Napi di LP Teluk Dalam Banjarmasin
4. Workshop Moderasi Beragama Khusus Mahasiswa/ Mahasiswi Mahad Al-Jamiah
5. Bedah Buku
6. Penerbitan Buku Terpilih (Skripsi, Tesis, Disertasi, Buku Ajar, Referensi dan Kumpulan Tulisan Prof. Dr. Fahmy Arief, MA)
7. Penguatan Teori dan Metodologi Penelitian (3 Keg) dan Gerakan Cinta Buku (1 Keg)
8. Penguatan Kapasitas Pendamping Proses Produk Halal
9. Halal Center
10. Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (LP2M)
11. Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Internasional (LP2M)
12. Dialog Interaktif Religi Pagi Melalui Rri Banjarmasin
13. Majelis Sore (Kerjasama Dengan Duta TV dan Banjar TV Banjarmasin)
14. Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama (Regional dan Nasional)
15. Sosialisasi Isu Gender Dan Anak Kerjasama Dengan Radio Smart Fm Bjm

16. Seminar / Sosialisasi Isu Gender dan Anak
17. Insentif Penulisan Artikel Jurnal
18. Penguatan Pengelolaan Sentra Haki Karya Tulis Dosen Uin Antasari
19. Penguatan Kapasitas Pengelolaan Rumah Jurnal Lp2m
20. Pengelolaan 3 Jurnal LP2M (Tashwir, Jalujur, Dan Muadalah)
21. Pengelolaan Jurnal Muasharah : Kajian Islam Kontemporer
22. Terbitnya Majalah Jurnal Universitas

E. REALISASI PROGRAM KERJA

Seluruh program kerja yang LP2M laksanakan seperti yang terencana pada rencana strategis, rencana operasional, dan POK terlaksana dengan baik.

F. KENDALA

1. Program yang dilaksanakan LP2M cukup banyak, demikian pula dengan pusatpusat di LP2M yang bertambah. Oleh karena itu SDM di LP2M amat kurang untuk menghandle kegiatan tersebut.
2. Koordinasi kegiatan yang masih belu rapi.
3. Waktu persiapan pelaksanaan kegiatan yang sering mepet.
4. Tempat pelaksanaan yang seringkali berbarengan dengan kegiatan unit lain / mahasiswa.
5. Pemahaman pelaksana terhadap aturan terkait pembiayaan kegiatan: meliputi jeda waktu usul SK, standar pembiayaan narasumber, honorarium panitia, dan transport peserta kegiatan.

G. SOLUSI

1. Perlunya penambahan personalia/SDM, selama ini pelaksanaan kegiatan Sebagian program kerja meminta bantuan kepada mahasiswa.
2. Koordinasi dan komunikasi yang intens.
3. Perencanaan kegiatan yang perlu disusun jauh hari.

H. PENUTUP

Dengan ini, kami menyimpulkan laporan progress report ini sebagai gambaran komprehensif atas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan selama periode tertentu. Melalui upaya kolaboratif dan dedikasi penuh, kami berhasil mencapai sejumlah pencapaian yang signifikan.

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses ini, termasuk dosen, mahasiswa, mitra eksternal, dan semua yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Semua kontribusi dan sinergi yang terbentuk memberikan dampak positif bagi kemajuan ilmiah dan pengembangan masyarakat.

Kami mengakui bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Oleh karena itu, masukan dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna meningkatkan kualitas dan dampak positif dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan.

Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi yang nyata dalam mendukung visi dan misi UIN Antasari serta tujuan LP2M. Semoga hasil-hasil penelitian dan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, akademisi, dan pihak-pihak terkait. Demikian laporan progress report ini kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak.

LAMPIRAN 5

FAKULTAS SYARIAH

A. PENDAHULUAN

Program kegiatan Fakultas Syariah dirancang, disusun, dan dilaksanakan mengacu pada visi UIN Antasari “Menjadi Universitas yang Unggul dan Berakhlak” dan empat pilar filosofi keilmuan yaitu: (1) integrasi ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern; (2) integrasi Islam dan kebangsaan; (3) berbasis lokal; (4) berwawasan global. Selain itu juga mengacu pada Visi Fakultas Syariah UIN Antasari berdasarkan SK Dekan Nomor 172A tentang Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Fakultas Syariah UIN Antasari Tahun 2015-2019 dan SK Dekan Nomor 175 tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah UIN Antasari Tahun 2020-2024, **“Menghasilkan Sarjana Hukum yang Berakhlak dan Unggul pada Tingkat Nasional Tahun 2024”**.

Hal penting dalam upaya menjalankan program kegiatan tahun 2023 adalah kerjasama yang baik semua civitas akademika fakultas Syariah, mulai dari pimpinan sampai dengan stafnya. Semua bekerja dengan baik dengan penuh tanggung jawab serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan anggaran yang mencukupi. Oleh karena itu peran dan kinerja para civitas akademika di lingkungan Fakultas Syariah sangat berarti dalam mewujudkan tercapainya program kerja yang sudah dirancang. Semoga program kegiatan yang sudah dirancang dan dilaksanakan pada tahun 2023 ini sesuai dengan harapan yang dicitakan dan senantiasa dalam ridha-Nya, membawa keberkahan bagi Fakultas Syariah.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

Beberapa hal yang menjadi faktor kondisi internal Fakultas Syariah adalah:

1. Kondisi Bidang Pendidikan

Analisis aspek Kriteria Pendidikan dilakukan dalam 4 ruang lingkup, yakni kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dengan pembelajaran dan suasana akademik. Fakultas Syariah menjadikan perhatian utama pada pembelajaran partisipatif, penghargaan terhadap segala pendapat mahasiswa, interaksi akademik kapan dan di mana saja. Sedang otonomi keilmuan menjadi perhatian terutama memotivasi dosen untuk lanjut S3, lektor kepala, dan guru besar.

Dalam ruang lingkup kurikulum, standar kompetensi lulusan yang dicapai oleh Program Studi di Fakultas Syariah telah mengacu pada profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran, KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI, serta mendukung tercapainya visi dan misi Fakultas Syariah. Fakultas Syariah telah menerapkan kurikulum yang jelas dan terukur tentang kompetensi sikap lulusan yang berkaitan dengan; etika, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri.

Ada beberapa kondisi bidang pendidikan yang perlu digaris bawahi, yaitu:

- a. Rata-rata IPK lulusan Fakultas Syariah pada tiga tahun terakhir berada pada rentang 3,35 - 3,65.
- b. Belum maksimalnya integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

2. Kondisi Bidang Penelitian

Penelitian merupakan bagian yang sangat strategis dalam ikhtiar pengembangan keilmuan di lingkungan Fakultas Syariah. Sebagai satu-satunya Universitas Islam Negeri yang ada di Kalimantan Selatan, ada harapan besar dari masyarakat bahwa keberadaan Fakultas Syariah menjadi pusat kajian hukum keislaman yang menjadi rujukan masyarakat luas. Perhatian pada isu-isu lokal sebagai bagian yang dari tema besar penelitian di Fakultas Syariah, menjadikan kajian-kajian seputar tema ini akan terus semakin kaya dan menambah khazanah kebudayaan Islam lokal yang masih terbatas jumlahnya.

Publikasi buku-buku hasil penelitian hukum Islam baik berbasis lokal, nasional dan internasional terus dikembangkan. Demikian pula perhatian dan minat dosen terhadap penelitian di lingkungan Fakultas Syariah juga semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selain penelitian dilakukan dengan dana DIPA, sebagiannya dilakukan dosen secara mandiri.

Secara kelembagaan, pemberian semangat kepada para dosen untuk melakukan penelitian dilakukan dengan melaksanakan berbagai kegiatan terkait *academic writing*, memberikan motivasi kepada dosen dan pemberian insentif kepada para dosen yang menulis di jurnal akreditasi sinta 2 dan jurnal internasional.

Beberapa pengembangan yang dilakukan oleh Fakultas Syariah dalam upaya memajukan kerja penelitiannya adalah sebagai berikut: 1) Sosialisasi tentang penelitian pengembangan iptek yang integratif kepada setiap dosen khususnya para dosen di bidang umum guna pengembangan prodi. 2) Dorongan pimpinan untuk senantiasa melakukan penelitian dan mempublikasikan setiap hasil penelitiannya ke dalam jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional; 3) Mengadakan workshop penguatan manajemen tata kelola jurnal Fakultas Syariah menuju Scopus. 4)

Workshop penguatan substansi dan tata kelola isi jurnal fakultas syariah berpotensi Scopus.

Berdasarkan hal yang telah dijabarkan di atas dan melihat kondisi umum lainnya, ada beberapa kondisi bidang penelitian yang perlu digaris bawahi dan menjadi perhatian, yaitu:

- a. Minimnya jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dari luar negeri disebabkan oleh belum maksimalnya implementasi Kerjasama dengan lembaga-lembaga luar negeri dan daya saing dosen dalam penelitian tersebut masih kurang.
- b. Publikasi karya ilmiah Fakultas Syariah berada pada kategori baik.
- c. Jurnal Fakultas Syariah telah mencapai Scopus.

3. Kondisi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat yang rutin dilakukan pada Fakultas Syariah adalah melakukan bantuan hukum dan penyuluhan hukum kepada masyarakat yang diwadahi dalam bentuk lembaga yang dikenal dengan Lembaga Khusus Bantuan Hukum (LKBH) Fakultas Syariah. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen sangatlah bervariasi dan tidak terikat dengan keilmuan, waktu dan tempat. Meskipun banyak pengabdian yang dilaksanakan, hal penting yang perlu menjadi perhatian adalah meningkatkan Pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi antara dosen dan mahasiswa, peningkatan dana anggaran pengabdian kepada masyarakat , serta memperluas wilayah pengabdian sampai ke tingkat nasional atau internasional.

4. Kondisi Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Ditinjau dari pengelolaan lembaga, kredibilitas Fakultas Syariah dapat dibuktikan dengan perolehan Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT sebagaimana tabel berikut:

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	Terakreditasi B	BAN-PT No. 2893/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	5 Mei 2025	764
2	Sarjana	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	Terakreditasi B	BAN-PT No. 3019/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	5 Mei 2025	344
3	Sarjana	Hukum Tatanegara (Siyasah Syakhshiyah)	Terakreditasi Baik Sekali	BAN-PT No. 9246/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2021	6 Juli 2026	404
4.	Sarjana	Perbandingan Mazhab	Terakreditasi Baik Sekali	BAN-PT No. 8898/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2021	22 Juni 2026	196
Jumlah						1708

Berdasarkan hasil asesmen tersebut, Program Studi pada Fakultas Syariah mendapatkan hasil yang memuaskan, terlihat bahwa ada 2 Program Studi yang mendapatkan Akreditasi B yakni Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah serta 2 Program Studi mendapatkan Akreditasi Baik Sekali yakni Program Studi Hukum Tatanegara dan Program Studi Perbandingan Mazhab. Hasil survei ini merupakan upaya afirmatif dalam mengukur posisi dan menentukan aksi tindak lanjut Fakultas Syariah serta pembenahan yang menyeluruh sehingga tercapai keberlangsungan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara komprehensif. Dengan demikian Fakultas Syariah mendapatkan pengakuan atas kinerja pengelolaan fakultas, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas publik.

Selanjutnya, dalam aspek Kriteria Sumber Daya Manusia, dosen Fakultas Syariah dengan kualifikasi guru besar sebesar 9.4%. Ini menunjukkan pencapaian indikator kinerja utama sesuai dengan SN Dikti. Idealnya dosen dengan kualifikasi guru besar berjumlah 9%. Untuk mencapai jumlah 9% dosen dengan kualifikasi guru besar, Fakultas Syariah. Dari 53 Dosen Fakultas Syariah, ada 23 orang (43.9%) dosen telah berkualifikasi S3, dan dosen yang memiliki sertifikat pendidik/sertifikat profesi mencapai 44 orang (83%). Masih adanya dosen yang belum bersertifikasi dikarenakan terbatasnya jumlah kuota yang ditetapkan oleh Kementerian Agama untuk memberikan sertifikasi. Pencapaian kinerja lainnya adalah bahwa seluruh dosen yang mengampu mata kuliah telah sesuai dengan kompetensi program studi dan keilmuan dosen yang bersangkutan.

5. Kondisi Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana

Berdasarkan survei terhadap bidang keuangan dan sarana prasarana Fakultas Syariah yang dilakukan pada tanggal 7–8 Desember 2023 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Hasil survei terhadap pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:
 - 1) Kepuasan pengguna pada pengelolaan keuangan Fakultas Syariah pada skala 4 (puas) dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 79%.
 - 2) Kepuasan pengguna pada pengelolaan keuangan Fakultas Syariah yang transparan pada skala 3.8 (puas) dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 76%.
 - 3) Kepuasan pengguna pada pengelolaan keuangan Fakultas Syariah suda tepat sasaran pada skala 3.9 (puas) dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 78%.

- 4) Kepuasan pengguna pada pengelolaan keuangan Fakultas Syariah terus ditingkatkan pada skala 4.2 (puas) dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 83%.

Berdasarkan analisis data di atas maka rata-rata kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan Fakultas Syariah pada skala 4 dengan kategori puas dengan tingkat kepuasan pengguna 80%.

- b. Hasil survei pengelolaan sarana dan prasarana adalah:
 - 1) Kepuasan pengguna pada pengelolaan sarana dan prasarana ruang perkuliahan pada skala 4.03 (puas) dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 80%.
 - 2) Kepuasan pengguna pada pengelolaan sarana dan prasarana ruang kantor pada skala 4.1 (puas) dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 82%.
 - 3) Kepuasan pengguna pada pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium pada skala 4 (puas) dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 80%.
 - 4) Kepuasan pengguna pada pengelolaan sarana dan prasarana ruang aula pertemuan pada skala 4.03 (puas) dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 81%.
 - 5) Kepuasan pengguna pada pengelolaan sarana dan prasarana ruang munaqasah pada skala 4.04 (puas) dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 81%.
 - 6) Kepuasan pengguna pada pengelolaan sarana dan prasarana ruang mushalla pada skala 3.8 (puas) dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 76.6%.

- 7) Kepuasan pengguna pada pengelolaan sarana dan prasarana teknologi, informasi dan komunikasi pada skala 3.83 (puas) dengan rata-rata Tingkat kepuasan pengguna adalah 77%.
- 8) Kepuasan pengguna pada pengelolaan sarana dan prasarana untuk kegiatan mahasiswa pada skala 3.9 (puas) dengan rata-rata Tingkat kepuasan pengguna adalah 79%.
- 9) Kepuasan pengguna pada pengelolaan sarana dan prasarana air, listrik dan fasilitas umum pada skala 3.9 (puas) dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna adalah 79%.

Dari analisis data di atas maka diperoleh simpulan rata-rata kepuasan pengguna terhadap pengelolaan sarana dan prasarana Fakultas Syariah juga pada skala 4 dengan kategori puas dengan tingkat kepuasan pengguna 80%.

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

Fakultas Syariah UIN Antasari berpusat di Kalimantan Selatan. Fakultas Syariah menjadi lahan strategis bagi pengembangan ilmu keislaman dan menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang agamis. Sebagai daerah religius dan mayoritas muslim kehadiran Fakultas Syariah menjadi keniscayaan seiring dengan banyaknya persoalan hukum yang terus ada. Dengan disiplin keilmuannya Fakultas Syariah memberikan kajian-kajian akademis dalam bentuk penelitian, publikasi ilmiah dan lainnya terkait hukum dan keilmuan lainnya yang berbasis nilai-nilai keislaman, kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global.

Fakultas Syariah melalui pembekalan studi yang secara komprehensif mengenai hukum keluarga, hukum bermuamalah,

perbandingan mazhab, fikih politik dan sistem ketatanegaraan, teknik perumusan regulasi hukum (*legal drafting*), sampai kepada sistem peradilan dan hukum acara di lembaga peradilan agama dan umum memungkinkan lulusannya dapat berkiprah secara luas di berbagai instansi dan lembaga hukum. Dengan pengalaman keilmuan yang diberikan, lulusan Fakultas Syariah sangat dibutuhkan oleh lembaga legislatif, Kementerian Agama, Kemenkumham, Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri, Kantor Bantuan Hukum, Biro-biro hukum Pemerintah Daerah, Lembaga Pelayanan Publik, dan lain-lain.

Berdasarkan analisis kekuatan yang dimiliki berupa minat mahasiswa dan respon positif dari masyarakat dan pengguna serta ketersediaan SDM tenaga pengajar berdasarkan bidang keilmuan, maka Fakultas Syariah optimis dapat eksis bersaing dengan Fakultas serupa pada perguruan tinggi lain. Terkait peluang dari lingkungan makro dan mikro dapat dilihat bahwa keberadaan Fakultas Syariah sangat prospektif dan berpeluang besar untuk berkembang dengan dukungan lingkungan secara makro. Dinamika perkembangan hukum Islam, hukum politik dan ketatanegaraan, hukum bermuamalah, hukum keluarga secara lokal maupun nasional membuka ruang yang luas kepada para dosen maupun mahasiswa Fakultas Syariah untuk terlibat aktif berkontribusi secara akademis dalam memberikan sumbangsih pemikiran dan gagasan serta kritik konstruktif dalam pembangunan demokrasi dan tatanan *good governance*. Demikian pula kemitraan terjalin baik dengan berbagai pihak eksternal seperti lembaga hukum, Kementerian Agama, institusi politik, dan Lembaga pemerintahan, dan lembaga pelayanan publik dapat menjadi peluang strategis dalam meneguhkan eksistensi dan pengembangan Fakultas Syariah ke depan.

Di balik kekuatan tersebut di atas, Fakultas Syariah juga memiliki sisi kelemahan yang menjadi hal penting untuk dibenahi terutama terkait sarana dan prasarana pendukung serta akses informasi. Oleh karena itu peningkatan sarana dan prasarana pendukung juga terus diupayakan sebagai strategi alternatif yang turut mengoptimalkan kinerja dalam menjalankan tridharma. Upaya pembenahan yang paling penting tentunya terkait proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan kerjasama dengan berbagai lembaga.

D. PROGRAM KERJA (SESUAI RENSTRA DAN RENOP)

Berdasarkan Renstra UIN Antasari dan Renstra Fakultas Syariah serta Renop Fakultas Syariah, maka disusunlah program kerja atau kegiatan Fakultas Syariah sebagai berikut.

Tujuan 1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, dan berwawasan global.

Program	Indikator	Baseline	Target Capaian 2023
Pengembangan kurikulum yang terencana, integratif, update, dan menyesuaikan dengan kebutuhan jaman	Penerapan Kurikulum	2023	Penerapan kurikulum
Optimalisasi pemahaman (literasi) dan pemanfaatan ICT dalam pelaksanaan tridharma PT	Terlaksananya kursus komputer untuk mahasiswa	2023	6
Optimalisasi pemahaman (literasi) dan pemanfaatan ICT dalam pelaksanaan tridharma PT	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kursus komputer	2023	200
Integrasi Pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum	Persentase prodi yang mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum sesuai dengan bidang keahlian	2023	4 Prodi
Peningkatan pembinaan bakat minat mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Kompetisi dan forum ilmiah	2023	1,75
Peningkatan pembinaan bakat minat mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Kompetisi Keterampilan keagamaan	2023	1,75

Tujuan 2. Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu intergratif yang bermanfaat bagi masyarakat.

Program	Indikator	Baseline	Target Capaian 2023
Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen	Jumlah penelitian mahasiswa dan dosen yang mendapatkan dana litapdumas	2023	2
Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen	Ketersediaan personil	2023	4 Prodi
penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen	mentor dalam penulisan skripsi		
pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa	Jumlah pelatihan penulisan karya ilmiah mahasiswa	25 September 2023	1
Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa S1	Jumlah paper/artikel mahasiswa yang dipresentasikan dalam forum pertemuan ilmiah per tahun	2023	12
Peningkatan kualitas hasil penelitian mahasiswa S1	Jumlah artikel mahasiswa yang masuk dalam jurnal terakreditasi nasional per tahun	2023	3
Peningkatan jumlah Publikasi ilmiah dosen	Jumlah publikasi dosendi jurnal terakreditasi nasional	2023	30
Peningkatan jumlah Publikasi ilmiah dosen	Jumlah publikasi dosen di seminar penelitian internasional / publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional	2023	5
Peningkatan jumlah Publikasi ilmiah dosen	Jumlah buku	2023	6
Peningkatan desiminasi karya ilmiah	Jumlah paper yang tersitasi	2023	25
reward bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi lembaga	Jumlah reward publikasi yang mengangkat citra dan reputasi lembaga	2023	7
pelaksanaan penelitian kolaboratif antar dosen, antar mahasiswa, dan antar dosen lintas keilmuan dan antar lembaga	Jumlah judul penelitian lintas disiplin ilmu	2023	30
Pemanfaatan hasil penelitian dalam bidang pengajaran	Jumlah hasil penelitian yang dijadikan bahan dalam pengajaran	2023	20
Pengembangan penelitian berbasis problem sosial dan keagamaan masyarakat Banjar	Jumlah penelitian berbasis kebutuhan lokal	2023	15

Tujuan 3. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.

Program	Indikator	Baseline	Target Capaian 2023
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal	2023	3
Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat oleh organisasi kemahasiswaan	2023	3

Tujuan 4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

Program	Indikator	Baseline	Target Capaian 2023
Pengembangan sistem manajemen terpadu berbasis manajemen risiko	Memiliki pedoman kerja berbasis manajemen risiko	1	80%
Pengembangan sistem manajemen terpadu berbasis manajemen risiko	Memiliki pedoman kerja berbasis manajemen risiko	30%	80%
Penyiapan sistem tata kelola BLU	Adanya kesiapan sistem tata kelola BLU	25%	100%
Pengusulan Transformasi dari PT Satker ke BLU	Dilakukan pengusulan transformasi ke BLU	100%	100%
Penguatan dan pengembangan layanan berbasis elektronik	Terwujudnya manajemen layanan berbasis elektronik	40%	100%
Peningkatan kualitas standar pelayanan berbasis manajemen mutu	Menerapkan manajemen mutu	4 Prodi	4 Prodi
Peningkatan kualitas standar pelayanan berbasis manajemen mutu	Kepatuhan Unit Kerja terhadap standar pelayanan minimal berbasis mutu	100%	100%
Peningkatan kualitas standar pelayanan berbasis manajemen mutu	Kegiatan Pelatihan Manajemen mutu	1	1
Peningkatan kinerja pelaksanaan SOP	Program kerja berbasis SOP	100%	100%
Perumusan program kerja berbasis Renstra dan IKU	Program kerja berbasis Renstra dan Iku	100%	100%
Peningkatan kerjasama kelembagaan	Jumlah kerjasama kelembagaan lokal/regional	2023	9
Peningkatan kerjasama kelembagaan	Jumlah kerjasama kelembagaan nasional	2023	9
Peningkatan kerjasama kelembagaan	Jumlah kerjasama kelembagaan internasional	2023	3

Peningkatan keterlibatan dosen UIN Antasari dalam kegiatan akademik di Lembaga akademik lain (dalam dan luar negeri)	jumlah guru besar/ dosen yang menjadi dosen tamu di Lembaga akademik lain (dalam dan luar negeri)	2023	3
Peningkatan keterlibatan dosen UIN Antasari dalam kegiatan akademik di Lembaga akademik lain (dalam dan luar negeri)	jumlah guru besar/ dosen yang menjadi narasumber dalam pertemuan ilmiah yang diselenggarakan lembaga akademik lain (dalam dan luar negeri)	2023	3
Peningkatan keterlibatan dosen Perguruan Tinggi lain (dalam dan luar negeri) dalam kegiatan akademik di UIN Antasari	Jumlah guru besar/ dosen dari Perguruan Tinggi lain (dalam dan luar negeri) yang menjadi narasumber di UIN Antasari	2023	4
Pendampingan dan peningkatan peringkat Akreditasi Program Studi dan Institusi	Jumlah Program studi yang melaksanakan pendampingan	2023	4
Peningkatan monitoring, evaluasi, dan implementasi program dan anggaran	Peringkat hasil monev dan tindak lanjut	90%	94%
Pengelolaan SOP dan mekanisme pelaksanaan anggaran yang transparan dan terevaluasi	Skor Indeks kepuasan layanan pengguna terhadap sistem keuangan	4.5	4.5
Peningkatan sistem pengendalian keuangan	Persentase implementasi Program sesuai Jadwal	95%	90%
Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui Pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan	2023	45
Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui Pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan	23 Agustus 2023	45

Tujuan 5. Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

Program	Indikator	Baseline	Target Capaian 2023
Peningkatan diseminasi informasi mengenai layanan pendidikan tinggi di UIN Antasari	Layanan Elektronik "SALAM", FB, IG, Hotline, Web, Youtube, dan Layanan Offline Fakultas Syariah	2023	1
Peningkatan diseminasi informasi mengenai layanan pendidikan tinggi di UIN Antasari	Sosialisasi PMB pada MAN 2 Bjm, MA Insan Cendikia Edu Fair PLH, dan Pameran Pendidikan Ulah Kota Banjarbaru. Sosialisasi Media Sosial	2023	4
Membuka kesempatan yang sehaus-husnya bagi masyarakat untuk mendapatkan Pendidikan tinggi	Jumlah beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa dari keluarga tidak mampu	2023	2% (33 mahasiswa)
Peningkatan pelayanan berbasis elektronik	Jumlah pelayanan Elektronik "SALAM" Fasya	2023	18 jenis layanan surat mikwa
Peningkatan pelayanan berbasis elektronik	Jumlah kolom kritik saran pada hotline dan web	2023	2

E. REALISASI PROGRAM KERJA

1. Realisasi Program Kerja Sesuai Renstra dan Renop Tahun 2023

Tujuan 1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, dan berwawasan global.

Renstra UIN Antasari				Fakultas Syariah						
No	Sasaran	Program	Indikator	Program	Indikator	Baseline	Target Capaian 2023	Ketercapaian 2023	Keterangan	Tindak Lanjut
1	Mewujudkan integrasi ilmu dalam Tadharna Perguruan Tinggi	Pengembangan klub/sub klub yang terencana, integratif, update, dan menyesuaikan dengan kebutuhan jaman	Jumlah paket kegiatan pengembangan klub/sub klub	Pengembangan klub/sub yang terencana, integratif, update, dan menyesuaikan dengan kebutuhan jaman	Penerapan Klub/sub	2023	Penerapan kurikulum	Penerapan kurikulum integratif untuk mahasiswa angkatan 2023	Terlaksana dengan baik	Lanjutkan
2	Mewujudkan civitas akademika yang mampu memahami, merespon dan memanfaatkan teknologi di era digital	Optimalisasi pemahaman (literasi) dan pemanfaatan ICT dalam pelaksanaan tadharna PT	1. Jumlah kegiatan literasi dan pemanfaatan ICT dalam pelaksanaan tadharna PT 2. Terwujudnya ketramampilan dalam menggunakan ICT untuk	Optimalisasi pemahaman (literasi) dan pemanfaatan ICT dalam pelaksanaan tadharna PT Optimalisasi pemahaman (literasi) dan pemanfaatan ICT dalam pelaksanaan	Terlaksana nya kuwa komputer untuk mahasiswa Jumlah mahasiswa yang mengopoti kuwa komputer	2023	6 200	40 Kegiatan 428 Mahasiswa	Terlaksana dengan baik Terlaksana dengan baik	Lanjutkan dan tingkatkan Lanjutkan dan tingkatkan

3	Meningkatkan ketercapaian alumni di dunia kerja	Integrasi Pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum	pelaksanaan Tridharma PT Persentase prodi yang mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum sesuai dengan bidang keahlian	tridharma PT Integrasi Pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum	Persentase prodi yang mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum sesuai dengan bidang keahlian	2023	4 Prodi	100%	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan peningkatan
4	Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	Peningkatan pembinaan bakat minat mahasiswa bidang akademik dan non akademik	1. Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional dan internasional	Peningkatan pembinaan bakat minat mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Kompetisi dan forum ilmiah	2023	1,75	20 mahasiswa	Terbatas dana pembinaan	Maksimalisasi Anggaran
			2. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional dan internasional	Peningkatan pembinaan bakat minat mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Kompetisi Keterampilan keagamaan	2023	1,75	0,5	Terbatas dana pembinaan	Maksimalisasi Anggaran

Tujuan 2. Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu intergratif yang bermanfaat bagi Masyarakat

No	Renstra UIN Antasari			Fakultas Syariah						
	Sasaran	Program	Indikator	Program	Indikator	Baseline	Target Capaian 2023	Ketercapaian 2023	Keterangan	Tindak Lanjut
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen	1. Jumlah penelitian mahasiswa dan dosen yang mendapatkan dana hibah dan kerjasama	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen	Jumlah penelitian mahasiswa dan dosen yang mendapatkan dana hibah dan litadimas	2023	2	4	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan peningkatan
			2. Ketersediaan personal mentor dalam program penguatan keterampilan monevli untuk mahasiswa	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen	Ketersediaan personal mentor dalam penulisan skripsi	2023	4 Prodi	4 Prodi (51 Dosen sebagai pembimbing skripsi)	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan peningkatan
			pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa	Jumlah kegiatan pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa	Jumlah pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa	25 September 2023	1	1 pelatihan diikuti oleh 300 mahasiswa	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan peningkatan
	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian	Jumlah paper/artikel mahasiswa yang	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian	Jumlah paper/artikel mahasiswa	2023	12	20 artikel	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan peningkatan	

		mahasiswa S1	dipresentasikan dalam fo- rum pertemuan ilmiah per tahun	mahasiswa S1	yang dipresentasi kan dalam fo- rum pertemuan ilmiah per tahun									
		Peningkatan kualitas hasil penelitian mahasiswa S1	Junlah artibel mahasiswa yang masuk dalam jurnal terakreditasi nasional per tahun	Peningkatan kualitas hasil penelitian mahasiswa S1	Junlah artibel mahasiswa yang masuk dalam jurnal terakreditasi nasional per tahun	2023	3	12 artikel	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan tingkatkan				
		Peningkatan jumlah Publikasi ilmiah dosen	1. Jumlah publikasi dosendi jurnal terakreditasi nasional 2. Jumlah publikasi dosen di seminar penelitian internasional / publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional	Peningkatan jumlah Publikasi ilmiah dosen	Junlah publikasi dosendi jurnal terakreditasi nasional	2023	30	124	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan tingkatkan				
					Junlah publikasi dosen di seminar penelitian internasional / publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional	2023	5	7	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan tingkatkan				
			5. Jumlah buku atau monograf	Peningkatan jumlah Publikasi ilmiah dosen	Junlah buku	2023	6	10	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan tingkatkan				
		Peningkatan diseminasi karya ilmiah	Junlah paper yang terakreditasi	Peningkatan diseminasi karya ilmiah	Junlah paper yang terakreditasi	2023	25	25	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan tingkatkan				
		reward bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi lembaga	Junlah reward publikasi yang mengangkat citra dan reputasi lembaga	reward bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi lembaga	Junlah reward publikasi yang mengangkat citra dan reputasi lembaga	2023	7	7	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan tingkatkan				
2	Meningkatkan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan, dan/ atau lembaga akademik	pelaksanaan penelitian kolaboratif antar dosen, antar mahasiswa, dan antar dosen lintas keilmuan dan antar lembaga akademik	Junlah publi penelitian lintas disiplin ilmu	pelaksanaan penelitian kolaboratif antar dosen, antar mahasiswa, dan antar dosen lintas keilmuan dan antar lembaga akademik	Junlah judul penelitian lintas disiplin ilmu	2023	30	>30	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan tingkatkan				
		Pemanfaatan hasil penelitian dalam bidang pengajaran	Junlah hasil penelitian yang dijadikan bahan dalam pengajaran	Pemanfaatan hasil penelitian dalam bidang pengajaran	Junlah hasil penelitian yang dijadikan bahan	2023	20	51	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan tingkatkan				
3	Mewujudkan penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat	Pengembangan penelitian berbasis problem sosial dan keagamaan masyarakat Banjar	Junlah penelitian berbasis kebutuhan lokal	Pengembangan penelitian berbasis problem sosial dan keagamaan masyarakat Banjar	dalam pengajaran Junlah penelitian berbasis kebutuhan lokal	2023	15	15	Terlaksana dengan baik	Lanjutan dan tingkatkan				

Tujuan 3. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera

Renstra UIN Antasari				Fakultas Syariah						
No	Sasaran	Program	Indikator	Program	Indikator	Baseline	Target Capaian 2023	Ketercapaian 2023	Keterangan	Tindak Lanjut
1	Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal	Jumlah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal	Jumlah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal	2023	3	7	Terlaksana dengan baik	Lanjutkan dan tingkatkan
2	Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berorientasi pada peningkatan wawasan keagamaan, kemandirian, produktivitas dan kesejahteraan masyarakat	Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat oleh organisasi kemahasiswaan	Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat oleh organisasi kemahasiswaan	2023	3	7	Terlaksana dengan baik	Lanjutkan dan tingkatkan

Tujuan 4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan

Renstra UIN Antasari				Fakultas Syariah						
No	Sasaran	Program	Indikator	Program	Indikator	Baseline	Target Capaian 2023	Ketercapaian 2023	Keterangan	Tindak Lanjut
1	Meningkatkan tata pamong	Pengembangan sistem manajemen mutu	1. Jumlah kegiatan kerja manajemen mutu 2. Persentase Kepatuhan Unit Kerja terhadap Standar Pelayanan Minimal berbasis manajemen mutu	Pengembangan sistem manajemen mutu	Memiliki pedoman mutu	1	80%	80%	Terlaksana dengan baik	Lanjutkan dan tingkatkan
		Peningkatan kinerja pelaksanaan SOP	3. Jumlah kegiatan Pelatihan manajemen mutu	Peningkatan kualitas standar pelayanan berbasis manajemen mutu	Kepatuhan Unit Kerja terhadap standar pelayanan minimal berbasis mutu	100%	100%	80%	Terlaksana dengan baik	Lanjutkan dan tingkatkan
				Peningkatan kualitas standar pelayanan berbasis manajemen mutu	Kegiatan Pelatihan Manajemen mutu	1	1	100%	Terlaksana dengan baik	Lanjutkan dan tingkatkan
		Peningkatan kinerja pelaksanaan SOP	Persentase kesesuaian antara SOP dan pelaksanaan layanan.	Peningkatan kinerja pelaksanaan SOP	Program kerja berbasis SOP	100%	100%	100%	Terlaksana dengan baik	Lanjutkan dan tingkatkan
		Pertumbuhan program kerja berbasis Renstra dan IKU	Persentase Pertumbuhan program berbasis Renstra dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	Pertumbuhan program kerja berbasis Renstra dan IKU	Program kerja berbasis Renstra dan IKU	100%	100%	100%	Terlaksana dengan baik	Lanjutkan dan tingkatkan

			diselenggarakan lembaga akademik lain (dalam dan luar negeri)		diselenggarakan lembaga akademik lain (dalam dan luar negeri)										
3	Meningkatkan peringkat status akreditasi kelembagaan tingkat program studi dan institusi	Pendampingan dan peningkatan peringkat Akreditasi Program Studi dan Institusi	Jumlah guru besar/ dosen dari Perguruan Tinggi lain (dalam dan luar negeri) yang menjadi narasumber di UIN Antasari	Peningkatan keterlibatan dosen Perguruan Tinggi lain (dalam dan luar negeri) dalam kegiatan akademik di UIN Antasari	Jumlah Program studi yang melaksanakan pendampingan	Pendampingan dan peningkatan peringkat Akreditasi Program Studi dan Institusi	2023	4	9 dosen	Terdaksana dengan baik	Tingkatkan				
4	Meningkatkan kinerja tata kelola dari WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) menuju WBBM (Wilayah Birokrasi Berubah dan Melayani)	Peningkatan monitoring, evaluasi, dan implementasi program dan anggaran Pengelolaan SOP dan mekanisme pelaksanaan anggaran yang transparan dan terevaluasi Peningkatan sistem pengendalian keuangan	Persentase terapan anggaran pelaksanaan program Skor Indeks kepuasan layanan pengguna terhadap sistem keuangan Persentase implementasi Program sesuai Jadwal	Peningkatan monitoring, evaluasi, dan implementasi program dan anggaran Pengelolaan SOP dan mekanisme pelaksanaan anggaran yang transparan dan terevaluasi Peningkatan sistem pengendalian keuangan	Peningkat hasil monev dan tindak lanjut Skor Indeks kepuasan layanan pengguna terhadap sistem keuangan Persentase implementasi Program sesuai Jadwal	90%	94%	90%	Kinerja tata kelola WBK sudah terpenuhi	Lanjutan ke WBBM					
5	Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui Pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan	1. Persentase dosen yang mengikuti pelatihan 2. Jumlah tenaga kependidikan	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui Pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui Pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan	2023	45	41% (22 dosen)	Beban maksimal	Tingkatkan					
			yang mengikuti Bimtek tata persuratan dan kearsipan	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui Pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan	23 Agustus 2023	45	100% (13 tendik)	Terdaksana dengan baik	Tingkatkan					

Tujuan 5. Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan

Renstra UIN Antasari				Fakultas Syariah						
No	Sasaran	Program	Indikator	Program	Indikator	Baseline	Target Capaian 2023	Ketercapaian 2023	Keterangan	Tindak Lanjut
1	Memberikan layanan pendidikan yang meca da berkualitas	Peningkatan diseminasi informasi mengenai layanan pendidikan tinggi di UIN Antasari	1. Jumlah satuan informasi tentang layanan Pendidikan tinggi di UIN Antasari 2. Jumlah kegiatan sosialisasi penemuan mahasiswa baru	Peningkatan diseminasi informasi mengenai layanan pendidikan tinggi di UIN Antasari Peningkatan diseminasi informasi mengenai layanan pendidikan tinggi di UIN Antasari	Layanan Elektronik "SALAM", FB, IG, Hotline, Web, Youtube, dan Layanan Offline Fakultas Syariah Sosialisasi PAM pada MAN 2 Ejin, MA Instan Cendikia Edu Fair	2023	1	7	Telaksana dengan baik	Tingkatkan
					PLH, dan Peneran Pendidikan Utkh Kota Banjarbaru. Sosialisasi Media Sosial					
		Membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan Pendidikan tinggi	Jumlah beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan Pendidikan tinggi	Jumlah beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa dari keluarga tidak mampu	2023	2% (33 mahasiswa)	4,2% (69 mahasiswa dari 1.648 mahasiswa)	Telaksana dengan baik	Tingkatkan
2	Meningkatkan pelayanan berbasis elektronik dan memastikan keamanannya,	Peningkatan pelayanan berbasis elektronik	1. Jumlah Pelayanan elektronik terpadu 2. Jumlah kolom kritik saran elektronik	Peningkatan pelayanan berbasis elektronik Peningkatan pelayanan berbasis elektronik	Jumlah pelayanan elektronik "SALAM" Fair Jumlah kolom kritik saran pada hotline dan web	2023	18 jenis layanan surat mikwa	18 jenis layanan surat mikwa	Telaksana dengan baik	Tingkatkan
						2023	2	2	Telaksana dengan baik	Tingkatkan

2. Bukti Dukung Realisasi Kegiatan Fakultas Syariah 2023

Beberapa bukti dukung dalam realisasi kegiatan/program kerja Fakultas Syariah tahun 2023:

No	Kegiatan/Program	Link
1	Website Fakultas Syariah	https://fs.uin-antasari.ac.id
2	Instagram Fakultas Syariah	@fasyauinantasari
3	Jumlah Dosen yang menyelesaikan Program S3	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1uuYGR51nKrR7sUNp8r1T6B6w0_AO_q5V/edit?usp=drive_link
4	Jumlah Dosen yang menyelesaikan Program peningkatan kompetensi	https://drive.google.com/drive/folders/1AmuRU_3KY17uESZ7ADs5Ii7Qty6ZtYIm?usp=drive_link
5	Terwujudnya Fakultas Syariah yang melaksanakan sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	https://drive.google.com/drive/folders/1J2lWpXwcmOWIUinGDJEPeXL0Mr0m7zci?usp=sharing
6	Terpenuhinya standar sarana prasarana pada Fakultas Syariah	https://drive.google.com/drive/folders/14dozT2eA0sXzq3rHbAVv-Kq2WI3Xo34R?usp=drive_link
7	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran, Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Syariah yang sesuai dengan SOP dan data proses bisnis	https://drive.google.com/drive/folders/1Gbn3YXJbH52Sg5ip6R5EBEDyOCqFJ5Gi?usp=drive_link
8	Terlaksananya Rencana Kerja Anggaran dan Pencapaian Output Belanja Fakultas Syariah	https://drive.google.com/drive/folders/1ZlZt3aAf0YYSWkQ5dEDjtr7CbnkC1W2F?usp=drive_link
9	Terlaksananya Pengelolaan, Pemanfaatan dan Penggunaan Barang Milik Negara Fakultas	https://drive.google.com/drive/folders/14dozT2eA0sXzq3rHbAVv-Kq2WI3Xo34R?usp=drive_link
10	Meningkatnya kompetensi, integritas dan Profesionalitas ASN Fakultas Syariah	https://drive.google.com/drive/folders/1b3qeiN6tTNviT6qKy-OI5lC9MARfdwzI?usp=drive_link
11	Data Kerjasama Fakutlas Syariah	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1fkJqSqV1f6i4q4m6fKjZw9b3O1Y6oTT9Q/edit?usp=sharing&ouid=104757312589944952005&rtpof=true&sd=true
12	Dokumen ISO Fakultas Syariah	https://bit.ly/dokumenISO-FASYA

F. KENDALA

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Fakultas Syariah tahun 2023:

No	Masalah/Kendala	Akar Masalah
1	Ketepatan lulusan	Mekanisme proses pengajuan proposal skripsi masih belum mendukung
2	Sedikitnya jumlah mahasiswa internasional	Belum maksimal melakukan kerja sama dengan perguruan di luar negeri
3	Minimnya sumber pendanaan selain dari mahasiswa dan pemerintah	Masih minimnya kerja sama dengan donator dalam dan luar negeri untuk mendukung terlaksananya tri dharma perguruan tinggi
4	Saat ini belum ditemukan lulusan yang bekerja di tingkat internasional.	Penguasaan bahasa asing belum maksimal
5	Belum maksimalnya pengelolaan tata kelola berbasis manajemen mutu dan manajemen risiko	Minimnya pemahaman sekaligus implementasi manajemen mutu dan manajemen risiko
6	Minimnya perolehan prestasi akademik dan nonakademik bagi mahasiswa	Kurangnya pembinaan terhadap mahasiswa dalam perolehan prestasi akademik maupun non akademik Ketika mereka akan bersaing mengikuti perlombaan di tingkat nasional maupun internasional.
7	Belum maksimalnya sarana dan prasarana	Belum maksimalnya pengelolaan dana untuk sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan PkM, termasuk sarana dan prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus, dan TIK.

G. SOLUSI

Beberapa solusi yang dapat dilakukan dalam mengurangi masalah atau kendala dalam pelaksanaan kegiatan/program Fakultas Syariah tahun 2023 adalah:

1. Dalam upaya ketepatan lulusan bagi mahasiswa perlu melakukan penyederhanaan mekanisme proses pengajuan proposal skripsi. Dan ini sudah dilakukan Fakultas Syariah sejak tahun 2023.
2. Upaya mengatasi sedikitnya mahasiswa internasional yaitu dengan melakukan kerja sama dengan perguruan di luar

- negeri dan melaksanakan MBKM dengan mahasiswa internasional.
3. Terkaitnya minimnya sumber pendanaan selain dari mahasiswa dan pemerintah adalah perlu menjalin kerja sama dengan donator-donator dari dalam dan luar negeri.
 4. Terkait sarana prasarana yang perlu digaris bawahi, yaitu:
 - a. Perlu melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana ruang kuliah, media pembelajaran, serta hal lain yang dapat mendukung proses pembelajaran, penelitian dan PkM, laboratorium penelitian, dan PkM.
 - b. Memaksimalkan sarana dan prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus dan TIK;
 - c. Meningkatkan akses jaringan internet.

H. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan Fakultas Syariah yang dilaksanakan tahun 2023. Saran dan kritik terhadap pelaksanaan kegiatan ini sangat diharapkan. Semoga apa yang sudah dilaksanakan dapat memberikan kemanfaatan dan keberkahan bagi Fakultas Syariah.

LAMPIRAN 6

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

A. PENDAHULUAN

Sesuai Peraturan Menteri Agama nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata kerja UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Dalam melaksanakan tugas tersebut fakultas menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik, pendidikan vokasi dan/atau profesi dilingkungan fakultas;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Visi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari adalah “Menjadi pusat pengembangan kajian ilmu-ilmu keushuluddinan yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial humaniora yang Unggul dan Berakhlak pada tahun 2032”.

Sejalan dengan misi UIN Antasari, maka misi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam disiplin ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
2. Mengembangkan riset disiplin ilmu keushuluddinan dan humaniora yang integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam berstandar lokal, nasional dan internasional;
3. Mengembangkan pola pengabdian yang berbasis keushuluddinan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berstandar lokal, nasional dan internasional;
4. Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan antara FUH dengan lembaga-lembaga regional, nasional, dan internasional;
5. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholders FUH

Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global;
2. Menghasilkan riset disiplin ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang integratif dan bermanfaat bagi masyarakat;
3. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan; dan

5. Menyediakan pendidikan tinggi yang berbasis keushuluddinan yang berkualitas untuk semua kalangan

Penyusunan dan pelaksanaan program kerja fakultas mengacu pada tugas dan fungsi tersebut, Rencana Strategis UIN Antasari serta visi, misi, dan tujuan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

1. Kondisi Umum FUH UIN Antasari

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam sejarahnya telah berdiri sejak tahun 1961 dengan nama Fakultas Ushuluddin yang akhirnya dinegerikan oleh pemerintah pusat pada tahun 1964. Dalam perkembangan selanjutnya, berdasarkan pertimbangan untuk meningkatkan mutu ilmiah dan efisiensi kerja IAIN Antasari, maka melalui SK. Menteri Agama RI Nomor: 40 Tahun 1978, tertanggal 20 Mei 1978, Fakultas Ushuluddin diintegrasikan ke Banjarmasin.

Fakultas Ushuluddin yang telah berganti nama menjadi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora saat ini memiliki lima (5) program studi yang ada di fakultas ini, yaitu: (1) Prodi Studi Agama-Agama; (2) Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir; (3) Prodi Aqidah dan Filsafat Islam; (4) Prodi Psikologi Islam; dan (5) Prodi Ilmu Hadis (IH).

Dalam beberapa tahun terakhir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora telah melakukan berbagai perbaikan mutu akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta memperluas jaringan kerja sama. Hal tersebut merupakan upaya untuk mencapai visi dan misi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang pada dasarnya merupakan komitmen Fakultas Ushuluddin

dan Humaniora untuk turut aktif dalam pembangunan Indonesia melalui pendidikan Islam.

2. Kondisi Bidang Pendidikan

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berperan aktif dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum program studi dan merancang kurikulum tiap-tiap program studi berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Dalam merancang kurikulum, pihak Fakultas mengacu kepada yang berlaku.

Kurikulum Program Studi yang ada pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora terjadi dua kali pergantian yaitu kurikulum 2010 diganti menjadi kurikulum 2013 kemudian diperbaharui lagi menjadi kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2016. Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2016 disusun dengan mengacu kepada visi dan misi UIN Antasari serta visi dan misi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang tertuang dalam Statuta UIN Antasari. Selain itu, Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2016 melihat pendidikan dalam pengertian luas, tidak saja dalam arti pendidikan formal melainkan juga mencakup pendidikan non-formal, tidak hanya pada aspek pengetahuan tetapi juga sampai kepada aspek keterampilan. Kerangka Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2016 juga berupaya membangun sistem pendidikan yang akuntabel dan transparan sehingga mampu menjawab tuntutan dunia kerja.

Sesuai dengan Kepmendiknas No. 323/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian

Hasil Belajar Mahasiswa serta Kepmendiknas, maka setidaknya ada dua No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi, maka setidaknya ada 2 hal penting yang menjadi bahan pertimbangan, yaitu *pertama*, kurikulum diupayakan dapat merespons kebutuhan mahasiswa sebagai calon sarjana di masa depan dengan beragam tantangan dan kesulitan yang akan dihadapinya. Dalam hal ini diupayakan agar kompetensi dasar dan kompetensi utama di bidang keushuludinan diperkuat dengan beragam keterampilan sebagai penunjang.

Kedua, sumberdaya manusia yang tersedia, khususnya dosen-dosen tetap, merupakan rujukan utama dalam penyusunan kurikulum ini. Kurikulum diupayakan sedapat mungkin mengacu kepada keahlian dosen-dosen yang ada sehingga ketergantungan pada dosen-dosen luar sedapat mungkin dikurangi.

Fakultas memberikan dukungan penuh dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum program studi, antara lain diwujudkan dalam bentuk:

- a. Fakultas memfasilitasi prodi-prodi ataupun tim penyusun kurikulum untuk melakukan kegiatan workshop kurikulum, rapat-rapat penyusunan kurikulum, penyusunan silabus hingga RPS. Fasilitas itu berupa ruangan untuk kegiatan workshop dengan segala perlengkapannya, ruang rapat tim penyusun kurikulum, fasilitas komputer, akses internet, dan lain-lain.
- b. Fakultas juga terlibat secara langsung dalam pengorganisasian kegiatan penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum dengan menunjuk panitia pelaksana workshop kurikulum, membentuk tim penyusun kurikulum, menyediakan narasumber, preview kurikulum, dan lain-lain. Fakultas melalui Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

mengkoordinir kegiatan penyusunan dan pengembangan kurikulum empat prodi (SAA, IAT, AFI, dan PI).

- c. Fakultas juga menyediakan dana untuk kegiatan penyusunan dan pengembangan kurikulum yang bersumber dari DIPA UIN Antasari. Untuk mendapatkan dana tersebut, fakultas telah mengusulkan kegiatan yang terkait dengan penyusunan dan pengembangan kurikulum, seperti workshop kurikulum, workshop penyusunan silabus dan RPS, review kurikulum, dan lain-lain, sebagai program kerja dalam rapat tahunan UIN Antasari, diperkuat dengan beragam keterampilan sebagai penunjang.

3. Kondisi Bidang Penelitian

Produk penelitian yang telah dihasilkan oleh para dosen cukup membanggakan karena terus meningkat dari tahun ke tahun, baik dari segi kuantitas maupun dana yang diperoleh, termasuk dana yang dikompetisikan pada tingkat nasional. Pun tema-tema penelitian juga sesuai dengan visi dan misi Fakultas. Selain itu, sebagian dosen juga mendapatkan dana bantuan penelitian dari kerjasama dengan pihak lain. Tahun 2016 penelitian yang dilakukan dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya pengurangan dana penelitian pada LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Antasari Banjarmasin. Ke depan, Fakultas akan semakin mendorong civitas akademiknya untuk terus aktif dalam melakukan penelitian, terutama penelitian yang dilaksanakan bekerjasama dengan pihak di luar Kementerian Agama. Hasil-hasil penelitian tersebut selanjutnya akan dipublikasikan baik melalui jurnal maupun buku.

4. Kondisi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Fakultas memandang bahwa pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sudah sangat memadai. Kiprah mereka di masyarakat sangat terasa, hal ini sesuai dengan yang apa yang telah ditetapkan dalam visi dan misi Fakultas. Untuk pengembangan dan peningkatan mutu pengabdian masyarakat, Fakultas terus berkomitmen untuk mendorong dan mengarahkan civitas akademiknya untuk terlibat dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Di antara upaya pengembangannya adalah dengan terus menjajaki kemungkinan kerjasama antara Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan berbagai pihak baik negeri maupun swasta sehingga kerjasama-kerjasama tersebut pada akhirnya akan memaksimalkan wadah pengabdian masyarakat. Adapun kendala-kendala yang selama ini dihadapi antara lain: terbatasnya dana yang dapat disediakan Fakultas dalam upaya mendukung pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, banyaknya permintaan masyarakat tidak seimbang dengan ketersediaan SDM yang ada di fakultas.

Salah satu bentuk kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tersebut adalah dengan PRO 2 FM RRI Banjarmasin yang menyiarkan Program Religi untuk Anak Muda. Adapun data Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

5. Kondisi Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Sistem tata kelola berjalan secara efektif melalui mekanisme yang mengacu pada Statuta UIN Antasari Banjarmasin (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 29 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin). Mekanisme ini mengakomodasi

semua unsur, fungsi, dan peran dalam fakultas. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang mencerminkan tegaknya aturan, yang meliputi: tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, dan laboratorium). Sistem tata pamong diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang ditetapkan.

Berdasarkan petunjuk statuta tersebut, Dekan, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Program Studi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Untuk memaksimalkan tugas pengelola fakultas disusun atau gambaran tugas masing-masing pamong. *Job Description* Sistem tata pamong pada fakultas bersifat mandiri yaitu pimpinan fakultas diberikan kewenangan penuh dalam mengelola fakultas, sedangkan kedudukan pejabat di atasnya bersifat koordinatif dan konsultatif. Aspirasi maupun inisiatif pengelolaan tidak semata-mata bersumber dari kebijakan pimpinan fakultas, namun dapat juga bersumber dari pengelola Program Studi, rapat senat fakultas, dan rapat dosen.

Pelaksanaan tata pamong pada fakultas didukung oleh sinergi antarperangkat fakultas yang terdiri atas: Dekan, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Dosen dan Mahasiswa. Pelaksanaannya pun berjalan efektif sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing seperti mahasiswa dengan etika mahasiswa dan dosen dengan etika dosen serta beberapa prosedur pelayanan akademik yang diatur dalam sistem akademik dan kemahasiswaan. Sejak berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora hingga sekarang, sistem dan pelaksanaan tata pamong berjalan dengan kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

Pertama, kredibilitas sistem tata pamong pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tercermin pada:

- a. Adanya aturan yang jelas dalam persyaratan dan mekanisme pengangkatan Dekan, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Prodi, yang didasarkan pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin, terutama tercantum pada pasal 41, 42, 43, 44, 49, dan 50.
- b. Adanya Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan yang diberlakukan dan dilaksanakan oleh dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
- c. Adanya Kode Etik Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang mengatur hal-hal yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan mahasiswa selama menempuh studi di UIN Antasari beserta sanksinya

Kedua, transparan, sistem tata kelola yang transparan antara lain dapat dilihat pada:

- a. Rekrutmen pejabat di tingkat fakultas maupun prodi dilakukan secara transparan dan diumumkan melalui website Universitas dan Fakultas, serta media online.
- b. Mekanisme pemilihan Dekan, Wakil Dekan, Ketua Prodi, dan Sekretaris Prodi dilakukan secara demokratis dan terbuka dengan melibatkan seluruh elemen di tingkat fakultas maupun prodi, yang diawali dengan pembentukan panitia pemilihan, penjaringan bakal calon, penetapan calon, pemaparan visi dan misi, proses seleksi/ pemilihan, kemudian penetapan calon terpilih dan pelantikan.
- c. Adanya rapat dosen yang membahas tentang pembagian tugas mengajar untuk seluruh dosen. Penentuan

pengampu mata kuliah tersebut didasari oleh kompetensi dan bidang keilmuan dosen.

- d. Adanya keterbukaan informasi dalam bidang akademik ditunjukkan dari keterbukaan penilaian yang dapat diakses langsung melalui sistem informasi akademik (<http://siak.uin-antasari.ac.id/mandiri>) atau siakad.uin-antasari.ac.id. Melalui sistem itu, orang tua juga dapat mengetahui nilai mahasiswa sehingga dapat mengetahui kemajuan akademiknya. Keterbukaan terhadap penilaian juga ditunjukkan adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara detail nilai yang diperoleh dengan menanyakan secara langsung kepada dosen yang bersangkutan.

Ketiga, akuntabilitas tata kelola pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora diukur dari pertanggung jawaban, antara lain:

- a. Pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan. Tanggung jawab pelaksanaan kegiatan ditunjukkan dengan adanya laporan hasil yang berisi tentang penggunaan anggaran, dokumentasi dan hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut, misalnya kegiatan simposium nasional, studium generale, forum informasi ilmiah, dan workshop visi dan misi. Tanggung jawab tersebut baik yang bersifat internal seperti kepada Rektor maupun eksternal seperti kepada Irijen dan BPK.
- b. Seluruh program dan kebijakan yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun didokumentasikan dalam bentuk kumpulan laporan, kebijakan atau peraturan dan dipertanggungjawabkan setiap setelah program berlangsung.

Keempat, tanggung jawab terhadap sistem kelola yang antara lain tercermin pada:

- a. Secara rutin dilaksanakan rapat di tingkat fakultas dengan seluruh dosen, dan hal ini dimaksudkan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta menyelesaikan masalah-masalah yang muncul terkait pelaksanaan kegiatan akademik maupun non akademik.
- b. Semua sivitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora melaksanakan tugas yang bersifat rutin dengan baik, seperti perkuliahan, membimbing tugas akhir, meneliti, atau melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Terkait dengan perkuliahan, semua dosen memenuhi kewajiban untuk tatap muka perkuliahan sebanyak 16 kali pertemuan.
- c. Pengelola Fakultas telah bekerja sesuai dengan *Standard Operating Procedures* (SOP) ingkat Universitas maupun Standar Operating Procedures (SOP) ingkat Fakultas untuk pengelolaan tata pamong.

Kelima, adil, sebagai prinsip pada tata kelola Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, antara lain ditunjukkan:

- a. Penasehat akademik didistribusikan secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa dan dosen tetap pada masing-masing prodi.
- b. Fakultas memberikan kesempatan yang sama kepada semua dosen untuk melanjutkan studi maupun mengembangkan diri, seperti mengikuti seminar, pelatihan, atau workshop.
- c. Memberikan tugas mengajar kepada semua dosen secara adil dan proporsional sesuai bidang keahliannya.

- d. Memberikan tugas membimbing skripsi secara adil dan proporsional sesuai bidang keahlian dosen pembimbing. Pembagian ini didasarkan pada kesesuaian antara tema atau judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa dengan bidang keahlian, beban tugas, dan pangkat/jabatan fungsional dosen pembimbing sesuai syarat yang ditentukan dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
- e. Memberikan *reward* untuk mahasiswa yang memiliki IPK tertinggi dari masing-masing prodi berupa insentif dan sertifikat, yang dilakukan setiap semester.

Dalam realisasinya pelaksanaan Tata kelola ini menggunakan *Standard Operating Procedure* () sebagai acuan sehingga apa yang akan menjadi harapan bahwa sistem tata pamong kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil dapat terpenuhi. SOP adapun gambaran terkait dengan jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

6. Kondisi Bidang Sarana Prasarana

Secara umum fakultas telah cukup menyediakan sarana yang mendukung proses pembelajaran yang baik. Sarana yang dimiliki Fakultas adalah dua buah gedung berlantai dua. Satu gedung untuk perkantoran, perpustakaan, dan ruang rapat. Satu gedung untuk perkuliahan dan ruang dosen. Gedung perkantoran lantai 1 terdiri dari ruang Kepala Tata Usaha, ruang tata usaha, 4 ruang jurusan. Gedung perkantoran lantai 2 terdiri dari 1 ruang Dekan, 3 ruang Wakil Dekan, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang rapat. Adapun gedung perkuliahan terdiri dari 14 lokal, yaitu 1 ruang dosen laki-laki, 1 ruang dosen perempuan, 1 ruang munasqasyah, dan 11 ruang perkuliahan, Selain itu Fakultas juga memiliki satu ruang labotatorium dan 1 ruang kuliah yang terletak di lantai

3 Gedung Pusat Sumber Belajar (PSB) UIN Antasari serta 1 ruang kuliah yang berada dilantai 2. Sarana yang dimiliki Fakultas memadai untuk menjamin penyelenggaraan program tridarma PT yang bermutu tinggi.

Selanjutnya, UIN Antasari juga memiliki bangunan kampus 2 UIN Antasari dengan luas lahan 72 hektar yang berlokasi di daerah Guntung Manggis, Banjarbaru. Pembangunan kampus 2 ini sudah memasuki tahapan akhir yang salah satunya adalah gedung perkantoran dan perkuliahan . Pembangunan ini menggunakan Dana SBSN Kemenag RI.

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

1. Pendidikan dan Pengajaran

Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris yang dilaksanakan oleh Unit Pelayanan Bahasa UIN Antasari Banjarmasin serta pembelajaran bagi mahasiswa baru yang dilaksakan oleh Ma'had al Jami'ah.

2. Penelitian

Penelitian dosen yang dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Antasari.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Antasari.

4. MBKM, Mutu Akademik yang dikoordinasikan, dikendalikan, diaudit, dipantau, dan dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN Antasari melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan Laporan Monitoring dan Evaluasi Renstra, Kinerja Dosen yang dikoordinasikan, dikendalikan, diaudit, dan dipantau oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN

Antasari melalui Laporan Beban Kerja Dosen (BKD).

5. Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan yang dikoordinasikan melalui E Kinerja.

D. PROGRAM KERJA (SESUAI RENSTRA DAN RENOP)

Program Kerja Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2023 adalah:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa melalui proyek PKU (lanjutan);
 - b. Melakukan workshop integrasi PKU dalam kurikulum fakultas;
 - c. Melaksanakan workshop kurikulum prodi lama & baru;
 - d. Melakukan persiapan akreditasi prodi dengan pendampingan LPM;
 - e. Melaksanakan forum ilmiah (kuliah pakar) untuk setiap dengan jaringan forum asosiasi prodi;
 - f. Melaksanakan seminar ilmiah nasional dan webinar internasional keushuluddinan melalui jaringan forum dekan;
 - g. Melaksanakan workshop manajemen referensi dan *paraphrase* bagi dosen-mahasiswa (lanjutan).
2. Bidang Penelitian

Terwujudnya riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat:

 - a. Mengusulkan penelitian dosen untuk setiap prodi,
 - b. Mengintensifkan langganan cek plagiasi berkala untuk setiap prodi,

- c. Membuat proyek *book chapter* & jurnal ilmiah dosen-mahasiswa
3. Bidang Pengabdian
Keterlibatan secara aktif dalam mewujudkan Masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
 - a. Melaksanakan program siaran Islam-Banjar kerjasama RRI Pro 4 Banjarmasin (lanjutan),
 - b. Melaksanakan proyek penyusunan tafsir Juz ‘Amma bahasa Banjar,
 - c. Menyelenggarakan layanan keagamaan dan konseling pada masyarakat,
 - d. Melaksanakan pelatihan keterampilan keagamaan bagi masyarakat kerjasama dengan Pemda,
 - e. Melaksanakan proyek *Peace Camp* lintas agama & perguruan tinggi,
 - f. Melaksanakan kompetisi nasional ilmiah, olahraga, & seni melalui jaringan forum Fakultas Ushuluddin.
4. Bidang Sumber Daya Manusia
Terwujudnya kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan:
 - a. Melakukan pemetaan & akselerasi karir akademik dosen-tendik
 - b. Melakukan pemetaan tuis & kegiatan ormawa
5. Bidang Sarana dan Prasarana
 - Tersedianya pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.
 - Mengoptimalkan fungsi situs web FUH dan mengintegrasikan web Prodi.

- a. Meningkatkan layanan fasilitas internet di ruang perkuliahan
- b. Mengadakan perlengkapan *podcast* fakultas
- c. Mengadakan komputer & perlengkapan laboratorium untuk setiap prodi

E. REALISASI PROGRAM KERJA

Rencana Program Kerja Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tidak seluruhnya bisa direalisasikan dan tidak semua anggaran bisa terserap. Seluruh anggaran yang terealisasi mencapai 91,10%.

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Saldo	%
RM						
1	Program Khusus Ulama (PKU)	326.290.000	291.854.000	89,45	34.436.000	10,55
2	Sosialisasi Keagamaan Kerjasama dengan RRI	10.400.000	9.800.000	94,23	600.000	5,77
3	PBAK	28.275.000	23.801.000	84,18	4.474.000	15,82
4	Seleksi Mahasiswa Teladan	5.260.000	3.818.500	72,60	1.441.500	27,40
5	Studium General	11.200.000	11.142.570	99,49	57.430	0,51
6	Keterampilan Keagamaan	29.450.000	4.625.000	15,70	24.825.000	84,30
7	Workshop Kurikulum Ilmu Hadis	8.000.000	4.400.000	55,00	3.600.000	45,00
8	Persiapan Akreditasi Prodi Psikologi Islam	13.997.000	-	-	13.997.000	100,00
9	Lembaga Kemahasiswaan	50.000.000	49.020.000	98,04	980.000	1,96
10.	Cetak Kalender	30.000.000	30.000.000	100,00	-	0,00
	Jumlah RM	512.872.000	428.461.070	83,54	84.410.930	16,46

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Saldo	%
PNBP						
OPERASIONAL PERKANTORAN PERKANTORAN FUH						
1	Keperluan sehari-hari perkantoran	25.500.000	24.531.600	96,20	968.400	3,80
2	Kerumahtangaan	39.451.000	39.415.770	99,91	35.230	0,09
3	Pengelola Jurusan FUH Januari-Juni 2023	132.000.000	132.000.000	100,00	-	0,00
4	Pengelola Jurusan FUH Juli-Desember 2023	49.500.000	49.500.000	100,00	-	0,00
5	Penerbitan Buku Karya Ilmiah	3.000.000	3.000.000	100,00	-	0,00
6	Pembuatan Plakat	10.000.000	6.000.000	60,00	4.000.000	40,00
7	Cetak Lembar Disposisi/Kartu Kendali Surat/NotaPimpinan/Amplop Surat	13.250.000	11.500.000	86,79	1.750.000	13,21
8	Bahan Fotocopy	1.560.000	1.559.500	99,97	500	0,03
9	Operasional Kegiatan Prodi	45.000.000	38.680.000	85,96	6.320.000	14,04
10	Kontribusi Kegiatan FUH	8.450.000	6.050.000	71,60	2.400.000	28,40
11	Keperluan Perkuliahan dan Perkantoran Ushuluddin	65.125.000	65.125.000	100,00	-	0,00
12	Biaya Telepon dan Internet FUH	32.400.000	18.238.770	56,29	14.161.230	43,71
13	Pembuatan Video Profil FUH	2.000.000	1.570.000	78,50	430.000	21,50
14	Pemeliharaan Kendaraan Dinas FUH	27.000.000	26.980.084	99,93	19.916	0,07
15	Pemeliharaan Inventaris Pendidikan/Kantor FUH	45.000.000	44.826.500	99,61	173.500	0,39
PERJALANAN DINAS						
1	Perjalanan Dinas (Transport, Penginapan dan Uang Harian)	90.760.000	90.625.330	99,85	134.670	0,15

PEMBINAAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN FUH						
1	Kegiatan Kemahasiswaan FUH	26.400.000	13.851.467	52,47	12.548.533	47,53
2	Jurnal Ilmiah	17.100.000	17.005.000	99,44	95.000	0,56
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN FUH						
1	Penguji Proposal Skripsi Mahasiswa FUH	20.650.000	20.265.000	98,14	385.000	1,86
2	Pembimbing Skripsi Mahasiswa FUH [2 SMT]	65.000.000	65.000.000	100,00	-	0,00
3	Penguji Skripsi FUH [100 MHS x 2 SMT]	120.000.000	104.000.000	86,67	16.000.000	13,33
4	Dosen Penasehat FUH [40 ORG x 20 MHS x 2 SMT]	24.000.000	21.907.500	91,28	2.092.500	8,72
5	Penguji Komprehensif FUH	20.950.000	20.950.000	100,00	-	0,00
6	Pembimbing PPL FUH	20.400.000	20.400.000	100,00	-	0,00
7	Dosen Tidak Tetap Fakultas Ushuluddin	110.250.000	110.800.000	100,50	550.000	-0,50
8	Kelebihan Mengajar Fakultas Ushuluddin	59.600.000	57.600.000	96,64	2.000.000	3,36
9	Pengawas Ujian Akhir Mahasiswa Ushuluddin [22 ORG x 1 SMT x 3 HR]	16.500.000	16.500.000	100,00	-	0,00
10	Pengelola Web FUH (1 ORG x 12 BLN)	3.000.000	1.800.000	60,00	1.200.000	40,00
11	Operasional Pelaksanaan PPL Ushuluddin	30.000.000	28.951.600	96,51	1.048.400	3,49
12	Penelitian Dosen FUH	50.000.000	50.000.000	100,00	-	0,00
13	Baju Toga Mahasiswa FUH	65.625.000	63.000.000	96,00	2.625.000	4,00
14	Pembelian Kasur dan Bantal	17.500.000	17.500.000	100,00	-	0,00
15	Operasional Perkantoran FUH	15.000.000	14.958.500	99,72	41.500	0,28
1	Pengabdian Masyarakat	52.200.000	42.449.000	81,32	9.751.000	18,68
2	Sosialisasi Mahasiswa Baru	32.750.000	30.081.800	91,85	2.668.200	8,15
3	Seminar Internasional FUH (KINMU)	14.625.000	14.625.000	100,00	-	0,00
	Jumlah PNBP	1.338.546.000	1.258.247.421	94,00	80.298.579	6,00
	Total Keseluruhan	1.851.418.000	1.686.708.491	91,10	159.628.758	8,62

F. KENDALA

Kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan Program Kerja Tahun 2023 adalah terjadinya defisit anggaran pada PNBP sehingga menyebabkan terjadinya pemotongan anggaran yang berakibat pada tidak dapat dilaksanakannya beberapa program kerja. Selain itu awal pencairan anggaran yang sudah memasuki bulan Maret dan deadline pencairan anggaran yang terlalu dini (10 Oktober 2023) juga sangat berpengaruh terhadap realisasi anggaran Tahun 2023.

G. SOLUSI

Mempercepat awal pencairan anggaran dan memundurkan deadline akhir pencairan anggaran. Melaksanakan revisi bagi beberapa mata anggaran yang memungkinkan.

H. PENUTUP

Demikian Progress Report Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2023 yang disampaikan, atas segala perhatian dan perkenannya di ucapkan terima kasih.

LAMPIRAN 7

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

A. PENDAHULUAN

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Anatsari mempunyai Visi : “Menjadi pusat pengembangan pendidikan Islami yang unggul, berakhlak tingkat nasional”.

Adapun Misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang Islami.
2. Mengembangkan ilmu pendidikan yang terintegrasi dengan keilmuan Islam dan berbasis kearifan lokal.
3. Melakukan penelitian di bidang pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat, terutama di bidang pendidikan dan pembelajaran.
5. Menerapkan dan mengembangkan tata kelola berbasis pelayanan prima.
6. Menjalin kerjasama melalui jaringan yang luas dan berkualitas dengan berbagai *stakeholders*.

Menurut Pasal 9 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan pada Pasal 10

menyebutkan, bahwa fakultas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau profesi di lingkungan fakultas;
2. pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika, dan
5. pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Selain itu, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada Bab I Pasal 1 point 16 menyebutkan bahwa Dekan adalah pemimpin fakultas yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan.

B. TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, baik yang PNS maupun Non PNS (Dosen Tetap Non PNS dan Pramubakti).

Jumlah Dosen PNS Tahun 2023 :

No	Jabatan Fungsional	Tahun/Orang
		2023
1.	Guru Besar	10
2.	Lektor Kepala	38
3.	Lektor	69
4.	Asisten Ahli	15
5.	Calon Dosen PNS	-
6.	Calon Dosen CPNS	-
J U M L A H		132

Jumlah Dosen Tetap Bukan PNS Tahun 2023 :

No	Jabatan Fungsional	Tahun/Orang
		2023
1.	Guru Besar	-
2.	Lektor Kepala	-
3.	Lektor	31
4.	Asisten Ahli	16
5.	Belum Fungsional	-
J U M L A H		47

Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2023:

No	Status	Tahun/Orang
		2023
1.	PNS (termasuk Pustakawan)	11
2.	Pramubakti	13
J U M L A H		23

C. MAHASISWA

Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terdapat 12 Jurusan/ Prodi, dengan jumlah mahasiswa terbesar di UIN Antasari, yaitu sebanyak 3.652 orang (Data Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024).

Jumlah Mahasiswa Per Jurusan/Prodi dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

No	Jurusan/Prodi	Jumlah Mahasiswa (Orang)
		2023/2024
1	Pendidikan Agama Islam	903
2	Pendidikan Bahasa Arab	410
3	Tadris Bahasa Inggris	398
4	Pendidikan Matematika	203
5	Manajemen Pendidikan Islam	303
6	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	210
7	Pendidikan Guru Madrasah Islam	559
8	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	229
9	Tadris Kimia	38
10	Tadris Fisika	37
11	Tadris Biologi	98
12	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	264
13	Pendidikan Propisi Guru	505
	J U M L A H	4157

(Sumber data: Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni UIN Antasari)

D. ANGGARAN

Anggaran untuk membiayai kegiatan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari bersumber dari DIPA UIN Antasari, yang terdiri dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Tahun Anggaran 2023, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menerima anggaran sebesar Rp. 5.793.765.000,-.

No	Sumber Dana	Tahun Anggaran
		2023
1.	Rupiah Murni	188.766.000
2.	PNBP	5.604.999.000
	J U M L A H	5.793.765.000

E. RENCANA DAN REALISASI PROGRAM KERJA

Realisasi Anggaran Kegiatan DIPA RM dan PNBP Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Tahun 2023

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	KET
025.04.OK	Program Pendidikan Tinggi				
2132	Berkas/Kitab Akses, Mula, Berprestasi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam				
2132.BE1	Bantuan Lembaga(Base Line)	3.0 Lembaga			
	Lokasi : KOTA BANJARMASIN				
2132.BE1.003	BOPTN	1.0 Lembaga			
004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan				U
H	LEMBAGA KEMAHASISWAAN				
521211	Belanja Bahan				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Lembaga Kebebasan Terbuka	1.0 THN	55.000.000	55.000.000	
OA	PBAK FTK				
521211	Belanja Bahan				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Bahan Keputraan ,PBAK FTK (Cetak, Keputraan dan Bahan)	1.0 KEG	23.536.000	23.536.000	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Perolehan Keputraan ,PBAK [57 OK x 1 KEG]	57.0 OK	250.000	14.250.000	
522141	Belanja Sewa				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Sewa Tenda Kamera dan LCD [1 SET x 1 KEG]	1.0 KEG	1.500.000	1.500.000	
522151	Belanja Jasa Profesi				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Honor Narasumber ,[10 ORG x 1 KEG]	10.0 OK	350.000	3.500.000	
	- Moderator [10 ORG x 1 KEG]	10.0 OH	150.000	1.500.000	
06	STUDIUM GENERAL FTK				
521211	Belanja Bahan				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Snack Persepsi [750 ORG x 2 KL x 1 KEG]	1500.0 OK	15.000	22.500.000	
	- Dokumentasi	2.0 KEG	500.000	1.000.000	
	- Laporan Kegiatan	2.0 KEG	400.000	800.000	
522151	Belanja Jasa Profesi				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Honor Narasumber dan Luar Keputraan Saikat,[3 ORG x 2 KL x 1 KEG]	6.0 OJ	900.000	5.400.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Transport Narasumber	2.0 OK	1.500.000	3.000.000	
	- Perjalanan Narasumber	2.0 OK	500.000	1.000.000	
OC	SELEKSI MAHASISWA TELADAN FTK				
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Honor Tim Penjaji FTK [216 MHS x 1 KEG]	216.0 MHS	30.000	6.480.000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Bahan Keputraan dan Trophy [6 Bk x 1 KEG]	6.0 KEG	600.000	3.600.000	
	- Laporan Kegiatan	1.0 KEG	300.000	300.000	
	- Publikasi Dokumentasi	1.0 KEG	300.000	300.000	
	- Snack Persepsi ,[10 ORG x 4 KL x 1 KEG]	40.0 OK	15.000	600.000	
	- Snack Persepsi [150 ORG x 1 KEG]	150.0 OK	12.000	1.800.000	

OD	KETERANGAN/PELILAN KEAGAMAAN FTK				
521211	Belanja Bahan				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Konsumsi Kelelahan (550 ORG x 1 KEG)	950.0 OK	42.000	39.900.000	
	- Dokumentasi	1.0 KEG	500.000	500.000	
	- Layanan Kelelahan	1.0 KEG	300.000	300.000	
522151	Belanja Jasa Profesi				RM
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Notaris/Notary Luar Kawasan/Notary (8 OJ x 1 keg)	8.0 OJ	250.000	2.000.000	
2132.BGC	Tata Kelola Keprocoteraan, Publik Bimbingan, Pendidikan (Base Line)	1.0 Lembaga			
	Lokasi : KOTA BANJARMASIN				
2132.BGC.002	PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui PNEP	1.0 Lembaga			
062	Operasional Perkantoran Barsumber, (PNEP)				U
F	OPERASIONAL PERKANTORAN FTK				
521111	Belanja Kepuasan Perkantoran				PNP
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Kepuasan Perkantoran FTK	1.0 THN	69.300.000	69.300.000	
	- Kerumahaan FTK	1.0 TH	183.000.000	183.000.000	
521115	Belanja Honor Operasional Sesiari Kerja				PNP

	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Belanja Jurusan FTK (13 ORG x 12 BLN)	156.0 OB	1.500.000	234.000.000	
	- Sekretaris Jurusan FTK (13 ORG x 12 BLN)	156.0 OB	1.250.000	195.000.000	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				PNP
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Perawatan Buku Panduan Akademik FTK	2600.0 EKS	25.000	65.000.000	
	- Perawatan, Cetakdan Agenda, Kalender FTK	2800.0 BH	25.000	70.000.000	
	- Operasional LKK FTK	1.0 THN	7.000.000	7.000.000	
	- Operasional PKL S1 IPII FTK	1.0 TH	10.000.000	10.000.000	
	- Penelitian Jurnal Jurusan FTK	10.0 KEG	10.000.000	100.000.000	
	- Sosialisai FTK	2.0 KEG	10.000.000	20.000.000	
	- Kepuasan Sebatihari Perkantoran FTK	1.0 TH	72.724.250	72.724.000	
521211	Belanja Bahan				PNP
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Kegiatan Konsumsi PPL I dan II FTK (800 MHS x 10 KL)	8000.0 OK	50.000	400.000.000	
	- Konsumsi Perawatan Perawatan Magang FTK	1.0 KEG	5.938.000	5.938.000	
521213	Belanja Honor Output Kelelahan				PNP
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Perbaikan Website FTK (1 ORG x 12 BLN)	12.0 OB	150.000	1.800.000	
	- Perbaikan Laboratorium FTK (1 ORG x 11 LAB x 12 BLN)	132.0 OB	250.000	33.000.000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				PNP
	(KPPN 045-Banjarmasin)				
	- Belanja Perawatan Kelelahan FTK	15.0 OK	2.000.000	30.000.000	

521252	<u>Belanja Perawatan dan Mesin - Elektromekanika</u> (KPPN 045-Barjamasin)					PNP
-	Kebutuhan Alat/Bahan Laboratorium Kimia					
-	Kertas Whatman no 42 Diameter 125 cm	1.0 PACK	690.000	690.000		
-	CCI4 100 ml	1.0 BH	690.000	690.000		
-	Microsilet fps 10 ul .	1.0 PACK	190.000	190.000		
-	Microsilet fps 20 ul .	1.0 PACK	76.000	76.000		
-	Microsilet fps 100 ul .	1.0 PACK	57.000	57.000		
-	Microsilet fps 200 ul .	1.0 PACK	202.000	202.000		
-	Microsilet fps 1000 ul .	1.0 PACK	317.000	317.000		
-	Botol reagen cahaji ukur 1 L	10.0 BH	57.000	570.000		
-	Delika 642N Thermometer with Hygrometer Digital	1.0 BH	232.000	232.000		
-	Kelbow Kacamata Perawatan Lab	8.0 BH	71.000	568.000		
-	Kebutuhan Alat/Bahan Laboratorium Biologi					
-	NaHCO3 250 gr	1.0 BTL	92.000	92.000		
-	Beef oktact 1 kg	1.0 BTL	720.000	720.000		
-	Deseton 1 ltr	1.0 BTL	390.000	390.000		
-	Buffer phosphate 500 ml	1.0 BTL	370.000	370.000		
521811	<u>Belanja Barang Perawatan Barang Konstruksi</u> (KPPN 045-Barjamasin)					PNP
-	Kebutuhan Perawatan FTK	2.0 SMT	98.000.000	196.000.000		
522112	<u>Belanja Layanan Telepon</u> (KPPN 045-Barjamasin)					PNP
-	Sewa Telepon dan Internet Fak. Tarbiyah dan Keagamaan	10.0 BLN	3.000.000	30.000.000		
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN 045-Barjamasin)					PNP
-	Sewa Hosting FTK	1.0 THN	5.000.000	5.000.000		
523111	<u>Belanja Perbaikan Gedung dan Bangunan</u> (KPPN 045-Barjamasin)					PNP
-	Perbaikan Gedung FTK	1000.0 M2	175.000	175.000.000		
-	Perbaikan Lantai Gedung Kuliah PBA FTK	1145.0 M2	174.873	200.000.000		
-	Perbaikan Halaman dan Lingkungan FTK	2000.0 M2	11.000	22.000.000		
-	Perbaikan Halaman dan Lingkungan Kampus I dan II FTK	7285.0 M2	11.000	80.135.000		
523121	<u>Belanja Perbaikan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN 045-Barjamasin)					PNP
-	Perbaikan Kendaraan Dinas FTK	1.0 TH	84.000.000	84.000.000		
-	Perbaikan Kebersihan Pendidikan/Kantor FTK	1.0 TH	182.078.000	182.078.000		
L	PERJALANAN DINAS					
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN 045-Barjamasin)					PNP
-	Perjalanan Dinas Berkas FTK (Transport, Perawatan dan Ulang Harian)	1.0 THN	221.000.000	221.000.000		
524114	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</u> (KPPN 045-Barjamasin)					PNP
-	Transport Lokal Kegiatan FTK	50.0 OK	100.000	5.000.000		
-	Transport Narasumber Levira Kebudayaan Kerjasama Pusat PI dan RRI Barjamasin	45.0 OK	100.000	4.500.000		
063	<u>Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (PNBP)</u>					U
A	KEGIATAN LEMBAGA MAHASISWA FTK					
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN 045-Barjamasin)					PNP
-	Operasional Kegiatan	20.0 KEG	4.300.000	86.000.000		

	(KPPN.045-Barjamasin)					
	- Transport/Uang bagian	15.0 OK	100.000		1.500.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota					PNP
	(KPPN.045-Barjamasin)					
	- Transport	1.0 OK	1.800.000		1.800.000	
	- Belanja	1.0 OK	700.000		700.000	
KF	PERSIAPAN AKREDITASI JURUSAN/PRODI FTK					
521211	Belanja Bahan					PNP
	(KPPN.045-Barjamasin)					
	- Konsumsi Keajaiban (36 ORG x 6 KEG)	216.0 OK	60.000		12.960.000	
	- Konsumsi Sirobas (36 ORG x 6 KEG)	216.0 OK	60.000		12.960.000	
	- Layanan Keajaiban	6.0 KEG	300.000		1.800.000	
	- Publikasi Media	6.0 KEG	500.000		3.000.000	
522151	Belanja Jasa Profesi					PNP
	(KPPN.045-Barjamasin)					
	- Notaruler Sirobas	30.0 DJ	900.000		27.000.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya					PNP
	(KPPN.045-Barjamasin)					
	- Belanja Video Profil UPTK Visiasi	7.0 KEG	4.000.000		28.000.000	
KG	INSTRUMEN SUPLEMEN KONVERSI PRODI FTK					
521211	Belanja Bahan					PNP
	(KPPN.045-Barjamasin)					
	- Konsumsi Keajaiban (32 ORG x 4 KEG)	128.0 OK	60.000		7.680.000	
	- Layanan Keajaiban	4.0 KEG	300.000		1.200.000	
KH	PEMBUATAN BUKU BIOGRAFI PROF.DR.H.A.FAHMIY ARIEF, I.A.					
521211	Belanja Bahan					PNP
	(KPPN.045-Barjamasin)					
	- Operasional Keajaiban (Cetak, Konsumsi dan Bahan)	1.0 KEG	18.750.000		18.750.000	
521213	Belanja Honor Output Keajaiban					PNP
	(KPPN.045-Barjamasin)					
	- Produk buku (11 ORG x 10 HLM)	110.0 OH	50.000		5.500.000	
	- Editor	1.0 OT	250.000		250.000	
					5.793.765.000	

F. EVALUASI

1. Capaian Program

Dari 217 kegiatan yang direncanakan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dapat merealisasi sebanyak 205 kegiatan atau sebesar 97,47%. Dan dari total anggaran sebesar Rp. 5.793.765.000,-,

2. Permasalahan

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, ada beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Tahun 2023 yang lalu, antara lain :

- 1) Pengadaan barang inventaris (peralatan laboratorium) tidak terlaksana, karena penyedia yang diundang untuk verifikasi tidak hadir dan waktu untuk pelaksanaan tender ulang tidak sempat lagi, karena sudah di akhir tahun.
- 2) Jumlah dosen/tenaga pendidik yang masih belum memadai, terutama untuk jurusan/prodi umum seperti pada Tadris Kimia, Tadris Biologi, Tadris Fisika, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, serta pada Prodi Pendidikan Propisi Guru.
- 3) Jumlah tenaga kependidikan yang masih kurang, baik secara kuantitas maupun kualitas.
- 4) Jumlah ruang kuliah yang masih kurang.
- 5) Sarana dan prasarana di ruang kuliah dan ruang laboratorium yang belum lengkap.
- 6) Masih ada beberapa jurnal jurusan/prodi yang belum terakreditasi SINTA.
- 7) Kurangnya penelitian/tulisan dosen yang masuk di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional.

3. Rekomendasi

Kedepannya, ada beberapa rencana program yang akan dilaksanakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, antara lain :

- 1) Peningkatan akreditasi jurusan/prodi dari B ke unggul/ ke A.
- 2) Penambahan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Penambahan jumlah ruang kuliah.

- 4) Melaksanakan kegiatan klinik penulisan jurnal terakreditasi.
- 5) Peningkatan akreditasi jurnal-jurnal yang ada di jurusan/prodi.
- 6) Meningkatkan anggaran untuk penelitian.

G. PENUTUP

Demikian Laporan Kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2023 disampaikan, sebagai salah satu dari pelaksanaan fungsi fakultas.

LAMPIRAN 8

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

A. PENDAHULUAN

Fakultas Dakwah UIN Antasari Banjarmasin adalah bagian dari fakultas-fakultas yang ada di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Posisi dan tupoksi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tidak lepas dari Visi dan Misi UIN Antasari Banjarmasin. Dengan visi sebagai Pusat Pengembangan Ilmu Kedakwaan dan Komunikasi yang Unggul di Tingkat Nasional dan Berakhlak Tahun 2025. Visi ini sesuai dan sejalan dengan Visi Universitas Islam Negeri Antasari, yaitu Menjadi Universitas yang Unggul dan Berakhlak.

Lebih jauh misi dan tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang ilmu kedakwaan dan komunikasi;
2. Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan ilmu kedakwaan dan komunikasi;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada ilmu kedakwaan dan komunikasi;
4. Menjalin kerjasama dalam berbagai kegiatan di bidang ilmu kedakwaan dan komunikasi.

Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi menghasilkan lulusan yang profesional dalam ilmu kedakwaan dan komunikasi yang berakhlak:

1. Mengembangkan pendidikan ilmu kedakwaan dan komunikasi yang memiliki keunggulan, kekhasan dan berdaya saing global;
2. Mengembangkan kemampuan penelitian yang memiliki manfaat dalam rangka pengembangan ilmu kedakwaan dan komunikasi serta ilmu lain yang relevan;
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat berbasis riset yang bermanfaat bagi masyarakat;
4. Mengembangkan pelaksanaan kerjasama bidang ilmu kedakwaan dan komunikasi dengan perguruan tinggi dan/ atau lembaga lain;
5. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholder.

Misi dan tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin mengacu kepada Rencana Strategis UIN Antasari 2015-2019, dan Rencana Induk Pengembangan UIN Antasari 2017-2039. Sesuai dengan Rencana Induk UIN Antasari 2017-2039, Rencana Strategis 2020-2024 ini merupakan Tahap Pengembangan, setelah tiga tahun sebelumnya (2017-2019) telah dilaksanakan tahap fondasi transformasi dari IAIN ke UIN. Pada Tahap Pengembangan ini dilaksanakan pembangunan infrastruktur Kampus II, pembukaan prodi-prodi baru dan fakultas baru. Pada tahap ini pula dilaksanakan pemantapan pelaksanaan empat pilar filosofi keilmuan dalam kegiatan yang berskala nasional dan internasional tingkat Asia Tenggara.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

Rencana Program Tahun 2023 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang tertuang dalam DIPA Nomor: SP DIPA-025.04.2.424327/2023 tanggal 30 Nopember 2022 mengalami

beberapa perubahan. Anggaran DIPA Fakultas sebelumnya Rp. 1.660.502.000,- berkurang menjadi Rp. 1.633.472.000,- hal ini disebabkan ada kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dan dihapus dari anggaran, maka terpaksa dilakukan revisi beberapa kali anggaran kegiatan Fakultas. Bidang pendidikan dan pengajaran, dan pengembangan kelembagaan

1. Merevisi kegiatan penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran FDIK dengan menyediakan Honor Penguji Komprehensif FDIK yang sebelumnya belum ada.
2. Workshop Persiapan Pendidikan Fakultas Sains dan Teknologi di revisi menjadi kegiatan Pelatihan Pengelolaan Jurnal FDIK dan Pelatihan Penyiaran Radio RAFADA Mahasiswa FDIK.

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

Penyelenggaraan pendidikan pada program studi dipengaruhi oleh lingkungan yang menyebabkan adanya perubahan dan kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi dan informasi, dan kebijakan dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Penyelenggaraan pendidikan FDIK sangat diperlukan untuk mengisi kebutuhan masyarakat terkait dengan penyiaran Islam baik secara budaya maupun secara teknologi informasi dan komunikasi.

D. PROGRAM KERJA

Program Kerja FDIK tahun 2023 sebagai berikut:

1. Seminar/Workshop Jurusan;
2. Seleksi Mahasiswa Teladan;
3. Studium Genaral FDIK;
4. Keterampilan Keagamaan;
5. PBAK;

6. PKMTD;
7. Seminar Intemasinal dan Webinar Intemasional;
8. Workshop Akademik Writing Dosen dan Mahasiswa FDIK;
9. Tabligh Udara FDIK Kerjasama RRI Pro 1 Banjarmasin;
10. Lokakarya Kurikulum KKNI dan LAM INFOKOM Prodi Teknologi Informasi
11. Pelatihan Pengelolaan Jurnal FDIK;
12. Pelatihan Penyiaran Radio RAFADA Mahasiswa FDIK;
13. Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji dan Umrah.

E. REALISASI PROGRAM KERJA

Realisasi dan Penjadwalan Anggaran Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KEB/ KIR/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			September	Oktober	November		Desember	SISA DANA TAHUN 2023
		DANA DIPA	SISA DANA / SEPTEMBER	KEF						
DA	PROGRAM KHUSUS DA/ DAKWAH									
S21211	Belanja Bahan	1,400,000	-	RM						
-	Laporan Kegiatan									
-	Dokumentasi									
-	Rapor Tabliz									
	PENGAJAR	47,232,000	23,618,000		23,618,000					
-	Operasional Kegiatan Mahasiswa (40 ORG x 12 BLN)	120,000,000	60,000,000		60,000,000					
-	Sewa Rumah (4 BH x 12 BLN)	96,000,000	-							
DB	PBAK FDIK	23,275,000	1,500,000	1,500,000						
DC	SELEKSI MAHASISWA TELADAN FDIK	5,400,000	132,000						132,000	
DD	STUDIUM GENERAL FDIK	13,600,000	7,925,000	7,925,000						
DE	KETERAMPILAN KEAGAMAAN FDIK	15,400,000	15,400,000	15,400,000						
DF	ORIENTASIPERKORPORASIKONGRES ORMAWA FDIK	12,500,000	5,374,000	5,220,000					154,000	
-	PERJALANAN DNAS mts	7,500,000	7,500,000	7,500,000						
H	LEMBAGA KEMAHASISWAAN	30,000,000								
-	Konmhtinggaaan FDIK	135,450,000	16,801,900	16,801,900						
S21115	Belanja Hibur/ Operasional Sertam Kesis			PNP						
-	Ketua Jurusan FDIK (4 ORG x 12 BLN)	121,000,000	64,000,000	11,000,000	11,000,000	11,000,000		11,000,000		
S21211	Belanja Bahan			PNP						
-	Cetak Kalender dan brosur, cetak buku, perkuliahan FDIK	56,250,000	50,000,000		50,000,000					
-	Piket FDIK	4,500,000								
-	Pengelola Web FDIK (1 ORG x 12 BLN)	1,800,000	600,000	150,000	150,000	150,000		150,000		
S21119	Belanja Bahan, Operasional Lainnya			PNP						
-	Biaya Koreksi Kegiatan FDIK	5,000,000	1,045,000		1,045,000					
-	Perkuliahan Operasional Perkuliahan (FDIK)	38,000,000	16,762,200	16,762,200						

F. KENDALA

Unit Kerja dituntut untuk melakukan realisasi yang maksimal, di satu sisi ada pembatasan akhir pencairan yang terlalu dini.

G. SOLUSI

Adapun proyeksi dan rekomendasi ke depan diharapkan agar tiap fakultas khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi diberikan anggaran yang lebih proporsional, apakah yang bersumber dari RM atau PNBK. . PENUTUP Sebagai penutup, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor selaku Kuasa Pengguna Anggaran dan selaku Kuasa Pengguna Barang atas semua kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi tahun 2023, juga kepada Pejabat Penandatangan SPM, seluruh PPK serta Bagian Perencanaan & Keuangan atas bantuan selama ini.

LAMPIRAN 9

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

A. PENDAHULUAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari mempunyai visi: “Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan berakhlak.”

Adapun Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu ekonomi konvensional dan modern, berwawasan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global;
2. Mengembangkan riset bidang ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat serta berdampak terhadap kelestarian alam;
3. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan peningkatan literasi ekonomi syariah;
4. Membangun kepercayaan dan Kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi dan lembaga keuangan lingkup regional, nasional, dan internasional;
5. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dan kebijakan WBK – WBBM dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan;
6. Mengembangkan Pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia; dan

7. Mengembangkan dan memaksimalkan layanan digital sesuai kebutuhan masyarakat 5,0.

Menurut Pasal 9 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan pada Pasal 10 menyebutkan, bahwa fakultas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau profesi di lingkungan fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika, dan
- e. pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Selain itu, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada Bab I Pasal 1 point 16 menyebutkan bahwa Dekan adalah pemimpin fakultas yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

1. Sejarah Perkembangan FEBI UIN Antasari Banjarmasin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam secara kelembagaan terbilang relatif baru, karena berdiri sejak tahun 2017 sejalan dengan keluarnya PMA N0.17 Tahun 2017 tentang Ortaker

UIN Antasari, dan selanjutnya diikuti dengan PMA Nomor 29 Tahun 2017 tentang statuta UIN Antasari. Namun ditinjau dari keberadaan program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari, maka Prodi Perbankan Syariah dan 2 (dua) prodi lainnya terbilang lama karena sebelumnya menginduk pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Tata kerja pada FEBI mengacu pada PMA No. 17 Tahun 2019 tentang Ortaker UIN Antasari dan PMA No. 29 Tahun 2019 tentang statuta UIN Antasari. Struktur pada FEBI adalah: Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Kabag. TU, Sub Bag Umum, administrasi dan keuangan, Sub Bag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni. Adapun struktur pada program studi adalah: Ketua Program studi, Sekjur, Laboratorium dan Dosen. Dalam perjalannya program studi FEBI UIN Antasari telah memperoleh Status akreditasi yang dapat dilihat pada Tabel

Jenjang	Program Studi	Nomor SK	Peringkat	SK Kadaluaarsa
S1	Ekonomi Syariah	12338/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/XI/2021	Baik Sekali	10/11/2026
S1	Perbankan Syariah	2923/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021	Baik Sekali	11/5/2026
S1	Asuransi Syariah	2656/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021	Baik	04/05/2026

2. Kondisi Terkini FEBI UIN Antasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 5 (lima) Prodi/Jurusan, dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut:

No	Jurusan/Prodi	Jumlah Mahasiswa (Orang)		
		2020/2021	2021/2022	2022/2023
1.	Ekonomi Syariah	75	109	111
2.	Perbankan Syariah	67	102	92
3.	Asuransi Syariah	39	24	27
4.	Akuntansi Syariah	-	-	21
5.	Manajemen Bisnis Islam		-	51
	J U M L A H			

Jumlah Mahasiswa Per Jurusan/Prodi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang kebanyakan berasal dari sekolah umum berimbas kepada kurangnya pengetahuan agama khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kompetensi Lulusan

Rekrutmen mahasiswa baru FEBI UIN Antasari mengacu dari aturan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 60 Tahun 2018 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri; Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yaitu bahwa pola penerimaan mahasiswa baru pada Program Sarjana Perguruan tinggi keagamaan Islam negeri berupa Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN), dan Ujian Masuk (UM-Mandiri).

SPAN PTKIN merupakan seleksi nasional berdasarkan penjurangan prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi lain, tanpa ujian. Pada SPAN PTKIN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional PTKIN) Melalui sistem seleksi nasional terpadu, Panitia Nasional membuat pemeringkatan mahasiswa berdasarkan nilai mata pelajaran yang menjadi mata ujian dalam Ujian Nasional (UN) 2019, mulai semester 1 (satu) hingga semester 5 (lima). Berdasarkan pemeringkatan prestasi akademik yang dilakukan Panitia Nasional dan sesuai dengan ketentuan akreditasi sekolah, mahasiswa yang memenuhi syarat diizinkan untuk mendaftar SPAN-PTKIN 2019.

Pada jalur Penjurangan Mahasiswa Berprestasi (PSB) penjurangan memakai metode seleksi nilai rapor dan prestasi lainnya tanpa menempuh ujian tertulis. Seleksi dilakukan pada rata-rata nilai rapor minimal 7 dan memiliki rangking di kelas pada semester 3, 4 dan 5.

Pada UM PTKIN (Ujian Masuk PTKIN) peserta dapat memilih tipe ujian yang disukai:

1. Paper Based Test (PBT) adalah ujian yang diselenggarakan secara tertulis. Soal dan jawaban disajikan di dalam kertas. Untuk tes ini peserta wajib membawa pensil 2B pada saat ujian karena tes ini menggunakan Lembar Jawaban Komputer (LJK).
2. *Computer Based Test* (CBT) adalah ujian yang diselenggarakan menggunakan komputer dengan jumlah butir soal dan panjang waktu test yang sama dengan PBT. Perbedaannya terletak pada teknik penyajian yang tidak lagi menggunakan kertas (*paperless*), baik untuk naskah soal maupun lembar jawaban. Tipe ujian CBT hanya ada pada PTKIN tertentu dengan kuota peserta terbatas. Berdasarkan pedoman kelembagaan Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu

Internal (SPMI) pada Standar Kemahasiswaan dan Alumni bahwa strategi sistem seleksi harus dilaksanakan secara transparan, akuntabel dalam penerimaan mahasiswa baru dengan seleksi lisan dan tulisan dan menyeleksi secara ketat sesuai pedoman. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga menerapkan *Passing Grade* yang lebih tinggi dari fakultas lain pada sistem seleksi guna mendapatkan input yang berkualitas.

Dari pedoman SPMI disebutkan bahwa Indikator dari sistem rekrutmen yang baik sebagai berikut:

1. Rasio daya tampung dan pelamar lebih dari 1:10,
2. Persentase calon mahasiswa yang mendaftar ulang dengan calon mahasiswa yang lulus seleksi $\geq 98\%$,
3. Jumlah mahasiswa transfer kurang dari 10%

Selain itu Strategi dan pencapaian standar yang dilaksanakan dalam penyeleksian calon mahasiswa baru disesuaikan dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.

3. Administrasi dan Pengelolaan Organisasi dan Tata Kerja

Tata kerja pada FEBI dan Program Studi Perbankan Syariah mengacu pada PMA No. 17 Tahun 2019 tentang Ortaker UIN Antasari dan PMA No. 29 Tahun 2019 tentang statuta UIN Antasari. Struktur pada FEBI adalah: Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Kabag. TU, Sub

Bag Umum, administrasi dan keuangan, Sub Bag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni. Adapun struktur pada Program studi FEBI UIN Antasari adalah: Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Asuransi Syariah serta Laboratorium dan Dosen.

Pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari baik dari segi policy dan kegiatan selalu merujuk pada akuntabilitas tata pamong. (1) Akuntabilitas dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran Akuntabilitas di bidang pengelolaan dan pengajaran merujuk pada regulasi sebagai guidance proses pembelajaran, melalui pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD) yang setiap semester dinilai oleh asesor internal BKD. Penilaian BKD sebagai syarat untuk pembayaran tunjangan profesi dosen. Selain itu juga Dekan menyampaikan progress report tahunan kepada unsur pimpinan Fakultas. (2) Akuntabilitas dalam Bidang Penjaminan Mutu Dalam upaya mencapai quality assurance, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerapkan asas muhasabah (responsibility) dalam setiap pengelolaan Fakultas. Oleh karenanya audit mutu baik secara internal maupun eksternal. Audit mutu internal dilakukan oleh tim auditor internal terhadap mutu pengelolaan Fakultas. Audit eksternal dilakukan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). (3) Akuntabilitas dalam Keuangan Dalam menjaga akuntabilitas keuangan, maka setiap tahun laporan keuangan diperiksa oleh tim Irjen Kemenag Pusat dan Tim BPKP. Prestasi yang diperoleh terkait akuntabilitas adalah capaian predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) oleh UIN Antasari yang tidak terlepas dari keterlibatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari dalam penyusunan anggaran dan pelaporan keuangan. (4) Akuntabilitas dalam Tata Kelola Kelembagaan 42 Tata kelola kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari merujuk kepada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia

Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Antasari Banjarmasin. Dengan regulasi ini menjamin akuntabilitas tata pamong, sebab berisi uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas dari setiap pejabat mulai dari Dekan, para Wakil Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan alumni, Kepala Sub. Bagian Umum, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan. Akuntabilitas kelembagaan terlihat juga pada proses pemilihan Dekan, para wakil dekan dan Ketua Jurusan serta Sekretaris Jurusan yang secara regulasi didasarkan pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 29 tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Antasari Banjarmasin.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, baik yang PNS maupun Non PNS (Dosen Tetap Non PNS dan Pramubakti).

Jumlah Dosen PNS dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

No	Jabatan Fungsional	Tahun/Orang		
		2021	2022	2023
1.	Guru Besar	6	6	6
2.	Lektor Kepala	41	45	47
3.	Lektor	66	65	67
4.	Asisten Ahli	5	13	15
5.	Calon Dosen PNS	11	2	2
6.	Calon Dosen CPNS	2	2	-
J U M L A H		131	133	

Jumlah Dosen Tetap Bukan PNS dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

No	Jabatan Fungsional	Tahun/Orang		
		2021	2022	2023
1.	Guru Besar	-	-	-
2.	Lektor Kepala	-	-	-
3.	Lektor	-	24	31
4.	Asisten Ahli	48	21	16
5.	Belum Fungsional	2	2	-
J U M L A H		50	47	47

Jumlah Tenaga Kependidikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

No	Status	Tahun/Orang		
		2021	2022	2023
1.	PNS (termasuk Pustakawan)	11	11	11
2.	Pramubakti	13	13	12
J U M L A H		24	24	23

Sistem Penjaminan Mutu FEBI UIN Antasari

Di tingkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dilaksanakan oleh Unit Penjamin Mutu yang keberadaannya didasarkan pada SK Rektor UIN Antasari No. 52 Tahun 2018 tentang Pengelola Unit Penjamin Mutu dan Gugus Penjamin Mutu Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Ditingkat Program Studi Penjaminan mutu dilaksanakan oleh Gugus Penjamin Mutu yang keberadaannya didasarkan pada SK Rektor UIN Antasari No. 52 Tahun 2018 tentang Pengelola Unit Penjamin Mutu dan Gugus Penjamin Mutu Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Sistem penjaminan mutu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dilakukan berdasarkan pada SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) UIN Antasari

Banjarmasin Tahun 2017 yang berisi: 1); kebijakan akademik UIN Antasari Banjarmasin; 2) kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin; 3) standar mutu internal pendidikan UIN Antasari Banjarmasin. SPMI berdasar pada Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin.

Manual SPMI terdiri dari manual penetapan standar, manual pelaksanaan/pemenuhan standar, manual evaluasi (pelaksanaan) standar, manual pengendalian (pelaksanaan) standar, dan manual peningkatan (pelaksanaan) standar. Standar SPMI terdiri dari 7 standar, yaitu: 1) standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga keendidikan, standar sarana dan rasarana, dan standar pembiayaan pembelajaran. Selain SPMI, sistem penjamin mutu juga berdasar pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi jenjang Sarjana berpedoman pada KKNI yang memuat profil lulusan program studi terdiri dari: 1) profil lulusan dan deskripsi profile lulusan; 2) rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang terdiri dari: deskripsi umum, Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI; 3) Capaian Pembelajaran Program Studi yang terdiri dari Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai, Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan, Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan, Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan khusus.

Penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari dilaksanakan sesuai dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan peningkatan Standar

Pendidikan Tinggi (PPEPP). Penetapan standar: terhadap penetapan standar, maka langkahlangkah yang dilakukan adalah: Mempelajari berbagai regulasi, melakukan pertemuan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui workshop, merumuskan standar mutu perguruan tinggi, menetapkan standar mutu. Pelaksanaan Standar: Setelah standar ditetapkan, maka para pihak yang menjadi Audience dari standar harus mengimplementasikan isi standar. Pihak audience seperti: Dekan, kabag, ketua jurusan, dosen, tendik dan mahasiswa. Evaluasi Standar: Evaluasi standar diarahkan pada pemenuhan standar dalam arti apakah standar mutu sudah tercapai atau belum. Dalam evaluasi standar, dilaksanakan formative evaluation dengan melakukan audit mutu internal melalui dan summative evaluation yakni akreditasi eksternal. Pengendalian Standar: ini merupakan kelanjutan dari temuan dalam evaluasi standar terkait terpenuhi atau belum terpenuhinya ketercapaian standar. Temuan yang terkait dengan ketercapaian standar, maka pengendaliannya diarahkan pada mempertahankan ketercapaian standar. Jika temuan menunjukkan bahwa belum terpenuhinya ketercapaian 59 standar, maka ada upaya koreksi untuk memastikan terpenuhinya standar. Peningkatan standar: ini diarahkan pada upaya peningkatan standar mutu, manakala dalam temuan evaluasi, standar mutu sudah tercapai dan menunjukkan standar mutu untuk ditingkatkan.

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana prasana pendidikan maupun penunjuang pendidikan yang dilakukan dalah mengacu kepada Renstra UIN Antasari, RIP UIN Antasari serta Pedoman penyusunan Anggaran sebagai bentuk tertib administrasi serta diuraikan melaui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan.

- 1) Pengelolaan sarana prasarana pendidikan dan penunjang pendidikan harus dilakukan perencanaan yang baik, yaitu UPPS dapat melihat potensi kondisi sarana prasarana pendidikan dengan melakukan pencatatan maupun penunjang pendidikan sebagai kesiapan dalam menyelenggarakan pendidikan sebagai akses peningkatan mutu pendidikan.
- 2) Pengadaan barang dan jasa yang telah direncanakan diajukan setelah dana DIPA disahkan dalam Raker oleh Rektor, kemudian setelah disahkan maka dana berkaitan pengadaan barang dan jasa tersebut disalurkan kepada program-program studi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai bentuk dukungan kemajuan peningkatan kualitas pendidikan.
- 3) Penggunaan sarana dan prasarana di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam harus sesuai dengan pemanfaatannya sebagai rutinitas dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pengajaran.
- 4) Kegiatan pemeliharaan dilakukan oleh UPPS secara rutin dan berkala dengan melihat kondisi pengoperasian sarana dan prasarana yang dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Penyusunan Perencanaan Anggaran UIN Antasari serta melalui SOP yang diterbitkan oleh Wakil Dekan II pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari.
- 5) Sarana prasarana pendidikan dan penunjang pendidikan yang tidak layak terpakai dapat diajukan pergantian yang diajukan UPPS kepada Perguruan Tinggi secara berkala dari daftar inventaris yang telah dilakukan untuk dimusnahkan untuk dibuatkan penyerahan Berita Acara penghapusan.

Sarana Pendidikan

- 1) Kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan
Sarana pendidikan yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasarisangat lengkap dan dapat diakses semuanya oleh civitas akademika yang meliputi: Peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrument laboratorium, sarana olahraga, sarana fasilitas umum, sarana pemeliharaan dan keselamatan dan keamanan. Secara lengkap informasi sarana pendidikan dapat dilihat dalam laman website FEBI UIN Antasari
- 2) Kecukupan dan aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi
Untuk sarana teknologi informasi dan komunikasi, FEBI UIN Antasari memiliki sejumlah media online yang dapat diakses oleh semua civitas akademika dan pengelolaannya di bawah Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UTIPD).

Sistem informasi	Nama program	Deplowe Pengguna	Fungsi
Akademik	siakad.uin-antasari.ac.id	Codeigniter (CI)	Jadwal perkuliahan per semester, transkrip nilai, informasi nilai, informasi IPK, rekapitulasi IPK, dosen pengampu mata kuliah, <i>searching</i> identitas mahasiswa, status mahasiswa, registrasi pembayaran dan pendaftaran calon mahasiswa baru secara <i>online</i>
Perpustakaan	idr.uin-antasari.ac.id	Freeware	Penyimpanan dokumen penelitian dan buku untuk upload secara online
Kepegawaian (Kinerja Dosen)	terintegrasi dengan siakad	Kemenristek dikti	Penilaian Beban Kerja Dosen
Kepegawaian (data dosen dan tendik)	sister.uin-antasari.ac.id		pengelolaan data kepegawaian secara <i>online</i> untuk lingkungan Kementerian Agama
Digitalisasi Online Akreditasi	doa.uin-antasari.ac.id	Freeware	Data terkait dokumentasi berkas akreditasi
pembelajaran online	elearning.uin-antasari.ac.id	moodle freeware	Pembelajaran secara online
Elektronik Pemilu Raya Mahasiswa	evote.uin-antasari.ac.id	Codeigniter (CI)	Pemungutan suara secara online
Tracer studi	www.upk.uin-antasari.ac.id	Carcentos	Pelacakan alumni

5. Kerjasama

Kerjasama dengan pihak luar mendapatkan perhatian yang serius baik bagi UIN Antasari bagi FEBI. Secara ortaker, UIN antasari memiliki struktur organisasi yang merefleksikan semangat membangun jaringan kejasama. Struktur organisasi ditingkat UIN adalah: Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Biro Administrasi Akademik, Kemahamasiswaan dan Kerjasama, Bagian Kerjasama, Kelembagaan dan Hubungan

Masyarakat, Subbag kerjasama dan kelembagaan. Ditingkat Fakultas: Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama.

Kerjasama yang dikembangkan FEBI UIN Antasari diarahkan pada pengembangan dan peningkatan tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup:

- 1) sumbangsih terhadap peningkatan tridharma dan peningkatan fasilitas Program studi;
- 2) memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra;
- 3) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

Pola kerjasama yang dikembangkan di FEBI UIN Antasari bertitik tolak dari peran perguruan tinggi dalam mengimplementasikan Tridharma PT yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat yang dituju. Karena itulah dipelukan kerjasama baik dengan lembaga-lembaga pemerintah ataupun swasta, dengan mitra di tingkat lokal dan nasional ataupun internasional. Sejumlah kerjasama sudah dilakukan bahkan *sustainability* kerjasama dengan beberapa lembaga terajut antara lain dengan Otoritas jasa keuangan. Kerjasama dengan OJK dilakukan sejak tahun 2015 sampai sekarang, dimana FEBI mengembangkan model PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) bekerjasama dengan OJK terkait literasi keuangan dengan nama “OJK Masuk Desa” yang pelaksanaannya melibatkan dosen dan mahasiswa. Pengembangan model PKM ini satu-satunya di Indonesia dimana funding kerjasama semuanya dari stakeholder eksternal, FEBI hanya menyiapkan SDM dosen dan mahasiswa.

Untuk memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra serta menjamin keberlanjutan, maka dilakukan evaluasi secara berkala dalam pelaksanaan kerjasama. Pada tahun 2018, dilaksanakan survey kepuasan mitra kerja pada 60 koresponden yang berasal

dari instansi-instansi di luar lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Survei ini meliputi kemitraan yang terjalin sampai tahun 2018 dan kemitraan yang bersumber dari MoU sebelum tahun 2018. Setiap koresponden diminta untuk menilai kepuasan terhadap kemitraan yang berlangsung beserta saran agar kemitraan yang berlangsung dapat berlanjut dengan lebih baik lagi. Ada 43 instansi yang terlibat dalam survey kerjasama berasal dari berbagai bidang kerja sama, baik itu kerjasama yang baru atau sudah lama berjalan.

Metode yang digunakan melalui survey kepada 60 responden yang berasal dari 43 instansi-instansi di luar lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari melalui aspek dengan lima (5) item pertanyaan dengan tingkat ukur kepuasan dalam skor 1= Sangat tidak setuju, 2 = Tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju. Lima (5) item yang ditanyakan, yaitu: **1) Profesionalisme Staff Kerja Sama; 2) Pendampingan UIN Antasari Banjarmasin; 3) Kerja Sama yang Sesuai Harapan; 4) Kerja Sama yang Tepat Guna; 5). Mitra yang akan melanjutkan kerjasama.**

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 43 institusi dari 60 jumlah total survei yang disebar, dapat diambil kesimpulan bahwa Bagian kerja sama UIN Antasari Banjarmasin kebanyakan telah mampu memberikan kepuasan terhadap mitra kerja sama eksternalnya. Kepuasan tersebut meliputi kepuasan dalam merespon kebutuhan dari para mitra kerja sama, mendampingi para mitra kerja sama dalam memenuhi kebutuhannya, memberikan kerja sama atau acara yang sesuai harapan para mitra kerja sama, dan memberikan hal yang berguna bagi para mitra kerja sama. Lebih jauh lagi, kebanyakan institusi yang bekerja sama dengan UIN Antasari Banjarmasin menyatakan bahwa mereka sangat setuju untuk kembali ke UIN

Antasari Banjarmasin di masa mendatang untuk melakukan kerja sama atau acara lain.

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

Teralaksananya Kerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan, yang sudah terjalin lama, Bank Indonesia, Rumah Sakit Islam Sultan (RSI) Sultan Agung Banjarbaru, AMIKOM Yogyakarta, kerja sama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Universiti Sultan Azlan Shah Kerian Malaysia.

D. PROGRAM KERJA

1. Terlaksananya pembelajaran dosen tamu (BI dan OJK),
2. Terlaksananya penyelenggaraan pembelajaran secara daring pada Fakultas,
3. Terlaksananya kegiatan di bidang pengabdian kepada masyarakat:
 - Dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin, Novitas Alfinuri, BSc, MA mengadakan kegiatan PkM berupa AEIF (*Alumni Engagement Innovation Fund*) *Community Waste Bank Talkshow* pada Sabtu, 28 Januari 2023. Kegiatan PkM ini didanai oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat,
 - Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Penang-Malaysia,
 - FEBI UIN Antasari melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, bertempat di Desa Gunung Riut, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 18 Februari 2023,
 - Dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin, Dr. H. Zaki Mubarak, M.Si Mengadakan kegiatan PkM dalam

bentuk Workshop Kewirausahaan bagi UMKM Pasar Jamur Banjarmasin pada hari Sabtu, 11 Maret 2023. Kegiatan ini terlaksana atas kerja sama MES Kalsel dan LAZISMU,

- Dekan FEBI UIN Antasari Banjarmasin, Dr. H. Sukarni, MAg mengadakan satu kegiatan PkM (*Smart Education Live*) dengan tema Pendidikan Sadar Lingkungan pada hari Jumat, 12 Mei 2023. PkM ini terlaksana atas kerja sama LP2M UIN Antasari Banjarmasin dan Radio Smart FM Banjarmasin,
- Dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin, Dra. Hj. Naimah, MH mengadakan kegiatan PkM (*Smart Education Live*) dengan judul: Pemberdayaan Ekonomi bagi Perempuan Disabilitas pada hari Jumat, 16 Juni 2023 Kegiatan PkM ini terlaksana atas kerjasama LP2M UIN Antasari dan Radio Smart FM,
- Dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin, Muhammad Qamaruddin, ME Mengadakan satu kegiatan PkM (*Smart Education Live*) dengan judul: Konsep Takwa dalam Surat Ali Imran Ayat 133-134 pada hari Jumat, 15 September 2023. Kegiatan PkM ini terlaksana atas kerjasama LP2M UIN Antasari dan Radio Smart FM,
- Dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin, Elida Mahriani, SE, MM Mengadakan satu kegiatan PkM (*Smart Education Live*) dengan judul: Perempuan Masa Kini pada hari Jumat, 27 Oktober 2023. Kegiatan PkM ini terlaksana atas kerjasama LP2M UIN Antasari dan Radio Smart FM,
- Dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin, Rimayanti, SE, MM berhasil mempublikasikan artikel dengan judul "Pelatihan Pendamping Proses Produk Halal

(PPH) secara Online oleh Halal Center Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin” dalam jurnal DARMABAKTI, Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol 4, No. 1 (2023),

4. Bimbingan terhadap 5 mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin untuk mengikuti seleksi Student Mobility Program ke Luar Negeri yang didanai oleh Beasiswa BIB. Akan tetapi belum ada yang lulus pada program beasiswa ini.
5. Pembinaan kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan, termasuk dalam kegiatan ini adalah membimbing mahasiswa menghasilkan produk saintifik, membimbing mahasiswa mengikuti kompetisi bidang akademik dan kemahasiswaan selama tahun 2023 adalah berikut:
 - Bimbingan terhadap 10 mahasiswa FEBI untuk mengikuti kegiatan international conference, THE INTERNATIONAL CONFERENCE OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCIAL STUDIES (ICIEFS) 2023 yang diselenggarakan oleh UIN Bukit Tinggi,
 - Bimbingan terhadap 5 orang mahasiswa FEBI UIN Antasari untuk mengikuti seleksi Beasiswa Indonesia Baru. Alhamdulillah, 3 orang mahasiswa/alumni FEBI UIN Antasari atas Marrisa Andinarianti (Ekonomi Syariah 2015), Najib Mahfuzh (Ekonomi Syariah 2018), dan Tara Amalia Diandra (Perbankan Syariah 2019) berhasil lulus beasiswa BIB S2 double degree Indonesia Malaysia,
 - Bimbingan *academic writing*. Pada tahun 2023 FEBI UIN Antasari menyelenggarakan Workshop Academic Writing pada 17 Oktober 2024 yang menghadirkan

Prof. Dr. Erry Hariyanto, MH, Editor in Chief Jurnal Al Ihkam IAIN Madura,

- FEBI UIN Antasari Banjarmasin mengutus mahasiswinya, Mona Syafa, untuk mengikuti *International Short Boot Camp* di Universitas Kebangsaan Malaysia tanggal 4–12 September 2023,
- Bimbingan terhadap 5 mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin untuk mengikuti seleksi Student Mobility Program ke Luar Negeri yang didanai oleh Beasiswa BIB. Akan tetapi belum ada yang lulus pada program beasiswa ini.

6. Peran serta aktif dalam pengelolaan jurnal ilmiah

Pada tahun 2023 ini, FEBI UIN Antasari telah memiliki 2 jurnal ilmiah, yakni *At-Taradhi-Jurnal Studi Ekonomi* dan *AJIEB (Asian Journal of Islamic Economics and Business)*.

7. Terlaksananya dosen yang melakukan penulisan artikel ilmiah di jurnal Internasional yang disitasi

Pada tahun 2023, sebanyak 26 dosen FEBI telah berhasil mempublikasikan karyanya di jurnal internasional yang disitasi. Mereka adalah:

o.	Nama	Judul	Link Jurnal
1	Prof. Dr. H. Abdul Hafiz Anshari. AZ. MA	Use of Hajj Funds for Infrastructure Development: A Review of Deposit Contract and Use of Hajj Funds	https://ojs.journalsdg.org/jlss/article/view/852

		<p>The influence of financial literacy, digital literacy, digital marketing, brand image and word of mouth on the z generation's interest in Islamic banks</p> <p>Positive Attitudes Towards Digital Wallets in Banjarmasin, Indonesia</p> <p>The Impact of BAZNAS Empowerment Program on MSMEs in South Kalimantan Province</p>	<p>https://www.growingscience.com/ijds/Vol7/ijdns_2023_93.pdf</p> <p>https://www.atlantispress.com/proceedings/icigr-22/125987012</p> <p>https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329817</p>
2	Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, M.A.	<p>Exploring the role of supplier integration, customer integration on operational performance by mediating the SMEs supply chain flexibility</p> <p>Positive Attitudes Towards Digital Wallets in Banjarmasin, Indonesia</p> <p>Regulations of Qard by AAOIFI and DSN: What's The Difference?</p>	<p>http://growingscience.com/beta/uscm/6320-exploring-the-role-of-supplier-integration-customer-integration-on-operational-performance-by-mediating-the-smes-supply-chain-flexibility.html</p> <p>https://www.atlantispress.com/proceedings/icigr-22/125987012</p> <p>https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329681</p>
3	Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI.	<p>Use of Hajj Funds for Infrastructure Development: A Review of Deposit Contract and Use of Hajj Funds</p> <p>Political Reorientation of Indonesian Sharia Economic Law: Legal Politic of Trade Law on Sharia Multilevel Marketing</p>	<p>https://ojs.journalsdsg.org/ijss/article/view/852</p> <p>http://journal.uinsi.ac.id/index.php/mazahib/article/view/4971</p>
4	Prof. Dr. Syaugi Mubarak Seff, M.A.	<p>Implementing the Fiqh of Disaster in Islamic Criminal Law Perspective and Legal Relevance of Mui's Fatwas during the COVID-19 Pandemic</p>	<p>https://ijcs.com/menu-script/index.php/ijcs/article/view/592</p>

5	Dr. H. Sukami, M.Ag.	<p>Does Sharia Dormitory Business Unit support Islamic University Sustainability? Market, Financial, and Maqashid Sharia Analysis</p> <p>Forest Waqf: An Alternative Solution for Protecting Environment in Kalimantan</p> <p>Environmental Conservation and Welfare of Gambut Muslim Community: Analysis of Maqasid Sharia</p>	<p>http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/15990</p> <p>https://islamica.uinsby.ac.id/index.php/islamica/article/view/915</p> <p>https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329896</p>
6	Drs. H. Nispan Rahmi, M.Ag.	Regulations of Qard by AAOIFI and DSN: What's The Difference?	<p>https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329681</p>
7	Dr. H. Zaki Mubarak, M.Si.	<p>Does Sharia Dormitory Business Unit support Islamic University Sustainability? Market, Financial, and Maqashid Sharia Analysis.</p> <p>Evaluating The Feasibility of Replacing Official Vehicle Facility (ROVF) in Balangan Regency: Case Study In Cost-Benefit Analysis</p> <p>Environmental Conservation and Welfare of Gambut Muslim Community: Analysis of Maqasid Sharia</p>	<p>http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/15990</p> <p>https://www.journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj/article/view/150</p> <p>https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329896</p> <p>https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329896</p>
8	Dr. Muhaimin, M.A.	<p>Use of Hajj Funds for Infrastructure Development: A Review of Deposit Contract and Use of Hajj Funds</p> <p>Do Workload And OCB Affect Employee Performance Moderated by Satisfaction?</p>	<p>https://ojs.journalsdg.org/jlss/article/view/852</p> <p>https://ojs.journalsdg.org/jlss/article/view/582</p>

9	Dr. H. Zulpa Makiyah, M.A.	A Convergence In A Religion Commodification And An Expression Of Piety In Halal Certification	http://103.180.95.8/index.php/khazana/article/view/7113
10	Dra. Hj. Noorwahidah, M.Ag	Use of Hajj Funds for Infrastructure Development: A Review of Deposit Contract and Use of Hajj Funds The Impact of BAZNAS Empowerment Program on MSMEs in South Kalimantan Province Positive Attitudes Towards Digital Wallets in Banjarmasin, Indonesia	https://ojs.journalsdg.org/jlss/article/view/852 https://eudl.eu/doi/10.4108/eai-4-11-2022.2329817 https://www.atlantispress.com/proceedings/icigr-22/125987012
11	Dra. Faridah, MHI.	Exploring Economic Potential and Leading Sectors in Building Special Economic Zones (SEZ) in South Kalimantan Province	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai-4-11-2022.2329815
12	H. Badrian, S.Ag., M.Ag.	The influence of financial literacy, digital literacy, digital marketing, brand image and word of mouth on the z generation's interest in Islamic banks Analysis of Consumer Attitude Towards Online Transportation in Banjarmasin	https://www.growingscience.com/ijds/Vol7/ijdns_2023_93.pdf https://www.atlantispress.com/proceedings/icostelm-22/125995041
13	Dra. Hj. Naimah, MH	Analysis of Consumer Attitude Towards Online Transportation in Banjarmasin	https://www.atlantispress.com/proceedings/icostelm-22/125995041
13	Dra. Hj. Naimah, MH	Analysis of Consumer Attitude Towards Online Transportation in Banjarmasin	https://www.atlantispress.com/proceedings/icostelm-22/125995041
14	Rohana Faridah, S.E, M.M.	Does Sharia Dormitory Business Unit support Islamic University Sustainability? Market, Financial, and Maqashid Sharia Analysis. Positive Attitudes Towards Digital Wallets in Banjarmasin, Indonesia	http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/15990 https://www.atlantispress.com/proceedings/icigr-22/125987012

		Analysis of Consumer Attitude Towards Online Transportation in Banjarmasin	https://www.atlantispress.com/proceedings/icostelm-22/125995041
15	Annisa Sayyid, M.Si	Exploring Economic Potential and Leading Sectors in Building Special Economic Zones (SEZ) in South Kalimantan Province	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329815
16	Yulia Hafizah, SHI., MEI.	Policies and Strategies for Improving the Research and Scientific Publications Quality at State Islamic Religious Colleges in Kalimantan	https://journal.uin.ac.id/Millah/article/view/26750
		Regulations of Qard by AAOIFI and DSN: What's The Difference?	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329681
17	Lutpi Sahal, SHI., MSI.	The Impact of BAZNAS Empowerment Program on MSMEs in South Kalimantan Province	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329817
18	Atika Zahra Maulida, S.H.I., M.S.I.	Exploring Economic Potential and Leading Sectors in Building Special Economic Zones (SEZ) in South Kalimantan Province	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329815
19	Elida Mahriani, SEI., MM	The Impact of BAZNAS Empowerment Program on MSMEs in South Kalimantan Province	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329817
20	Muhammad Qamaruddin, M.E.	Positive Attitudes Towards Digital Wallets in Banjarmasin, Indonesia	https://www.atlantispress.com/proceedings/icigr-22/125987012
		Analysis of Consumer Attitude Towards Online Transportation in Banjarmasin	https://www.atlantispress.com/proceedings/icostelm-22/125995041
21	Muhammad Rifqi Hidayat, M.Sy	Regulations of Qard by AAOIFI and DSN: What's The Difference?	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329681
22	Rimayanti, SE., MM.	The Impact of BAZNAS Empowerment Program on	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329817

		MSMES in South Kalimantan Province	
23	Yusuf Asyabri, SE., M.E.	Exploring Economic Potential and Leading Sectors in Building Special Economic Zones (SEZ) in South Kalimantan Province	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329815
24	Annisa Mahfuzah, MH	Exploring Economic Potential and Leading Sectors in Building Special Economic Zones (SEZ) in South Kalimantan Province	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329815
25	H. M. Yulian Ma'mun, Lc., MM.	Positive Attitudes Towards Digital Wallets in Banjarmasin, Indonesia Analysis of Consumer Attitude Towards Online Transportation in Banjarmasin	https://www.atlantispress.com/proceedings/icigr-22/125987012 https://www.atlantispress.com/proceedings/icostelm-22/125995041
26	Novita Alfinuri, BSc, MA	Regulations of Qard by AAOIFI and DSN: What's The Difference?	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-11-2022.2329681

E. REALISASI ANGGARAN

No	NAMA	PAGU	REALISASI	SISA
1	Lembaga Kemahasiswaan FEBI	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	-
2	STUDIUM GENERAL FEBI	Rp 35.900.000	Rp 35.900.000	-
3	ORIENTASI/WORKSH OP/RAKERNAS/KONG RES ORMAWA	Rp 44.240.000	Rp 44.240.000	-
4	PBAK FAKULTAS	Rp 23.275.000	Rp 23.275.000	-
5	SELEKSI MAHASISWA TELADAN FAKULTAS	Rp 6.580.000	Rp 6.580.000	-
6	KETERAMPILAN KEAGAMAAN FAKULTAS	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	-
7	Kerumahtangaan	Rp 182.500.000	Rp 182.500.000	-
8	Ketua Jurusan FEBI [3 ORG x 12 BLN]	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	-

9	Ketua Jurusan FEBI [2 ORG x 7 BLN]	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	-
10	Sekretaris Jurusan FEBI [3 ORG x 12 BLN]	Rp 45.000.000	Rp 5.000.000	-
11	Sekretaris Jurusan FEBI [2 ORG x 7 BLN]	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	-
12	Kperluan Sehari-hari Perkantoran [30 ORG x 25 KL x 3 HR]	Rp 18.750.000	Rp 18.750.000	-
13	Konsumsi Kegiatan FEBI (Yudisium, dll)	Rp 11.000.000	Rp. 11.000.000	-
15	Konsumsi Ujian Skripsi FEBI	Rp 108.000.000	Rp 108.000.000	-
16	Cetak Kalender dan Brosur	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	-
17	Pengelola Lab. Komputer [2 ORG x 12 BLN]	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	-
18	Pengelola Bank Mini [2 ORG x 12 BLN]	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	-
19	Pengelola Galeri Investasi [2 ORG x 12 BLN]	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	-
20	Pengelola Lab. Ekonomi dan Bisnis [2 ORG x 12 BLN]	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	-
21	Pengelola UINA TV [2 ORG x 12 BLN]	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	-
22	Keperluan Perkantoran (FEBI)	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000	-
23	Biaya Telepon dan Internet FEBI	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	-
24	Pemeliharaan Kendaraan Roda 4	Rp 26.000.000	Rp 26.000.000	-
26	Pemeliharaan Inventaris Pendidikan/Kantor FEBI	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000	-
27	Perjalanan Dinas Pegawai FEBI (Transport, Penginapan dan Uang Harian)	Rp 95.420.000	Rp 95.420.000	-
28	PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA FEBI TAHUN 2023	Rp 6.540.000	Rp 6.540.000	-
29	Penanggung Jawab [1 ORG x 2 OTR x 1 KEG]	Rp 800.000	Rp 800.000	-
30	Redaktur [1 ORG x 2 OTR x 1 KEG]	Rp 600.000	Rp 600.000	-

31	Editor [1 ORG x 2 OTR x 1 KEG]	Rp 600.000	Rp 600.000	-
32	Pembuat Artikel [7 ORG x 2 OTR x 1 KEG]	Rp 2.800.000	Rp 2.800.000	-
33	Sekretariat [2 ORG x 1 OTR x 1 KEG]	Rp 300.000	Rp 300.000	-
34	Reviewer [2 ORG x 1 KEG]	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	-
37	PELATIHAN DOSEN DAN MAHASISWA FEBI	Rp 72.200.000	Rp 72.200.000	-
38	PRESENTER/PEMBICARA KONFERENSI/WORKS HOP/SEMINAR/CALLPAPER/NASIONAL/INTERNASIONAL DOSEN DAN MAHASISWA FEBI	Rp 89.500.000	Rp 89.500.000	-
39	SEMINAR JURUSAN FEBI	Rp 27.990.000	Rp 27.990.000	-
40	AKREDITASI PRODI FEBI	Rp 55.000.000	Rp -	Rp 55.000.000
41	PPL FEBI SEMESTER GENAP	Rp 138.300.000	Rp 42.600.000	Rp 95.700.000
42	PPL FEBI SEMESTER Ganjil	Rp 74.340.000	Rp 74.340.000	-
43	Honorarium Penguji dan Moderator Seminar Proposal Mahasiswa FEBI [400 MHS x 2 SMT]	Rp 100.000.000	Rp 68.000.000	Rp 32.000.000
44	Honor Penguji Ujian Skripsi FEBI [400 MHS x 2 SMT]	Rp 250.000.000	Rp 149.000.000	Rp 101.000.000
45	Penguji Komprehensi FEBI	Rp 75.000.000	Rp 75.000.000	Rp -
46	Honor Pembimbing Skripsi Mahasiswa FEBI [400 MHS x 2 SMT]	Rp 110.000.000	Rp 63.470.000	Rp 46.530.000
47	Honor Dosen Penasihat Akademik FEBI	Rp 47.550.000	Rp 47.550.000	Rp -
48	Honor Pembimbing PPL Genap FEBI	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	-
49	Honor Instruktur PPL FEBI [30 KLS x 8 TM]	Rp 14.400.000	Rp 3.840.000	Rp 10.560.000
50	Honor Asisten Instruktur PPL FEBI [60 ORG x 8 TM]	Rp 14.400.000	Rp 2.640.000	Rp 11.760.000

JUMLAH Rp 2.456.235.000 Rp 2.079.585.000 Rp 376.650.000
PERSENTASE REALISASI 84,67 %

F. KENDALA

Kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan Program Kerja Tahun 2023 adalah terjadinya defisit anggaran pada PNBPN sehingga menyebabkan terjadinya pemotongan anggaran yang berakibat pada tidak dapat dilaksanakannya beberapa program kerja. Selain itu awal pencairan anggaran yang sudah memasuki bulan Maret dan deadline pencairan anggaran yang terlalu dini (10 Oktober 2023) juga sangat berpengaruh terhadap realisasi anggaran Tahun 2023.

G. SOLUSI

Adapun proyeksi dan rekomendasi ke depan diharapkan agar tiap diberikan anggaran yang lebih proporsional, apakah yang bersumber dari RM atau PNBPN.

H. PENUTUP

Demikian Laporan Kemajuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2023 disampaikan, sebagai salah satu dari pelaksanaan fungsi fakultas.

LAMPIRAN 10

PERPUSTAKAAN

A. PENDAHULUAN

Dalam konsideran Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan huruf (a), disebutkan bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dimaksudkan dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. Pada bab I pasal 1 ayat satu UU tersebut tertuang penjelasan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan Perguruan Tinggi adalah harus memiliki Perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi atau akademi yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi tersebut dalam melaksanakan

Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan Perguruan Tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi (the heart of university), maka keberadaannya harus ada agar dapat memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan.

Perpustakaan UIN Antasari merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berfungsi untuk mendukung pencapaian tri dharma perguruan tinggi UIN Antasari, baik di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan UIN Antasari yang mengusung visi “Menjadi pusat layanan sumber pembelajaran dan riset yang sesuai dengan filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin dan perkembangan teknologi informasi berbasis lokal berwawasan global” terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada sivitas akademika UIN Antasari, khususnya yang terkait dengan layanan sumber pembelajaran dan riset ilmiah.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

Perpustakaan UIN Antasari dari awal berdirinya sampai tahun 2023 terus mengalami perkembangan. Sekarang ini (tahun 2023) Perpustakaan UIN Antasari menempati dua gedung tiga lantai, yaitu Perpustakaan Kampus I di Jl. A. Yani Km 4,5 Kebun Bunga Banjarmasin dan Perpustakaan Kampus II di Jl Pandarapan, Guntung Manggis, Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru. Untuk memberikan pelayanan kepada para pemustaka, Perpustakaan UIN Antasari didukung oleh sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang memadai. Sekarang ini jumlah tenaga pengelola perpustakaan sebanyak dua puluh tujuh orang, terdiri atas 1 orang Kepala Perpustakaan, 19 orang pustakawan, 1 orang pranata komputer, 1 orang staf administrasi, dan 5 orang pramubakti tenaga kependidikan (1

orang kemudian diterima menjadi PPPK). Secara rinci, pegawai perpustakaan UIN Antasari adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN
1	Dr. Saifuddin, M.Ag	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Perpustakaan
2	Dr.Ahmad Syawqi, S.Ag, S.IPI, M.Pd.I	Pembina Tk.I (IV/b)	Layanan Referensi
3	Hj. Nidawati, M. Ag	Pembina (IV/a)	Pengolahan
4	Dra. Hamsinah, M.Pd.I	Pembina (IV/a)	Referensi
5	Habibah Fitriah, S.Ag, M.H	Pembina (IV/a)	Layanan Sirkulasi
6	Asmawardah, S. I. Pust.	Pembina (IV/a)	Kordinator Pengolahan
7	Nor Hasanah, S.Ag, M.I.Kom	Pembina (IV/a)	Referensi
8	M. Hilmi Zaim, S.Sos, S.IPI	Pembina (IV/a)	Koordinator Referensi kampus II
9	Siti Hadijah, SE	Penata Tk. I (III/d)	Koordinator Restorasi
10	Dr. Moch. Isra Hajiri, S.H.I, S.IPI, M.Hum	Penata (III/c)	Kordinator Koleksi Khusus
11	Rahmawati, S.Sos.I	Penata (III/c)	Pengolahan
12	Yusniah, S.Ag, M.HI	Penata (III/c)	Layanan Sirkulasi
13	Sri Yuniarti Fitria, S.Pd.I	Penata (III/c)	Koordinator Digital
14	Ariyani Pramina, SE	Penata Muda Tk. I (III/a)	Layanan Sirkulasi
15	Ayu Fenny Primadani Prasetya, S.Hum	Penata Muda Tk I (III/b)	Layanan Sirkulasi
16	Akhmad Hulaiifi, S.I.Pust.	Penata Muda Tk I (III/b)	Kordinator Layanan Sirkulasi
17	Ahdie Anwary, S.IP	Penata Muda (III/a)	Layanan Sirkulasi Kampus II
18	Rahmini, S.I.Pust.	Penata Muda (III/a)	Layanan Sirkulasi Kampus II
19	Nida, S.I.Pust.	Penata Muda (III/a)	Layanan Sirkulasi Kampus II

20	Abdul Talib, A.Md.	Pengatur Tk. I (II/d)	Referensi
21	Mukhyar	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengadministrasi Umum
22	Nasrullah Hamidy	Pengatur (II/c)	Otomasi/IT
23	M. Ramadhan, S. Fil. I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Restorasi
24	Raisa Hani	Pramubakti Pelayanan Umum	Layanan Digital
25	Sarinah, Amd	Pramubakti Pelayanan Umum	Pengolahan
26	Maria Yustina, S.I.Pust.	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Layanan Sirkulasi
27	Muhammad Usman Aziz	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Layanan Referensi Kampus II

Adapun Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Antasari banjarmasin adalah sebagai berikut:



Para pengelola Perpustakaan UIN Antasari yang berjumlah 27 orang tersebut melayani anggota perpustakaan yang berjumlah 10982 orang, yang terdiri atas mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan mahasiswa Pascasarjana (S2 maupun S3). Selain itu, juga melayani dosen dan karyawan.

Demi suksesnya peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan sivitas akademika, Perpustakaan IAIN Antasari mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Melakukan penambahan koleksi sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan ketersediaan dana.
2. Menumbuhkan suasana haus informasi bagi warga kampus.
3. Menyediakan berbagai informasi hasil penelitian dan produk pemikiran yang selalu berkembang.
4. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan perpustakaan lain perguruan tinggi Islam dan umum untuk peningkatan pelayanan pengguna perpustakaan.
5. Melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan gairah kerja pelayanan perpustakaan.
6. Menggali, mengumpulkan dan medokumentasikan karya-karya keilmuan Kawasan Kalimantan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Perpustakaan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan konsep Rencana dan Program kerja
2. Perencanaan Pengembangan Kepustakaan
3. Perencanaan Pengembangan Pustakawan
4. Pengadaan dan pelayanan bahan Pustaka
5. Pemeliharaan Bahan Pustaka

6. Pelaksanaan Pelayanan Referensi
7. Pelaksanaan Katalogisasi
8. Pelaksanaan Tata Usaha Perpustakaan
9. Penyusunan Bibliografi, Indek dan Sejemsnya
10. Mengendalikan dan Mengevaluasi serta menyusun laporan perpustakaan
11. Pelaksanaan Kerjasama antar Perpustakaan Perguruan Tinggi dan/atau Badan lain di dalam dan di luar negeri.
12. Melakukan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan perpustakaan serta menyusun laporan.

Jumlah buku cetak maupun elektronik dari tahun ke tahun terus bertambah.

Secara keseluruhan jumlah koleksi buku cetak, e-book, jurnal cetak, dan e-jurnal di Perpustakaan UIN Antasari dalam lima tahun terakhir (2018-2023) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun	Buku Cetak	E-Book	Jurnal Cetak	E-Jurnal	Lain-lain (Ensiklopedi, Kamus, dll)
2019	19.829 Judul; 72.135 Eks	248 Judul	107 Judul		
2020	20.809 Judul; 74.108 Eks	280 Judul	130 Judul		799 Judul; 2.792 Eks
2021	21.482 Judul; 75.649 Eks	325 Judul	150 Judul		803 Judul; 2.811 Eks
2022	22.884 Judul; 78.060 Eks	1.001 Judul	180 Judul		930 Judul; 3.049 Eks
2023	24.374 Judul; 80.678 Eks	1.088 Judul	201 Judul		980 Judul; 3.136 Eks

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

Perpustakaan UIN Antasari adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang merupakan unit pendukung untuk mensukseskan kegiatan tridarma perguruan tinggi UIN Antasari. Sebagai pusat layanan sumber pembelajaran dan riset, Perpustakaan UIN Antasari melayani seluruh sivitas akademika, baik mahasiswa, dosen, maupun karyawan di lingkungan UIN Antasari.

Sekarang ini UIN Antasari memiliki 5 fakultas dan satu Program Pascasarjana, yaitu:

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
2. Fakultas Syariah;
3. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora;
4. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi;
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
6. Program Pascasarjana.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah membuka beberapa Program Studi, yaitu:

- a. Program Studi Pendidikan Agama Islam
- b. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
- c. Program Studi Tadris Bahasa Inggris
- d. Program Studi Pendidikan Matematika
- e. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
- f. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
- g. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- h. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- i. Program Studi Tadris Kimia

- j. Program Studi Tadris Fisika
- k. Program Studi Tadris Biologi

Fakultas Syariah memiliki beberapa Program Studi, yaitu:

- a. Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhshiyah)
- b. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
- c. Program Studi Perbandingan Mazhab
- d. Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora membuka beberapa Program Studi, yaitu:

- a. Program Studi Studi Agama-agama
- b. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- c. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
- d. Program Studi Psikologi Islam
- e. Program Studi Ilmu Hadis

Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki beberapa Program Studi, yaitu:

- a. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- b. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam
- c. Program Studi Manajemen Dakwah
- d. Program Studi Teknologi Informasi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga membuka beberapa Program Studi, yaitu:

- a. Program Studi Ekonomi Syariah
- b. Program Studi Perbankan Syariah
- c. Program Studi Asuransi Syariah

- d. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
- e. Program Studi Akuntansi Syariah

Program Pascasarjana membuka beberapa Program Studi, yaitu:

- a. Program Magister (S2)
 - Program Studi Ilmu Tasawuf
 - Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
 - Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
 - Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
 - Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
- b. Program Doktor (S3)
 - Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - Program Studi Ilmu Syariah

Dalam hal ini Perpustakaan UIN Antasari harus memberikan pelayanan sumber pembelajaran sesuai dengan kebutuhan prodi-prodi yang ada di lingkungan UIN Antasari. Selain itu, pelayanan Perpustakaan UIN Antasari juga harus mampu menjawab tantangan eksternal terkait dengan pengelolaan perpustakaan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang demikian pesat dewasa ini.

D. PROGRAM KERJA

Program kerja Perpustakaan UIN Antasari pada tahun 2023 mengacu pada program strategis yang tercantum dalam Renstra Perpustakaan UIN Antasari (2020–2024). Program strategis dimaksud adalah:

1. Program peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana:
 - a. Pengadaan meubeler sesuai kebutuhan pemustaka
 - b. Rehabilitasi ruang baca yang representatif dan nyaman untuk pemustaka
 - c. Pengadaan fasilitas-fasilitas yang menunjang layanan perpustakaan
 - d. Pemeliharaan sarana prasarana secara komprehensif dan berkelanjutan.
2. Program peningkatan kualitas layanan yang memenuhi harapan pemustaka:
 - a. Penambahan kuantitas jam layanan secara bertahap
 - b. Perbaikan kualitas layanan yang sudah ada dan penambahan jenis-jenis layanan
 - c. Pengembangan layanan berbasis teknologi informasi.
3. Program peningkatan kualitas tenaga perpustakaan secara berkelanjutan:
 - a. Penambahan jumlah pustakawan profesional, baik melalui alih fungsi maupun mengangkat pustakawan baru
 - b. Turut berpartisipasi dalam workshop dan pendidikan pelatihan serta organisasi pustakawan
 - c. Mengikuti seminar-seminar, baik tingkat lokal, regional, maupun nasional.
4. Program penguatan citra positif UPT Pusat Perpustakaan:
 - a. Mengadakan pameran, bazar, dan open house yang terbuka bagi Masyarakat
 - b. Membuat media promosi koleksi yang beragam dan tersebar luas melalui media cetak dan elektronik.

5. Program peningkatan literasi informasi sivitas akademika UIN Antasari:
 - a. Penyebaran informasi tentang literasi informasi melalui media-media yang beragam dan menarik
 - b. Mengadakan kegiatan peningkatan literasi informasi bagi mahasiswa UIN Antasari
 - c. Pencegahan plagiat di lingkungan sivitas akademika.
6. Program penambahan koleksi cetak yang memenuhi kebutuhan pemustaka secara berkesinambungan:
 - a. Melakukan *need assessment* sebelum pengadaan
 - b. Pertambahan judul koleksi cetak secara berkesinambungan
 - c. Penambahan koleksi karya tulis keislaman khas masyarakat Banjar.
7. Program penambahan koleksi digital yang memenuhi kebutuhan pemustaka secara berkesinambungan:
 - a. Melakukan alih media skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian civitas akademika UIN Antasari, karya tulis keislaman masyarakat Banjar;
 - b. Membeli koleksi digital yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keislaman;
 - c. Berlangganan jurnal elektronik bereputasi internasional.
8. Program kerjasama dalam pengembangan perpustakaan:
 - a. Mendorong partisipasi alumni dalam pengembangan perpustakaan
 - b. Mempelopori kerjasama antar perpustakaan di Kalimantan Selatan
 - c. Melakukan workshop dan penelitian pengelolaan perpustakaan dengan melibatkan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.

9. Program peningkatan dukungan alumni dalam pengembangan perpustakaan:
 - a. Membuka peluang yang seluas-luasnya bagi alumni untuk pengembangan perpustakaan
 - b. Melibatkan alumni dalam berbagai kegiatan pengembangan perpustakaan
 - c. Koordinasi dan kerja sama dengan ikatan alumni UIN Antasari secara berkesinambungan.

Bertolak dari beberapa program strategis di atas, pada tahun 2023 Perpustakaan UIN Antasari merencanakan program kerja tahunan sebagai berikut:

1. Program peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Perpustakaan
2. Program peningkatan kualitas layanan Perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka
3. Program peningkatan kualitas tenaga perpustakaan secara berkelanjutan
4. Program inovasi dan promosi Perpustakaan
5. Program peningkatan literasi informasi bagi sivitas akademika UIN Antasari
6. Program penambahan koleksi cetak yang memenuhi kebutuhan pemustaka secara berkesinambungan
7. Program penambahan koleksi digital yang memenuhi kebutuhan pemustaka secara berkesinambungan
8. Program kerjasama dalam pengembangan perpustakaan

E. REALISASI PROGRAM KERJA

1. Program peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana perpustakaan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal	Biaya
1.	Pemeliharaan gedung Perpustakaan ✓ Pengadaan WC/toilet untuk ruang Banjar Corner & Melayu Corner ✓ Rehabilitasi ruang ibadah (mushalla) Perpustakaan	Juni – Oktober 2023	Rp. 100.000.000,-
2.	Penambahan jumlah sarana/prasarana Perpustakaan yang representatif ✓ Pmindahan rak buku dari Perpustakaan Fakultas ke Perpustakaan Pusat ✓ Pemindahan meja baca dari Perpustakaan Fakultas ke Perpustakaan Pusat	Juli – September 2023	-

2. Program peningkatan kualitas layanan Perpustakaan sesuai dengan kebutuhan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal	Biaya
1.	Peningkatan layanan Perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT)	Januari - Desember 2023	-
2.	Layanan Perpustakaan berbasis teknologi RFID di Kampus II	Januari – Desember 2023	-
3.	Pembuatan Website Perpustakaan UIN Antasari	Januari – Desember 2023	-

3. Program peningkatan kualitas tenaga perpustakaan secara berkelanjutan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal	Biaya
1.	Mengikutsertakan pustakawan UIN Antasari dalam sertifikasi pustakawan	Maret - April 2023	-
2.	Mengikutsertakan pustakawan UIN Antasari dalam uji kompetensi pustakawan	Januari – Desember 2023	-
3.	Mengikuti Workshop Nasional “Penyusunan Formasi Pustakawan” di Palembang	3 Agustus 2023	-
4.	Mengikuti Rapat Kerja Nasional dan Seminar Nasional APTIS di Palembang	3 Agustus 2023	-
5.	Mengikuti Workshop Nasional “Transformasi Akademik melalui Chat GPT” di Palembang	4 Agustus 2023	-

4. Program inovasi dan promosi Perpustakaan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal	Biaya
1.	Melakukan inovasi layanan <i>local content</i> di Banjar Corner dan Melayu Corner	Maret - April 2023	-
2.	Mempromosikan koleksi dan fasilitas layanan Perpustakaan UIN Antasari melalui website Perpustakaan dan media sosial	Januari – Desember 2023	-

5. Program peningkatan literasi informasi sivitas akademika UIN Antasari

No.	Nama Kegiatan	Tanggal	Biaya
1.	Melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Literasi Informasi bagi Mahasiswa Baru & <i>Library Tour</i> (Kampus I dan II)	11 - 12 September 2023	Rp. 20.700.000,-
2.	Menjadi narasumber dalam Orientasi Mahasiswa Baru Pascasarjana UIN Antasari dengan materi <i>Library Tour</i>	12 September 2023	-
3.	Melaksanakan kegiatan “Gerakan Cinta Buku”	3 Oktober 2023	Rp. 7.000.000,-

6. Program penambahan koleksi cetak yang memenuhi kebutuhan pemustaka secara berkesinambungan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal	Biaya
1.	Melakukan survei kebutuhan bahan pustaka (buku, ensiklopedi, jurnal) kepada para mahasiswa dan dosen prodi di lingkungan UIN Antasari	Juli 2023 – Desember 2023	-
2.	Pemambahan jumlah koleksi buku Perpustakaan dari sumbangan alumni, dosen, dan umum	Jaunuari – Desember 2023	-

7. Program penambahan koleksi digital yang memenuhi kebutuhan pemustaka secara berkesinambungan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal	Biaya
1.	Penambahan jumlah koleksi e-book pada perpustakaan digital Antasari e-Library kerja sama UIN Antasari dan Aksaramaya	Januari – Desember 2023	-
2.	Penambahan jumlah koleksi e-book pada Perpustakaan Digital UIN Antasari kerja sama dengan Kubuku	Jaunuari – Desember 2023	-

8. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, dalam pengembangan perpustakaan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal	Biaya
1.	Menjadi Anggota “Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam” (APPTIS)	2023	-
2.	Menjadi Anggota “Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia” (FPPTI) Wilayah Kalimantan Selatan	2023	-
3.	Melakukan Perjanjian Kejasama dengan UPT Perpustakaan STAIN Mandailing Natal	Agustus 2023	-
4.	Melakukan Perjanjian Kejasama dengan UPT Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Agustus 2023	-
5.	Melakukan Perjanjian Kejasama dengan UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang	Agustus 2023	-
6.	Melakukan Perjanjian Kejasama dengan UPT Perpustakaan UIN Salatiga	Agustus 2023	-

7.	Melakukan Perjanjian Kejasama dengan UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang	Agustus 2023	-
8.	Melakukan Perjanjian Kejasama dengan UPT Perpustakaan UIN KH. Achmad Shiddiq Jember	Agustus 2023	-
9.	Melakukan Perjanjian Kejasama dengan UPT Perpustakaan UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi	Agustus 2023	-
10.	Melakukan Perjanjian Kejasama dengan UPT Perpustakaan IAIN Lhockseumawe	Agustus 2023	-
11.	Melakukan Perjanjian Kejasama dengan UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	Maret 2023	-
12.	Melakukan Perjanjian Kejasama dengan UPT Perpustakaan FKIP Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	Maret 2023	-

F. EVALUASI PROGRAM KERJA

1. Kendala

Secara umum program-program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Namun demikian, ada juga kendala yang terkait dengan ketersediaan dana untuk dapat merealisasikan program-program tersebut. Misalnya, pengadaan buku cetak, pada tahun 2023 hanya mengandalkan sumbangan dari para alumni, dosen, dan umum. Pada tahun tidak ada anggaran untuk pembelian buku cetak. Selain itu, pengadaan e-book untuk perpustakaan digital juga tidak tersedia anggaran pada tahun ini.

Selain itu, layanan perpustakaan di kampus II yang berbasis teknologi RFID juga belum dapat dimanfaatkan

secara maksimal karena hanya sebagai kecil buku yang sudah dipasang chip (sekitar 8.000.000 eks dari 35.000.000 eks). Sedangkan anggaran untuk pembelian chip tidak tersedia pada tahun 2023 ini. Sehingga masalah ini cukup mempengaruhi terhadap layanan perpustakaan di kampus II. Layanan perpustakaan di kampus II selama ini masih banyak yang dilakukan secara manual.

2. Solusi

Karena problem utamanya terkait dengan tersedianya dana/anggaran, maka solusinya adalah penyediaan dana/anggaran yang cukup untuk mendukung berbagai program kegiatan Perpustakaan UIN Antasari (5% dari DIPA UIN Antasari). Dana ini sangat penting untuk merealisasikan program unggulan, seperti perpustakaan digital Antasari e-Library yang bekerja sama dengan Aksaramaya dan Perpustakaan Digital UIN Antasari yang bekerja sama dengan Kubuku, layanan teknologi RFID di perpustakaan kampus II, dan lain-lain.

G. PENUTUP

Demikian laporan tahunan ini dibuat, jika ada kesalahan dalam laporan ini di kemudian hari akan dilakukan koreksi seperlunya.

LAMPIRAN 11

UNIT PENGEMBANGAN BAHASA

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 20 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada pasal 80 bahwa Unit Pengembangan Bahasa (UPB) merupakan bagian unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan pada universitas. Dan pada pasal 84, UPB mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi sivitas akademika universitas. Dari Peraturan Menteri Agama di atas, maka UPB memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas penguasaan bahasa bagi sivitas akademika.

Unit pengembangan Bahasa (UPB) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada UIN Antasari bertugas melaksanakan 1) pelatihan dan pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris), Tahsin Al-Qur'an dan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asin., 2) tes kebahasaan., dan 3) Penerjemahan.

Kemudian beberapa kegiatan lainnya selain pembelajaran dan pelatihan, ada layanan tes kebahasaan serta jasa penerjemahan, selain dari pada itu kegiatan yang dilakukan oleh UPB diantaranya pembelajaran Intensif bahasa asing baik Arab dan Inggris, pembelajaran Intensif Tahsin Al-Qur'an, pembelajaran BIPA, Pelatihan TOEFL dan TOAFL untuk mahasiswa dan pelatihan penerjemahan.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

Secara objektif kondisi internal Unit Pengembangan Bahasa sudah baik namun ada beberapa hal yang masih harus diperhatikan yaitu:

1. Laboratorium UPB yang ada dikampus 1 masih perlu diperbaiki dan diperbaharui terkait dengan alat dan fasilitas ruangnya.
2. Persediaan Speaker untuk kampus satu masih kurang dilihat dari jumlah tutor yang mengajar dikampus 1 sehingga peminjaman sangat dibatasi dan terbatas.
3. Peralatan komputer dikantor UPB juga mengalami kekurangan khususnya untuk admin data dan administrasi, komputer perlu pembaharuan. Juga untuk alat-alat printer dan scanner sangat dibutuhkan. Printer yang ada sangat terbatas penggunaannya karena sdh alat lama dan perlu pembaharuan, sedangkan scanner belum ada sehingga kami anggarakan di tahun 2024.

Selain dari hal-hal diatas kondisi UPB terbilang baik terlepas dari hal-hal kecil yang bisa di atasi.

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

Adapun kondisi objektif eksternal dari unit pengembangan bahasa adalah bahwa UPB mampu memberikan pelayanan kepada civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin khususnya mahasiswa dengan memberikan layanan secara maksimal baik secara langsung dan juga melalui media sosial, layanan berupa pembelajaran ataupun pelatihan kepada mahasiswa, serta tes dan pelatihannya.

Pelayanan juga diberikan kepada masyarakat secara umum, hal ini bisa dilihat dari layanan-layanan yang diberikan UPB baik

itu pelatiba, tes ataupun jasa penerjemahan yang sesuai standar operasional yang telah ditentukan.

Terlepas dari layanan yang diberikan, tentu ada kekurangan-kekurangan dalam layanan yang diberikan seperti tidak maksimalnya penyelenggaraan tes ITP dikarenakan peserta yang mendaftar tidak memenuhi kuota minimal dalam pelaksanaan, kemudian juga layanan pelatihan tes TOEFL dan TOAFL untuk pemula dengan durasi kursus yang belum ada.

Sehingga pelayanan UPB belum mengalami peningkatan secara signifikan untuk masyarakat secara umum, namun untuk civitas akademika UIN Antasari cukup mengalami peningkatan dengan berbagai program dan fasilitas yang diberikan oleh UPB.

Ke depan kami berharap layanan UPB bisa menjangkau masyarakat luas secara lebih baik dan dapat memenuhi layanan yang dibutuhkan oleh civitas akademika.

D. PROGRAM KERJA

No	Rencana Program
1	Placement Test Bahasa Arab, Inggris dan Indonesia tahun 2023
2	Program Pembelajaran Intensif Tahsin Alquran untuk Mahasiswa UIN Antasari Tahun 2023
3	Program Pembelajaran Intensif Bahasa Arab untuk Mahasiswa UIN Antasari Tahun 2023
4	Program Pembelajaran Intensif Bahasa Inggris untuk Mahasiswa UIN Antasari Tahun 2023
5	Pembelajaran BIPA untuk Mahasiswa UIN Antasari Tahun 2023
6	Pelatihan Penerjemah Bersertifikat
7	Pelatihan TOEFL dan TOAFL Mahasiswa

E. REALISASI PROGRAM KERJA

No	Nama Program	Tanggal Kegiatan	Anggaran Biaya
1	Placement Test Bahasa Arab, Inggris dan Tahsin Al-Qur'an tahun 2023	Rabu, 18 Agustus 2023 dan 2 September 2023 pukul 08.30 – 12.00.	- Anggaran: 67.400.000,- - Realisasi: 57.680.000, - Saldo: 9.720.000,-
2	Program Pembelajaran Intensif Tahsin Alquran untuk Mahasiswa UIN Antasari Tahun 2023 (500)	Pelaksanaan Program ini terbagi 2 yaitu genap bulan Februari s.d. Juni dan ganjil bulan September s.d. Desember 2023: 1. Genap: 16 Februari s/d 3 Juni 2023, Hari Kamis, Jumat dan Sabtu, Jumlah 40 Pertemuan 2. Ganjil: 18 September s/d 18 Desember 2023, Hari: Senin, Selasa dan Rabu, jumlah 40 Pertemuan	- Anggaran: 166.450.000,- - Realisasi: 156.720.000,- - Saldo: 9.730.000,-
3	Program Pembelajaran Intensif Bahasa Arab untuk Mahasiswa UIN Antasari Tahun 2023 (2044+1745)	Pelaksanaan Program ini terbagi 2 yaitu genap bulan Februari s.d. Juni dan ganjil bulan September s.d. Desember 2023: 1. Genap: 16 Februari s/d 3 Juni 2023, Hari Kamis, Jumat dan Sabtu, Jumlah 40 Pertemuan 2. Ganjil: 18 September s/d 18 Desember 2023, Hari: Senin, Selasa dan Rabu, jumlah 40 Pertemuan	- Anggaran: 805.900.000,- - Realisasi: 725.848.000,- - Saldo: 80.052.000,-
4	Program Pembelajaran Intensif Bahasa	Pelaksanaan Program ini terbagi 2 yaitu genap bulan Februari s.d. mei	- Anggaran: 874.900.000,- - Realisasi: 790.868.000,- - Saldo: 84.032.000,-

5	Pembelajaran BIPA untuk Mahasiswa UIN Antasari Tahun 2023 (25)	Pelaksanaan Program ini terbagi 2 yaitu genap bulan Februari s.d. Juni dan ganjil bulan September s.d. Februari 2024: 1. Genap: 25 Februari s/d 24 Juni 2023, Hari Sabtu, Jumlah 40 Pertemuan 2. Ganjil: 23 September s/d 3 Februari 2024, Hari Sabtu, Jumlah 40 Pertemuan	- Anggaran: 19.300.000,- - Realisasi: 16.300.000 - Saldo: 3.000.000
6	Pelatihan Penerjemah Bersertifikat	Pelaksanaan ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan format Hybrid, 2 hari dalam setiap bulan tatap muka dan evaluasi sisanya secara daring penugasan dan pertemuan online. Dilaksanakan pada Bulan Mei, Juni dan Juli.	- Anggaran: 49.800.000,- - Realisasi: 41.239.816, - Saldo: 8.560.184,-
7	Pelatihan TOEFL Mahasiswa	Pelaksanaan program ini selama seminggu untuk memberikan bekal pada mahasiswa untuk bisa mendapatkan skor yang telah ditetapkan fakultas. Dilaksanakan pada tanggal 10-14 Juli 2024	- Anggaran: 12.100.000,- - Realisasi: 18.150.000, - Saldo: -6.050.000,-
8	Pelatihan TOAFL Mahasiswa	Pelaksanaan program ini selama seminggu untuk memberikan bekal pada mahasiswa untuk bisa mendapatkan skor yang telah ditetapkan fakultas. Dilaksanakan pada tanggal 10-14 Juli 2024	- Anggaran: 12.100.000,- - Realisasi: 18.150.000, - Saldo: -6.050.000,-

F. EVALUASI PROGRAM KERJA

Beberapa kendala yang dihadapi dari program-program yang dilaksanakan di antaranya:

1. Placement test

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Placement test baik bahasa Arab, Inggris dan Tahsin Al-Qur'an adalah mendapatkan data awal dan teknis menghubungi mahasiswa

yang akan melaksanakan placementest. Selain dari itu tidak ada kendala yang dihadapi baik dari segi kesiapan soal placementest dan pengawas palecemntest itu sendiri, hal ini dikarenakan adanya persiapan dari pengelola terkait konten soal dan pengawas yang berasal dari tutor yang aktif di UPB.

2. Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Pada tahun 2023, program Tahsin Al-Qur'an dilaksanakan pada dua sememster Genap dan Ganjil, hal ini dikarenakan adanya mahasiswa yang tidak lulus Tahsin pada sememster Ganjil sehingga program dilaksanakan ditiap semester. Kemudian kendala yang dihadapi adalah bahwa adanya 2 kampus UIN di Banjarmasin dan di Banjarbaru, sehingga kontrol dan pelaksanaan program Tahsin menjadi lebih sulit, dan juga adanya tutor yang tidak mau mengajar dikampus Banjarbaru sehingga ketersediaan tutor menjadi kendala dalam perencanaan program, dan pada pelaksanaannya ada tutor yang tidak mengindahkan aturan yang telah disampaikan di awal terkait peraturan dan tata tertib. Selain dari itu pembelajaran Tahsin berjalan dengan baik.

3. Pembelajaran Intensif bahasa Arab dan Inggris

Pada tahun 2023, program Intensif Bahasa Arab dan Inggris dilaksanakan pada dua semester Genap dan Ganjil, baik untuk bahasa Arab dan Inggris A ataupun B. Kemudian kendala yang dihadapi adalah bahwa adanya 2 kampus UIN di Banjarmasin dan di Banjarbaru, sehingga kontrol dan pelaksanaan program Intensif bahasa Arab dan Inggris menjadi lebih sulit, dan juga adanya tutor yang tidak mau mengajar dikampus Banjarbaru sehingga ketersediaan tutor menjadi kendala dalam perencanaan program, dan pada pelaksanaannya ada tutor yang tidak mengindahkan aturan yang telah disampaikan di awal terkait peraturan dan

tata tertib bahkan ada yang dengan berbagai alasan tidak mengabsen dan tidak masuk melebihi ketentuan yang sudah ada. Selain dari itu pembelajaran Intensif berlangsung lancar dan kondusif.

4. Pembelajaran BIPA

Tahun 2023 UIN Antasari menerima mahasiswa Asing sebanyak 7 orang, ditahun 2022 sebanyak 19 orang. Angkatan tahun telah menyelesaikan program BIPA yaitu sebanyak 19 orang dengan perkuliahan di 2 kampus Banjarmasin dan Banjarbaru. Adapun kendala yang dihadapi adalah, mahasiswa asing biasanya datang pada pertengahan semester sehingga pelaksanaan BIPA tidak sesuai dengan masa aktif perkuliahan, waktu yang tersedia untuk BIPA hanya ada di hari Sabtu sehingga kadang jadwal tabrakan dengan kegiatan ma'had. Selebihnya perkuliahan berjalan dengan baik.

5. Pelatihan penerjemah bersertifikat

Pelaksanaan Pelatihan ini berjalan lancar dengan mengikut sertakan 10 orang untuk penerjemah bahasa Arab dan 10 orang penerjemah bahasa Inggris, dengan masing-masing Narasumber 2 orang untuk setiap bahasa. Pelaksanaan program ini secara Hybrid dengan durasi waktu 3 bulan. Setiap bulan akan ada pertemuan Online sebanyak 2 hari dan selebihnya pelaksanaan secara online. Ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu peserta pelatihan terkendala waktu dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Kemudian juga biaya pelatihan belum maksimal untuk melaksanakan secara offline agar lebih konsentrasi. Kemudian juga pelatihan ini perlu dilanjutkan karena bersifat keterampilan yang harus terus dilatih, kendala lain adalah peserta yang sudah melaksanakan pelatihan akan didaftarkan di Himpunan Penerjemah Indonesia yang memiliki syarat-syarat yang

belum bisa dicapai oleh peserta sehingga sampaiakhir tahun belum bisa didaftarkan.

6. Pelatihan TOAFL/ TOEFL

Program ini ditujukan untuk membantu mahasiswa dalam mendapatkan skor Toefl/Toafl yang menjadi syarat kelulusan. Adapun kendala yang dihadapi adalah, kuota peserta yang sangat terbatas karena berdasarkan anggaran yang ditetapkan pada tahun 2023, sehingga tidak bisa memfasilitasi semua mahasiswa. Kemudian juga mahasiswa yang mengundurkan diri setelah mulai pelatihan sehingga membuang kuota yang seharusnya bisa dimanfaatkan. Selain dari itu kesiapan bahan ajar, instruktur dan tempat sudah memadai dan pelatihan bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal.

G. SOLUSI

Adapun solusi yang ditawarkan terhadap kendala-kendala yang dihadapi dari prorgam2 yang dilaksanakan diantaranya:

1. Placementest

Adapun solusi yang dilaksanakan pengelola unit pengembangan bahasa dalam pelaksanaan palcemen test adalah meminta data lebih awal kepada bagian akademik dan kemahasiswaan (MIKWA) dan berkonsultasi secara terus menerus agar data bisa didpatkan lebih awal, dan sosialisasi palcementest juga dilaksanakan tidak hanya melalui WEB UPB, Instagram dan facebook, tetapi juga melalui group-group PBAK sehingga pemberitahuan terkait dengan placementest bisa langsung sampai kepada mahasiswa baru.

2. Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Untuk permasalahan tutoryang tidak bersedia ke kampus Banjarbaru maka pihak pengelola mengambil inisiatif untuk

menggunakan 2 metode pembelajaran Tahsin, keduanya berupa metode yang sudah digunakan dari beberapa tahun yang ada yaitu metode Tilawaty dan metode yang baru digunakan yaitu metode Tartily Banjary. Sebagai metode yang sudah lama maka metode Tilawaty digunakan di Banjarbaru dan metode Tartily banjary digunakan di Banjarmasin. Walaupun 2 metode yang digunakan namun standar kelulusan kedua metode sama dan sudah ditetapkan oleh UPB. Kemudian untuk solusi terhadap tutor yang tidak taat aturan diberikan teguran dan pembinaan kemudian kalau masih mengulangi maka otomatis diganti dan semester yang akan datang tidak akan dipanggil lagi.

3. Pembelajaran Intensif bahasa Arab dan Inggris

Untuk kontrol pelaksanaan pembelajaran pengelola melaksanakan piket ke kampus Banjarbaru secara bergantian begitu juga untuk kampus Banjarmasin, namun untuk hari kamis, jum'at dan sabtu pengelola meminta bantuan kepada salah satu tutor yang juga seorang Murabbi di Ma'had kampus Banjarbaru untuk monitoring setiap kelas sehingga pengelola piket untuk hari selasa, rabu dan kamis saja. Sedangkan untuk tutor yang tidak mentaati peraturan maka diberikan tegura, pembinaan dan kalau belum juga patuh maka kami akan mengevaluasi secara menyeluruh dan akan dijadikan oncall pada semester berikutnya atau bahkan tidak dipanggil lagi untuk mengajar disemester berikutnya.

4. Pembelajaran BIPA

Untuk Pembelajaran BIPA kami akan terus berkordinasi dengan pusat kerjasama dalam hal mahasiswa asing, hal ini dikarenakan pusat kerjasama yang mengurus dan mempunyai tanggungjawab langsung terkait pengurusan mahasiswa asing yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.

5. Pelatihan penerjemah bersertifikat

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelatihan ini akan kami jadikan pertimbangan dalam mendaftarkan dan mengikut sertakan calon penerjemah pada pelatihan-pelatihan berikutnya. Kami juga akan lebih selektif dalam memilih calon peserta agar output dari pelatihan ini bisa maksimal.

Untuk pelatihan-pelatihan selanjutnya akan kami upayakan untuk bisa dilaksanakan secara offline atau dalam bentuk karantina sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Terkait dengan pendaftaran peserta ke Himpunan Penerjemah Indonesia akan kami tindak lanjuti dan akan kami usahakan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang diperlukan sehingga bisa segera untuk didaftarkan.

6. Pelatihan TOAFL/ TOEFL

Pelatihan TOEFL dan TOAFL khusus mahasiswa untuk memfasilitasi kewajiban skor TOEFL atau TOAFL mahasiswa yg sudah ditetapkan menghadapi kendala keterbatasan anggaran untuk pelaksanaannya, namun UPB menghadirkan aplikasi SIYAHA (aplikaSI laYAnan baHAsa) untuk memfasilitasi semua mahasiswa terkait persiapan tes TOEFL ataupun TOAFL sebagai kewajiban yang sudah ditentukan.

H. PENUTUP

Demikian laporan realisasi program kerja dan anggaran UPB tahun 2023 ini kami laporkan. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi lembaga kita terutama bagi pengembangan UPB UIN Antasari ke depan. Amin.

LAMPIRAN 12

UNIT PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARIER

A. PENDAHULUAN

UIN Antasari Banjarmasin senantiasa berikhtiar memberikan layanan kemahasiswaan dan alumni melalui UPT. Pengembangan Kewirausahaan dan dan Karier (UPKK). Tujuan utama UPKK adalah mempersiapkan mahasiswa dan alumni guna mampu bersaing di kancah lokal maupun global. UPKK menyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing akan mampu mengubah setiap tantangan menjadi peluang. Inilah softskill yang harus dibangun sesuai dengan potensi bakat dan minat karier mereka melalui proses pengintegrasian antara hardskill dan softskill (knowledge, skill, personal quality, motivation, attitude, behavior, traits, values) menjadi alumni yang unggul dan mempunyai kapasitas wirausaha yang kreatif.

Komitmen dan amanah ini dituangkan dalam bentuk program karier terintegrasi dengan mendampingi mahasiswa dan alumni pengembangan minat bakat serta karier sejak masuk menjadi mahasiswa hingga menjadi alumni selama 3 tahun terhitung mulai tanggal yudisium.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

Selama dua tahun terakhir (2021-2023) UPKK secara umum telah dapat melaksanakan program-program kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Meskipun dengan SDM terbatas UPKK terbantu dengan adanya program Career Buddy (tenaga

kerja magang oleh mahasiswa) yang berdurasi 6 bulan sampai 1 tahun. Khususnya membantu pelaksanaan program-program kegiatan pada posisi divisi yang kosong staf penanggung jawabnya. Diketahui UPKK memiliki divisi yang kosong yaitu Divisi Tracer Study dan Divisi Kewirausahaan.

Kemudian UPKK dalam menjalankan tugas layanannya juga dibantu oleh 15 konselor dibidang karier dan 15 konselor dibidang kewirausahaan yang secara rutin dan terjadwal membantu dalam layanan Konseling Karier, Tes Peta Potensi Diri dan Bussiness Coaching. Untuk pelaksanaan kegiatan Tracer Study atau pelacakan alumni dengan tingkat kerumitan yang lebih tinggi UPKK melibatkan volunteer sebanyak 15 orang dari mahasiswa dan alumni yang membantu dalam blasting akun saat pengambilan data ke alumni by name by adress. Dengan demikian, kondisi objektif internal saat ini meskipun komposisi ketenagaan UPKK masih kurang hanya 2 orang 1 kepala Divisi dan 1 staff, kurang 2 Kepala Divisi yang kosong, masih tetap bisa menjalankan tugas secara paripurna dengan dibantu para konselor dan *Career Buddy*.

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

Dalam dua tahun terakhir (2021-2023) terlaksananya program-program UPKK tidak luput dari peran koordinasi dan konsolidasi eksternal dengan pemangkepemangku kepentingan serta stakeholder. Di dalam kampus UPKK berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama untuk pelaksanaan kegiatannya. Sementara itu juga terkoordinasi dengan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama pada masing-masing Fakultas. Untuk program kegiatan yang berkaitan dengan kemahasiswaan indikator mutu kegiatan ditentukan oleh Kapus PPMM-Pendampingan dan Pengembangan Mutu Mahasiswa (LPM-Lembaga Penjamin Mutu) UIN Antasari

Banjarmasin. Khusus Tracer Study kontrol pelaksanaannya berkoordinasi dengan Koordinator Pusat Manajemen Akreditasi dan Sertifikasi-LPM UIN Antasari Banjarmasin.

Secara eksternal UPKK memiliki hubungan yang baik dengan para stakeholder. Beberapa kali UPKK diberikan kesempatan untuk menyelenggarakan Walk in interview dalam kampus: yakni dengan BRI, BTPN Syariah, dll. UPKK juga mempunyai kerjasama dengan BLK untuk sertifikasi dan program pelatihan khusus bidang Desain Grafis yang merupakan pengembangan dari Program Kios Bakat Minat Mahasiswa (KBMM).

Kemudian yang lebih penting saat ini UPKK secara eksternal juga tergabung dan aktif dalam ICCN (International Career Center Network) sehingga informasi-informasi utama yang berkaitan dengan Career Center diberbagai Universitas di Indonesia, baik yang bersumber dari Kemenristek Dikti dan Kementerian Agama dapat dengan cepat diketahui. Sehingga mampu memberi merespon dan mendistribusikan informasi-informasi penting tersebut kepada para mahasiswa dan alumni. UPKK dalam tugasnya mengawal alumni selama 3 tahun, aktif dalam pengelolaan sosial media. Saat ini UPKK memiliki 15 WA Grup Alumni untuk membangun koneksi alumni yang terlibat dalam grup tersebut. Tujuannya agar kegiatan UPKK bisa diketahui serta peluang-peluang karier melalui informasi pekerjaan bisa tersampaikan kepada alumni dengan cepat sehingga alumni dapat terserap dengan baik di masyarakat baik formal, informal maupun non formal.

D. PROGRAM KERJA

Program kerja peningkatan serta pengembangan softskill dan hardskill pada mahasiswa dan alumni oleh UPKK mengacu kepada Visi, Misi dan Renstra UIN Antasari yang tertuang di

dalam IKU (Indikator Kinerja Utama) yaitu meningkatnya keterserapan lulusan di dunia kerja sebesar 60% pada sektor non formal. Hal ini oleh UPKK direalisasikan dalam 3 jenis kegiatan yakni Layanan Rutin, Pengembangan Bakat Minat (KBMM), serta pengembangan diri. Berikut merupakan rekap kepesertaan kegiatan UPKK pada tahun 2023.

REKAPITULASI LAYANAN 2023
UPT. PENGEMBANGAN KEWIRUSAHAAN DAN KARIER

No.	Kegiatan	Jumlah
Layanan		
1	Tes peta potensi diri (Tester/penguji dan klien)	150 layanan = 300 Orang
2	Konseling Karier (Konselor dan Konseli)	150 layanan = 300 Orang
3	Konselor Kewirusahaan (Konselor dan Konseli)	150 layanan = 300 Orang
4	Mock up Interview	60 Orang
5	Informasi Kerja	20 Loker
6	Bimbingan Lanjut Studi	10 Orang
Pengembangan Bakat dan Minat		
7	Kios Minat dan Bakat (Antasari Voice, Kaligrafi, Design Grafis, Tilawah, Menulis, Kaligrafi, MC, dan Etika Kepribadian)	112 Orang
8	Pelatihan desain grafis kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Prov. Kalimantan Selatan	16 Orang
Pengembangan Diri		
8	Sekolah Islam dan Demokrasi	50 Orang
9	Business Model Canvas (BMC)	23 Orang
10	Seminar Kewirusahaan	125 Orang
11	Workshop Kewirusahaan	78 Orang
12	Webinar Pembekalan Wisudawan/ti	2.051 Orang
13	Pembekalan Peserta Yudisium	2.822 Orang

E. REALISASI PROGRAM KERJA

Dalam bentuk anggaran realisasi, pelaksanaan program kerja UPKK dengan total anggaran Rp 266.806.000,- berjumlah 20 kegiatan, yang kemudian dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

1. Anggaran, Kegiatan rutin;
2. Anggaran, Non Rutin;
3. Non Anggaran.

**TABEL REKAP
KEGIATAN RUTIN DAN ANGGARAN TAHUN 2023**

No	Nama Kegiatan	Rutinitas	Realisasi Biaya
1.	Layanan Konseling Karier	Harian Januari – Nopember 2023	Rp 23.300.000,-
2.	Layanan Bussiness Coaching		Rp 3.300.000,-
3.	Layanan Tes Peta Potensi Diri		Rp 3.300.000,-

**TABEL REKAP
KEGIATAN NON RUTIN DAN ANGGARAN TAHUN 2023**

No	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Realisasi Biaya
1.	Kios Bakat Minat Mahasiswa	Juli s/d September 2023	Rp 40.130.000,-
2.	Pelatihan Desain Grafis Kerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Prov. Kalsel	24 Juli – 18 Agustus 2023	Rp 50.200.000,-
3.	Manajerial Skill	20 Mei 2023	Rp 14.470.000,-
4.	Mock-Up Interview	14 Maret 2023	Rp 7.680.000,-
5.	* Workshop Kewirausahaan (BMC) * Sekolah Islam Demokrasi	* 16 – 17 Mei 2023 * 30 – 31 Mei 2023	Rp 45.666.000,-
6.	Webinar Pembekalan Memasuki Dunia Kerja (Jelang Wisuda)	* 16 Maret 2023 * 19 Juni 2023 * 14 September 2023	Rp 10.650.000,-
7.	Tracer Study	September s/d Desember 2023	Rp 28.110.000,-

**TABEL REKAP
KEGIATAN NON ANGGARAN TAHUN 2023**

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Keterlibatan UPKK dalam ICCN (<i>Indonesian Career Center Network</i>)	Keanggotaan tahunan
2.	Pembekalan Peserta Yudisium	Setiap Yudisium Fakultas
3.	Bimbingan Melanjutkan Studi dengan Beasiswa	Layanan rutin
4.	NGAJI (Ngobrol Asyik Jadi Inspirasi) Live IG-Talkshow	Talk Show setiap akhir bulan
5.	Pengelolaan Informasi Kerja kepada Alumni	Update Sosial Media UPKK
6.	Pengelolaan Grup Alumni dan Sosial Media UPKK	Update Sosial Media UPKK
7.	Pemagangan Internal/ Eksternal	Menyesuaikan kebutuhan

F. KENDALA

Beberapa kendala pelaksanaan program kegiatan UPKK pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Keterbatasan SDM UPKK khususnya pada divisi kewirausahaan dan divisi tracer study.
2. Respon dan inisiatif mahasiswa terhadap program-program kegiatan UPKK masih perlu ditingkatkan khususnya pada mahasiswa yang berkuliah di kampus 2 UIN Antasari di Banjarbaru.
3. Keterlibatan para alumni dalam kegiatan UPKK juga masih perlu ditingkatkan khususnya pada saat pengambilan data tracer tadi UIN Antasari Banjarmasin.
4. Untuk layanan bimbingan melanjutkan studi Bagi para alumni UPKK masih belum memiliki kelompok tim pembimbing dengan kompetensi dan pengalaman yang memadai.

G. SOLUSI

Beberapa solusi yang ditawarkan untuk pelaksanaan program kegiatan UPKK pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Layanan konseling karir dan tes peta potensi diri menjadi layanan favorit bagi para mahasiswa alumni selama tahun 2023.
2. Keterbatasan SDM UPKK pada divisi kewirausahaan dan divisi tracer study masih terbantu dengan adanya program magang. Namun tentunya usulan formasi kepegawaian tetap diamprahkan.
3. Respon dan inisiatif mahasiswa terhadap program-program kegiatan UPKK perlu ditingkatkan melibatkan Putra Putri Antasari dan optimalisasi media sosial, serta pelaksanaan kegiatan di kampus 2.

Keterlibatan para alumni dalam kegiatan UPKK ditingkatkan dengan kerjasama pihak DUDI serta optimalisasi sosialisasi layanan alumni khususnya untuk respon rate responden *tracer study*.

LAMPIRAN 13

MA'HAD AL-JAMI'AH

A. PENDAHULUAN

Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin merupakan pengembangan dari program Asrama Study yang telah berjalan sejak tahun 2006. Ma'had al-Jami'ah merupakan sebuah unit pelaksana teknis yang dimaksudkan untuk menunjang program universitas dalam rangka pembentukan mahasiswa berkepribadian yang islami dan ilmiah. Unit ini merupakan unit yang terintegrasi ke dalam struktur dan tata kelola UIN Antasari yang bertugas memberikan layanan hunian bagi mahasiswa dalam upaya mendorong serta menumbuhkembangkan iklim berprestasi, berilmu dan bertakwa serta berjiwa kebersamaan yang tinggi. Secara operasional, Ma'had al-Jami'ah adalah lembaga pendidikan pesantren bagi para mahasiswa. Dalam kapasitasnya sebagai lembaga pendidikan pesantren inilah, Ma'had al-Jami'ah berupaya merealisasikan visi dan misi UIN Antasari yang Unggul dan Berakhlak, terutama pada aspek berakhlak sehingga metode yang diterapkan di ma'had adalah metode internalisasi nilai-nilai kepribadian berupa peneladanan, pembiasaan yang tergambar dari kurikulum ma'had dan pemotivasian yang diberikan oleh murabbi/ah dan musyrif/ah.

Sejak Tahun Akademik 2018/2019, Universitas Islam Negeri Antasari dalam kebijakannya mewajibkan semua mahasiswa baru untuk mengikuti program Ma'had al-Jami'ah. Kebijakan tersebut di satu sisi merupakan kebijakan yang tepat, mengingat potensi asrama sebagai wadah yang strategis dalam penanaman

karakter yang baik dalam kerangka *habl min Allâh* dan *habl min an-Nâs*, sehingga diharapkan mampu ikut berperan maksimal mewujudkan visi dan misi universitas [unggul dan berakhlak] yang pada akhirnya mampu berpartisipasi aktif melahirkan warga negara yang berkualitas. Akan tetapi di sisi lain, kebijakan tersebut juga merupakan sebuah tantangan, mengingat kapasitas asrama tidak memadai untuk menampung seluruh mahasiswa/i baru. Oleh karena itu sistem pemondokan dibagi ke dalam 2 [dua] tahap yang masing-masing dilaksanakan dalam 2 [dua] bulan. Sejak Tahun Akademik 2022/2023 mulai diaktifkan program ma'had di kampus Banjarbaru dengan durasi pemondokan selama 4 [empat] bulan. Mengingat begitu strategisnya posisi ma'had dalam mendukung pendidikan di UIN Antasari, maka sekarang dalam proses pembangunan gedung asrama untuk program khusus yang ada di UIN Antasari, sehingga kelak program ma'had dapat berjalan dengan maksimal.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

Sejak alih status menjadi Universitas Islam Negeri pada tahun 2017, maka mulailah dibuka prodi-prodi umum, misalnya Tadris Kimia, Fisika, Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, di samping prodi-prodi pada fakultas lainnya. Hal ini kemudian berpengaruh pada input mahasiswa yang berstudi di UIN Antasari, dahulu mayoritas mahasiswa IAIN (sebelum UIN) adalah terdiri dari alumni pondok pesantren dan madrasah aliyah, sekarang telah terbuka kesempatan yang besar bagi para alumni SMA/SMK sederajat. Hal ini kemudian menuntut pihak universitas mengambil kebijakan bahwa setiap mahasiswa baru diwajibkan mengikuti program Ma'had al-Jami'ah dengan tujuan agar pendidikan di UIN Antasari tidak tercerabut dari keinginan para pendiri awal, yaitu sebagai perguruan tinggi yang tetap mempertahankan keIslam-an.

Melalui program Ma'had al-Jami'ah, mahasantri/wati (sebutan bagi mahasiswa yang mengikuti program ma'had) akan diberikan materi atau teori tentang tauhid, fiqih, dan akhlak sebagai panduan dalam beramal sekaligus penanaman nilai-nilai keislaman yang moderat. Selain itu juga dibina tentang kedisiplinan beribadah (ibadah fardhu dan sunnah) dan sikap bersosial di asrama.

Dalam hal kelancaran program ma'had di atas, maka di masing-masing asrama diawasi sekaligus dibina oleh murabbi/ah (alumni S1 dan S2) yang dibantu oleh musyrif/ah yang telah berhasil melalui tahapan rekrutmen dan orientasi pembimbingan mahasantri/wati di ma'had.

Secara riil, asrama kampus Banjarmasin memiliki 4 [empat] gedung, masing-masing 3 [tiga] buah untuk puteri dan 1 [satu] buah untuk putera. Mahasiswa yang tertampung adalah 420 puteri dan 200 putera. Sedangkan pada kampus Banjarbaru terdapat 1 [satu] buah gedung asrama putera dan 1 [satu] buah gedung asrama puteri yang masing-masing dapat menampung sekitar 300 mahasiswa/i.

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

Sejak alih status menjadi UIN, maka banyak kerjasama yang dilakukan pihak universitas, termasuk kerjasama dalam hal penerimaan mahasiswa asing dan kerjasama dengan kampus luar dalam kerangka implementasi kurikulum merdeka belajar atau MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Sampai saat ini, di antara mahasiswa yang berstudi di UIN Antasari terdapat mahasiswa yang berasal dari Thailand dan Malaysia, sebelumnya terdapat mahasiswa dari Turki. Dalam rangka mengatasi problem kebahasaan, maka mahasiswa tersebut ditempatkan di ma'had agar dapat bersosialisasi dengan baik.

Selain itu, kehidupan berbangsa dan bernegara juga dihadapkan pada tantangan paham radikalisme. Keberadaan ma'had di perguruan tinggi dimaksudkan untuk menangkal perkembangan paham tersebut, karena tidak menutup kemungkinan bahwa penyebarannya dimulai sejak bangku sekolah sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu, di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari diprogramkan kegiatan Pelatihan Moderasi Beragama yang bekerjasama dengan Rumah Pusat Moderasi UIN Antasari Banjarmasin.

Maka, melihat kondisi ini, keberadaan ma'had sangat diperlukan selain untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada semua mahasiswa UIN Antasari, juga untuk membantu percepatan proses sosialisasi kebahasaan bagi mahasiswa asing, juga untuk menangkal isu-isu keberagaman yang menyimpang (seperti radikal, ekstrim) yang dihadapi oleh pemerintah.

D. PROGRAM KERJA

Visi Ma'had al-Jami'ah

“Pusat Pembinaan Integrasi Ilmu dan Amal”

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pandangan hidup dan praktek ibadah keseharian;
- b. Menanamkan nilai-nilai Islam washatiyyah yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keislaman lokal; dan
- c. Menumbuhkan motivasi untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan di UIN Antasari

Mengacu kepada visi dan misi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin maka program pembimbingan Ma'had adalah sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu dasar keislaman yang terdiri dari:
 - a. Pengajaran materi tauhid, fiqih dan akhlak. Diselenggarakan tiga kali dalam sepekan yang langsung dibina oleh Tenaga Akademik Pengajar, yaitu Ustadz/ah yang langsung diangkat oleh Rektor.
 - b. Pemberian materi sekaligus praktek keterampilan keagamaan yang dibimbing oleh murabbi/ah dan musyrif/ah.
 - c. Pembiasaan ibadah fardhu dan sunnah serta amaliyah lainnya
2. Program terkait penguatan wawasan Islam dan Kebangsaan yang meliputi:
 - a. Pemberian materi Islam dan Kebangsaan, tujuan kegiatan ini adalah mewujudkan mahasiswa/i yang mampu menjadi warga negara yang baik sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil 'alamin yang disampaikan sebanyak 4 kali pertahap pemondokan
 - b. Pelatihan Moderasi Beragama selama 8 jam dengan bekerjasama dengan Rumah Pusat Moderasi Beragama UIN Antasari.
3. Program pemberian motivasi berstudi yang meliputi:
 - a. Training Goal Setting, berupa pelatihan sekaligus pendampingan kepada mahasantri/wati untuk menemukan dan merencanakan tujuan hidup mereka, terutama pada saat berstudi di Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu tahap

pemondokan yang langsung didampingi oleh tim psikolog.

- b. Training Success Story, berupa realiti show dengan mengundang tokoh yang dianggap sukses untuk menceritakan di depan mahasantri/wati terkait pengalaman hidup sekaligus upaya mereka untuk mencapai kesuksesan. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu tahap yang juga dibimbing oleh tim psikolog.

E. KENDALA

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

1. Tidak semua mahasiswa memiliki kesadaran untuk mengikuti secara serius program pemondokan.
2. Godaan ikut organisasi di awal-awal perkuliahan, sehingga banyak mahasantri/wati yang kabur dan izin dari program.
3. Kerusakan fasilitas beberapa sarana prasarana asrama.
4. Sarana dan prasarana yang belum memadai untuk pelaksanaan pemondokan selama 1 tahun.

F. SOLUSI

Terhadap kendala di atas, maka solusi yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat aturan yang jelas tentang posisi ma'had, terutama kelulusan mahasantri/wati sudah masuk ke sistem yang ada di SIAKAD. Selain itu perlu sosialisasi pedoman penyelenggaraan Ma'had al-Jami'ah kepada mahasantri/wati yang di setiap awal pemondokan (masa orientasi mahasantri/wati) di masing-masing asrama.
2. Dibuat SOP tentang mekanisme program ma'had, termasuk sistem perizinan mahasantri/wati untuk berkegiatan di luar selama tidak bersamaan dengan kegiatan ma'had, dibuat

aturan batas maksimal ketidakhadiran selama mengikuti program ma'had, dan lain-lain.

3. Perlunya perbaikan fasilitas sarana prasarana di ma'had terutama perbaikan yang memerlukan waktu dan biaya besar.
4. Saat ini sedang dibangun gedung baru di kampus 1 Banjarmasin yang rencananya digunakan untuk asrama mahasiswa Program Khusus sehingga memungkinkan pengelola ma'had memperpanjang durasi pemondokan.

G. PENUTUP

Demikian laporan progress report ini kami sampaikan, semoga ke depan dapat semakin ditingkatkan pelayanan dan program ma'had, termasuk dalam hal ketersediaan fasilitas asrama.

LAPORAN JUMLAH MAHASISWA PEMONDOKAN DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR PERDESEMBER 2023

TAHUN	JUMLAH
2019	2677
2020	2570
2021	1610
2022	2364
2023	1805

Layanan/Program Unggulan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin di Kampus 1 dan Kampus 2

1. *Setting Goal*
2. *Success Story*
3. Moderasi Beragama (Kerjasama dengan Rumah Pusat Moderasi UIN Antasari)

LAMPIRAN 14

UNIT PENGEMBANGAN BISNIS

A. PENDAHULUAN

Unit Pengembangan Bisnis merupakan salah satu unit penunjang yang dibentuk di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sejak bulan Juni tahun 2022. Sesuai dengan tujuannya, Unit Pengembangan Bisnis dibentuk sebagai unit yang berfungsi untuk mengembangkan potensi -potensi bisnis dalam rangka meningkatkan pendapatan universitas serta memfasilitasi kegiatan kewirausahaan di UIN Antasari Banjarmasin. Unit Pengembangan Bisnis UIN Antasari Banjarmasin mengemban tujuan utama untuk menunjang peningkatan pendapatan universitas khususnya usaha non akademik .

Di dalam upaya mengembangkan potensi-potensi bisnis dan memfasilitasi kegiatan kewirausahaan, Unit Pengembangan Bisnis bekerjasama dengan pihak eksternal yaitu swasta, perorangan atau pemerintah. Selain mengembangkan kemampuan dalam berwirausaha, unit ini juga merupakan salah satu unit penunjang potensial yang diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan bagi UIN Antasari.

B. KONDISI OBJEKTIF INTERNAL

Semenjak dibentuk pada bulan Juni Tahun 2022 Unit Pengembangan Bisnis berupaya untuk melaksanakan program yang telah direncanakan walaupun dengan keterbatasan dalam hal sumber daya manusia, yakni terdiri dari satu orang Kepala Unit Pengembangan Bisnis dan satu orang staf. Dalam

pengelolaan unit usaha yang sudah berjalan yaitu Guest House Pendidikan dibantu oleh satu orang pramubakti dan satu orang *cleaning service*. Adanya siswa yang magang selama satu bulan yang berasal dari lembaga akademik diluar institusi UIN Antasari juga dapat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan di Unit Pengembangan Bisnis.

Selain hal tersebut, pada tahun 2023 Unit Pengembangan Bisnis belum mendapatkan porsi anggaran ,sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan Unit Pengembangan Bisnis selama tahun 2023 merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat non anggaran.

C. KONDISI OBJEKTIF EKSTERNAL

Unit Pengembangan Bisnis berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dalam pelaksanaan tugas terkait dengan pemetaan aset bisnis dan pelaksanaan perizinan serta kerjasama pemanfaatan lahan dan bangunan dengan pihak ketiga, Unit Pengembangan Bisnis bekerja sama dengan Bagian Umum UIN Antasari Banjarmasin.

Unit Pengembangan Bisnis berupaya untuk menyusun potensi-potensi bisnis yang dapat dikembangkan di UIN Antasari khususnya dalam menghadapi proses transformasi UIN Antasari menjadi satker dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Pengembangan potensi-potensi bisnis di UIN Antasari tidak terlepas dari kondisi Geografis UIN Antasari seluas yang terbagi menjadi 3 (tiga) lokasi kampus yaitu Kampus A. Yani Banjarmasin, Kampus Guntung Manggis Banjarbaru dan Kampus Cempaka Banjarbaru. Dari ketiga lokasi tersebut kampus yang berada di wilayah Kota Banjarbaru yaitu seluas 772.661 m2 di Guntung Manggis dan 138.831m2 di Cempaka

merupakan wilayah yang sangat potensial dalam pengembangan unit-unit bisnis.

Adapun pemanfaatan BMN berupa lahan dan bangunan yang berada di Kampus UIN Antasari bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu DWP UIN Antasari, DWP Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Koperasi Konsumen Syariah Pegawai UIN Antasari, Kopsyah Dakwah, KPN Tarbiyah , KOPMA dan Telkomsel.

Secara eksternal sudah terdapat beberapa tawaran kerjasama dari pihak perbankan yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), BTN Syariah dan Bank Mandiri. Selain itu penjangkauan terhadap peluang kerjasama bisnis dilakukan dengan Maskapai Penerbangan , Perusahaan Air Mineral dan Perusahaan Retail.

D. PROGRAM KERJA

Program kerja Unit Pengembangan Bisnis mengacu pada Visi, Misi dan Renstra UIN Antasari , dimana Unit Pengembangan Bisnis diharapkan dapat meningkatkan sumber pendanaan selain dari mahasiswa dan pemerintah dengan program kerja sebagai berikut:

1. Melaksanakan inventaris aset dan unit-unit bisnis yang menjadi sumber pendapatan bagi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Melaksanakan pemetaan pengembangan bisnis yang menjadi potensi pendapatan bagi UIN Antasari Banjarmasin.
3. Melaksanakan pengelolaan terhadap unit-unit bisnis UIN Antasari Banjarmasin.
4. Melaksanakan pengawasan terhadap unit-unit bisnis dan perizinan bisnis di lingkungan UIN Antasari.

5. Melaksanakan pemasaran produk dan jasa layanan
6. Melaksanakan pengembangan dan kerjasama bisnis dengan pihak ketiga.

E. REALISASI PROGRAM KERJA

Pada tahun 2023, semua kegiatan Unit Pengembangan Bisnis adalah kegiatan yang bersifat non anggaran

Tabel 1. Kegiatan Unit Pengembangan Bisnis Tahun 2023

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Layanan perizinan kegiatan bisnis di lingkungan Kampus A.Yani Banjarmasin dan Kampus Guntung Manggis Banjarbaru	Layanan Rutin
2	Pengelolaan Guest House Pendidikan UIN Antasari	Layanan Rutin
3	Identifikasi aset-aset terkait pengembangan bisnis UIN Antasari	-
4	Penyusunan potensi pengembangan bisnis UIN Antasari	-
5	Penyusunan proyeksi pendapatan dari pengembangan unit-unit bisnis	-
6	Memfasilitasi kerjasama bisnis dengan pihak internal dan eksternal UIN Antasari	Menyesuaikan kebutuhan dan bekerjasama dengan Bagian Umum
7	Pemasaran produk unit usaha dari alumni, mahasiswa dan unit bisnis	Menyesuaikan event secara offline dan online
8	Pengawasan unit-unit bisnis/kegiatan bisnis	Kegiatan rutin

F. KENDALA

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja Unit Pengembangan Bisnis selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan SDM dalam pelaksanaan kegiatan Unit Pengembangan Bisnis
2. Belum tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan.

3. UIN Antasari yang masih berstatus satker PNPB sehingga belum memiliki keleluasaan dalam pengelolaan keuangan, termasuk belum adanya izin untuk pengelolaan pendapatan secara mandiri pada Unit Pengembangan Bisnis.

G. SOLUSI

Beberapa solusi yang dapat ditawarkan dalam mengatasi kendala pelaksanaan program Unit Pengembangan Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pengelolaan unit usaha yang telah ada dalam upaya peningkatan pendapatan UIN Antasari Banjarmasin
2. Keterbatasan dalam SDM dapat diatasi dengan adanya tenaga tambahan dari program magang
3. Mengoptimalkan kegiatan yang bersifat non anggaran yaitu melakukan penajakan terhadap kerja sama dengan pihak-pihak ketiga

H. PENUTUP

Demikian laporan kemajuan pelaksanaan program kegiatan Unit Pengembangan Bisnis pada tahun 2023 dengan harapan agar laporan ini dapat menjadi bahan rujukan untuk optimalisasi pelaksanaan program-program kegiatan Unit Pengembangan Bisnis.

Lampiran. Rencana Pengembangan Bisnis UIN Antasari 2024 - 2028

No	Tahun	Pengembangan Usaha	Keterangan
1	2024	Optimalisasi Sewa Aset a. Auditorium Mastur Jahri Kampus A.Yani b. Auditorium Kampus Guntung Manggis c. Aula pertemuan Rektorat dan Fakultas d. Guest 1 dan 2 Kampus A.Yani e. Lapangan Badminton Kampus A. Yani f. Lapangan Futsal Kampus A.Yani g. Kantin Kampus A. Yani dan Kampus Guntung Manggis h. Pengembangan sewa Foodcourt dan Minimarket Kampus Guntung Manggis i. ATM Centre j. Kantor Kas Bank k. Bangunan PAUD l. Open Space m. Kendaraan n. Sewa Lahan Untuk Penguat Signal (Telkomsel)	Pusat Pengembangan Bisnis
		Pengembangan Layanan Unit Pengembangan Bahasa : a. Pembelajaran Bahasa b. Tes TOEFL dan TOAFL c. Kursus Persiapan tes TOEFL dan TOAFL d. Terjemah Bahasa Asing e. Profreeding	UPB
		Pengembangan Layanan Psikologi dan Assessment Centre : a. Layanan Psikotest b. Layanan Assessment Centre c. Layanan Konseling	Phsycologi dan Assessment Centre (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora)
		Laundry Antasari	Pusat Pengembangan Bisnis (KSO)
		Antasari Catering	Pusat Pengembangan Bisnis (KSO)

		Air Mineral Antasari	Pusat Pengembangan Bisnis (KSO)
		Layanan Tiket Pesawat dan Travel Religi	Pusat Pengembangan Bisnis (KSO)
		Layanan Laboratorium Terintegrasi : Uji Produk	Laboratorium terintegrasi
		Layanan Halal Centre : a. Pendampingan Sertifikasi Halal b. Sertifikasi Produk Halal	Pusat Kajian Halal
		Catering Antasari	Pusat Pengembangan Bisnis (KSO)
		Antasari Event Organizer : a. Acara Perkawinan b. Acara Kematian c. Kegiatan Seminar / Workshop ,dll d. Sanggar Seni dan Musik	Pusat Pengembangan Bisnis
		Antasari Photography : a. Layanan Foto Ijazah b. Layanan Foto Wisuda	Pusat Pengembangan Bisnis (KSO)
		Antasari Merchandise	Pusat Pengembangan Bisnis
		Daycare Antasari (Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
		Pengembangan Layanan Klinik Antasari	Klinik
		Layanan LKBH (Fakultas Syariah)	Fakultas Syariah
		Layanan Lembaga Konsultasi dan Bisnis Islam (FEBI)	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
		Sertifikasi Pembimbing Haji dan Umroh	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2	2025	PAUD Antasari/Lab School Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
		Layanan Travel Umroh	Pusat Pengembangan Bisnis (KSO)



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN